

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBANTU MEDIA KARTU  
DAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**RISTININGSIH MULYAWATI**  
**11403241015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**



**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBANTU MEDIA KARTU  
DAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK  
NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RISTININGSIH MULYAWATI  
11403241015**

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 19 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Sumarsih, M.Pd  
NIP. 19520818 197803 2 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“ PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBANTU MEDIA KARTU  
DAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2014/2015”**

yang disusun oleh:  
RISTININGSIH MULYAWATI  
NIM 11403241015

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 01 April 2015 dan dinyatakan lulus

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si	Ketua Penguji Merangkap Penguji		10-04-2015
Sumarsih, M.Pd	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		14-04-2015
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D	Penguji Utama		08-04-2015

Yogyakarta, 16 April 2015  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan  
  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ristiningsih Mulyawati

NIM : 11403241015

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir **PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBANTU MEDIA KARTU DAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Maret 2015  
Penulis,



Ristiningsih Mulyawati  
NIM 11403241015



## **MOTTO**

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(QS Al-Ankabut: 6 )

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 6)

*“No pain, no gain. Where there is a will, there is a way”.*

*(Jane Fonda)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, skripsi sederhana ini peneliti persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tersayang yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang luar biasa supaya skripsi ini dapat segera terselesaikan. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
2. Adikku tercinta Ayu Ningtyas dan Asyifa Chaerinisa yang selalu memberikan semangat dan menghadirkan keceriaan.
3. Herman Setiawan yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dan kasih sayang yang luar biasa.
4. Sahabat Pendidikan Akuntansi 2011 A yang telah berjuang bersama dari awal kuliah sampai dengan tugas akhir skripsi ini.
5. Para sahabat Lina, Arin, Ina, Susan, Riska, Ela, Imang, Ana, Riza, dan Tiwi yang senantiasa ada dalam suka maupun duka.



**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBANTU MEDIA KARTU  
DAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:  
Ristiningsih Mulyawati  
11403241015**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penerapan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental* yang dilaksanakan pada dua materi pokok dan dua kelas. Dalam penelitian ini terdapat kelas eksperimen yang diberi perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Media Kartu, kelas kontrol dengan Metode Diskusi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket, dan tes. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Media Kartu lebih meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa dibandingkan dengan Metode Diskusi. Perbedaan yang signifikan ditunjukkan dari hasil uji-t untuk Aktivitas Belajar Akuntansi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,178 > 2,00030$ ). Sedangkan uji-t untuk Hasil Belajar Akuntansi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,247 > 2,00030$ ). Selain itu perbedaan Aktivitas Belajar Akuntansi juga dapat dilihat dari peningkatan persentase hasil observasi sebesar 13% di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol hanya sebesar 9%, peningkatan persentase hasil angket di kelas eksperimen sebesar 4%, sedangkan di kelas kontrol hanya sebesar 3%. Rata-rata selisih nilai *posttest* dan *pretest* dalam materi I kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 13,75%, di kelas kontrol hanya sebesar 7,03%, sama halnya dalam materi II kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 45,13%, di kelas kontrol hanya sebesar 24,61%. Ketuntasan belajar kelas eksperimen pada materi pokok I terdapat 96,77% siswa yang tuntas, di kelas kontrol hanya sebesar 93,75% siswa yang tuntas. Pada materi pokok II di kelas eksperimen terdapat 93,75% siswa yang tuntas, di kelas kontrol hanya sebesar 75% siswa yang tuntas.

Kata kunci: Aktivitas Belajar Akuntansi, Hasil Belajar Akuntansi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, Kartu, Metode Diskusi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015”. terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. A., Rektor Universitas Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian,
3. Prof. Sukirno, M. Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY sekaligus sebagai dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini beserta jajaran pengurus dan staf jurusan,
4. Sumarsih, M.Pd., dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi,
5. seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung,
6. Drs. Tri Subandi, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan izin penelitian di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih,



7. Dra. YM Tri Lestari dan Dra Purwestri, guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih yang selalu membantu dalam penelitian,
8. siswa kelas X AK 1 dan kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Pengasih yang telah bersedia sebagai subjek penelitian,
9. kedua orang tua yang selalu memberi motivasi dan dukungan, serta kedua adik Ayu Ningtyas dan Asyifa Chaerinisa yang selalu menginspirasi dalam penyelesaian skripsi ini,
10. para sahabat Lina, Arin, Ina, Susan, Riska, Ela, Imang, Ana, Riza, serta segenap teman Program Studi Pendidikan Akuntansi 2011 A yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini,
11. semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga semua kebaikan pihak-pihak yang disebutkan di atas mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 7 Maret 2015

Peneliti,



Ristiningsih Mulyawati

NIM. 11403241015

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN DAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 12
A. Kajian Teori .....	12
1. Aktivitas Belajar Akuntansi .....	12
a. Pengertian Aktivitas Belajar .....	12
b. Pengertian Akuntansi .....	14
c. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi .....	16
d. Klasifikasi Aktivitas Belajar Siswa.....	16
e. Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar.....	18
f. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas dalam Proses Pembelajaran.....	19
2. Hasil Belajar Akuntansi .....	22
a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi .....	22
b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi .....	25
c. Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi .....	26
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads</i>	



<i>Together</i> (NHT).....	29
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	29
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif .....	31
c. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif ....	33
d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) .....	34
e. Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Cooperative Learning Numbered Heads Together</i> (NHT).....	35
4. Media Pembelajaran Kartu.....	37
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	37
b. Kartu Sebagai Media Pembelajaran .....	38
5. Metode Diskusi .....	39
a. Pengertian Metode Diskusi .....	39
b. Langkah – langkah Metode Diskusi.....	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	46
 BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
1. Aktivitas Belajar Akuntansi .....	50
2. Hasil Belajar Akuntansi .....	51
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	51
4. Media Kartu.....	52
5. Metode Diskusi .....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Observasi.....	54
2. Kuesioner (Angket) .....	54
3. Tes .....	55
4. Dokumentasi.....	55
F. Instrumen Penelitian.....	56
1. Lembar Observasi .....	56
2. Angket .....	57
3. Tes .....	58
G. Prosedur Penelitian.....	59
H. Uji Validitas Instrumen .....	62

I. Teknik Analisis Data.....	63
1. Analisis Aktivitas Belajar.....	63
2. Analisis Hasil Belajar Akuntansi .....	64
3. Uji Normalitas .....	65
4. Uji Homogenitas .....	66
5. Uji Hipotesis.....	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	69
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	69
B. Deskripsi Data Penelitian .....	72
1. Deskripsi Data pada Materi Pokok I .....	75
a. Aktivitas Belajar Akuntansi .....	75
b. Hasil Belajar Akuntansi ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ).....	78
2. Deskripsi Data pada Materi Pokok II.....	80
a. Aktivitas Belajar Akuntansi .....	80
b. Hasil Belajar Akuntansi ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ).....	82
C. Uji Analisis Data .....	84
1. Uji Prasyarat Analisis.....	84
a. Uji Normalitas .....	84
b. Uji Homogenitas .....	86
2. Uji Hipotesis.....	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
1. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi .....	92
2. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi .....	102
E. Keterbatasan Penelitian .....	106
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN.....	116



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Hasil Belajar .....	27
2. Fase - Fase dalam Pembelajaran Kooperatif .....	31
3. Desain Penelitian <i>One Group Pre Test – Post Test Design</i> .....	49
4. Desain Penelitian <i>Post Test Only Control Design</i> .....	50
5. Waktu pelaksanaan penelitian .....	53
6. Indikator observasi Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	56
7. Alternatif jawaban angket .....	57
8. Kisi-kisi angket Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	57
9. Kisi-kisi Instrumen Tes Materi Pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum .....	58
10. Kisi-kisi Instrumen Tes Materi Pokok Pemrosesan Entri Jurnal .....	59
11. Kompetensi keahlian SMK N 1 Pengasih (per angkatan) .....	70
12. Jadwal pelaksanaan penelitian di kelas X AK 2 & X AK 1 .....	73
13. Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen Materi I .....	76
14. Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Kontrol Materi I .....	76
15. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Materi I .....	77
16. Hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok I .....	79
17. Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen Materi II .....	80
18. Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Kontrol Materi II .....	81
19. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Materi II .....	81
20. Hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok II .....	83
21. Normalitas Data .....	85
22. Homogenitas Data .....	86
23. Uji-t ( <i>t-test</i> ) .....	89
24. Perbedaan Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi .....	92
25. Indikator <i>visual activities</i> .....	94
26. Indikator <i>oral activities</i> 1 .....	95
27. Indikator <i>oral activities</i> 2 .....	96
28. Indikator <i>listening activities</i> .....	97
29. Indikator <i>writing activities</i> .....	98
30. Indikator <i>drawing activities</i> .....	99
31. Indikator <i>motor activities</i> .....	99
32. Indikator <i>Mental activities</i> .....	100
33. Indikator <i>emotional activities</i> .....	101

34. Perbedaan selisih Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	103
35. Perbedaan ketuntasan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	104

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema kerangka berpikir .....	46
2. Perbandingan Aktivitas Belajar Akuntansi Materi I.....	78
3. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Materi I .....	80
4. Perbandingan Aktivitas Belajar Akuntansi Materi II .....	82
5. Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Materi II.....	84
6. Perbedaan Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi.....	93
7. Perbedaan Selisih Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	103
8. Perbedaan Ketuntasan Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	116
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	118
3. Kartu Pintar dan kartu soal Materi Pokok I .....	151
4. Soal Kelas Kontrol Materi Pokok I .....	155
5. Kunci Jawaban Kartu Soal/Soal Kelas Kontrol Materi Pokok I.....	156
6. Kartu Pintar dan kartu soal Materi Pokok II.....	159
7. Soal Kelas Kontrol Materi Pokok II .....	163
8. Kunci Jawaban Kartu Soal/Soal Kelas Kontrol Materi Pokok II .....	165
9. Lembar Validasi Soal <i>pretest</i> dan <i>post test</i> .....	172
10. Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Materi I .....	176
11. Kunci Jawaban <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Materi I.....	179
12. Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Materi II.....	180
13. Kunci Jawaban <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Materi II.....	183
14. Pembagian kelompok kelas eksperimen .....	186
15. Lembar Validasi Instrumen Lembar Observasi .....	190
16. Pedoman Observasi Kelas Eksperimen .....	191
17. Pedoman Observasi Kelas Kontrol.....	193
18. Distribusi Skor Observasi .....	195
19. Lembar Validasi Instrumen Angket.....	203
20. Angket Aktivitas Belajar Akuntansi .....	204
21. Distribusi Skor Angket .....	207
22. Rata-rata Skor Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	215
23. Daftar Nilai Hasil Belajar .....	216
24. Selisih nilai <i>posttest-pretest</i> .....	224
25. Uji Normalitas .....	225
26. Uji Homogenitas .....	228
27. Uji-t.....	231
28. Gambar Kegiatan Pembelajaran Siswa.....	234
29. Surat Perijinan .....	236

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dilakukan sepanjang hayat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah banyak memberikan kontribusi dalam kehidupan manusia, terbukti dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa manusia kepada era globalisasi. Pada era globalisasi dituntut kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan dapat bersaing. Berdasarkan tuntutan tersebut maka diperlukan suatu usaha untuk memajukan pembangunan negara dalam bidang pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Pendidikan dapat diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang menimbulkan interaksi antara dua unsur yaitu pendidik dan peserta didik. Peserta didik sebagai pihak yang belajar kemudian pendidik sebagai pihak yang mengajar. Menurut Wina Sanjaya (2013: 103) Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi

pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan dan guru dalam mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa.

Kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah Ia menerima pengalaman belajarnya” (Nana Sudjana, 2011: 22). Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa bukanlah suatu usaha yang mudah. Pada kenyataannya banyak hambatan yang dihadapi sehingga menyebabkan hasil belajar belum sesuai dengan harapan. Guru dituntut kreatif dan inovatif dalam menciptakan kondisi belajar mengajar agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

“Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar” (Syaiful Bahri Djamarah, 2013: 38). Menurut Oemar Hamalik (2011: 172) belajar tidak cukup hanya mendengar dan melihat tetapi harus dengan melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan. Dalam kegiatan belajar siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. “Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung



dengan baik” (Sardiman A.M., 2011: 97). Berdasarkan hal tersebut, maka aktivitas belajar sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 5 dan 18 November 2014 di kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Pengasih yang terdiri atas 32 siswa di setiap kelas, ditemukan beberapa masalah yaitu siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ceramah yang diselengi dengan diskusi kelompok kecil siswa dengan teman sebangkunya belum mampu meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya aktivitas siswa yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, siswa yang melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran hanya sebanyak 40% yang berarti 60% siswa memiliki aktivitas belajar yang masih rendah. Siswa lebih memilih berbincang-bincang mengenai hal diluar topik materi pembelajaran dengan teman sebangku, 4 hingga 5 siswa sesekali membuka *handphone* mereka selama pembelajaran berlangsung, bahkan terdapat 3 siswa di kelas X Akuntansi 1 dan 2 siswa di kelas X Akuntansi 2 yang membuka *laptop* bukan untuk kepentingan pembelajaran. Di saat guru mengajukan pertanyaan para siswa menjawab pertanyaan secara bersama-sama dan apabila guru mempersilakan siswa untuk bertanya, hanya terdapat 3 siswa di masing-masing kelas yang berani mengajukan pertanyaan, sedangkan siswa lainnya cenderung diam. Bahkan guru harus memanggil nama peserta didik untuk membaca maupun mengerjakan soal latihan.

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih jarang menggunakan model dan media yang bervariasi. Metode mengajar yang biasanya digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan tanya jawab, sesekali guru juga menggunakan metode diskusi untuk mengerjakan soal latihan, namun dalam penerapannya masih kurang efektif, dibuktikan dengan ada beberapa siswa yang mondar-mandir ke kelompok lainnya untuk bertanya cara maupun jawaban soal latihan selain itu ada pula kelompok yang tidak bekerja sama mengerjakan latihan soal, mereka memilih untuk mengerjakannya secara mandiri. Kebiasaan tersebut mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi siswa. Dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 77. Siswa yang belum mencapai KKM di kelas X Akuntansi 1 sejumlah 12 siswa dari 32 siswa atau sebesar 37,5%, sedangkan di kelas X Akuntansi 2 terdapat 20 siswa yang tidak mencapai KKM dari 32 siswa atau sebesar 62,5%.

Berdasarkan hasil observasi, masalah yang perlu untuk segera diatasi adalah masalah kurangnya Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Jika permasalahan tersebut diabaikan maka akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Upaya untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran tersebut harus menuntut adanya aktivitas siswa secara individu maupun secara kelompok, dengan meningkatnya Aktivitas Belajar Akuntansi siswa

diharapkan siswa dapat lebih mudah menerima materi pembelajaran sehingga Hasil Belajar Akuntansi siswa juga ikut meningkat dibandingkan hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru saja.

Menurut Slameto (2010: 65) penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di kelas seperti rendahnya aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin. Pembelajaran yang dapat menumbuhkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa selama proses kegiatan belajar mengajar adalah model yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen. Menurut Trianto (2012: 56) tujuan dibentuknya kelompok dalam pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selain itu, Menurut Wina Sanjaya (2013: 250) salah satu keunggulan model pembelajaran kooperatif adalah mampu untuk meningkatkan hasil akademik sekaligus kemampuan sosial termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan mengatur waktu, dan sikap positif terhadap sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif

pembelajaran yang inovatif dan sekaligus dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Trianto (2012: 82) metode ini digunakan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Penggunaan teknik ini akan mendorong siswa untuk lebih banyak beraktivitas dalam berdiskusi membagikan ide-ide dan saling mempertimbangkan jawaban yang tepat dengan teman sekelompoknya. Selain itu, siswa juga dituntut untuk berani dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.

Model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) perlu didukung oleh media pembelajaran agar dalam penerapannya dapat membangkitkan ketertarikan siswa sehingga Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi akan meningkat. Menurut Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya (2013: 163) media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Salah satu media yang cocok digunakan dalam teknik ini yaitu media kartu. “Kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang (<http://kbbi.web.id/kartu>)”. Kartu merupakan media pembelajaran karena di dalamnya terdapat informasi yang berisi mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT berbantu Media Kartu diharapkan dapat menjadikan

siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan meningkatnya Hasil Belajar Akuntansi siswa.

Guna membuktikan peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa, maka peneliti membandingkannya dengan kelas lain yang tidak diberi perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dalam kegiatan pembelajaran akuntansi. Metode yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah Metode Diskusi. Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan (Wina Sanjaya, 2013: 154).

Oleh karena itu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yaitu 60% dari seluruh siswa tidak melakukan aktivitas yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
2. Rendahnya Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam ranah kognitif, 50% dari seluruh siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 77.

3. Metode diskusi yang diterapkan oleh guru belum mampu meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa.
4. Guru masih kurang optimal dalam membimbing siswa pada saat pelaksanaan diskusi kelompok.
5. Guru belum menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Materi pembelajaran yang akan diukur Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi adalah akuntansi perusahaan jasa dalam materi pokok pencatatan pada buku jurnal umum dan pemrosesan entri jurnal.
2. Pengukuran aktivitas belajar dibatasi pada aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi.
3. Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi dibatasi pada ranah kognitif.
4. Ranah kognitif yang diukur adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan. Maka masalah yang akan dipecahkan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi



dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Adakah Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dan juga sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mengetahui Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi, serta memberikan pengalaman dan wawasan mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah. Peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah yang terjadi di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan menjadi bekal sebagai calon pendidik.

### b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan lebih membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai latihan praktik melakukan penelitian eksperimen.

### c. Bagi siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar baru yaitu menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi. Dengan adanya Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi yang tinggi sebagai akibat dari penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Media Kartu diharapkan akan meningkatkan pemahaman siswa tentang akuntansi kemudian menjadi siap dalam memasuki dunia kerja setelah lulus nanti.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Aktivitas Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Aktivitas Belajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013: 38) belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dalam belajar, diperlukan perbuatan yang bersifat positif dan dapat merubah tingkah laku menjadi lebih baik. “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, maka aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar” (Sardiman A.M, 2011: 96). Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk berbuat aktif. Aktivitas belajar siswa sangat diperlukan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Menurut Martinis Yamin (2007: 81) aktivitas dan partisipasi merupakan penekanan pembelajaran kompetensi dengan menekankan tercapainya suatu tujuan (indikator) yang dikehendaki. Siswa tidak hanya diberikan soal-soal teori, tetapi harus mampu mempraktikanya. “Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental” (Sardiman A.M, 2011: 100). Agar Aktivitas belajar dapat dilakukan secara optimal, maka diperlukan adanya keterpaduan antara

aktivitas yang bersifat fisik maupun yang bersifat mental. Aktivitas belajar yang bersifat fisik dapat dilakukan siswa dengan membaca buku, menulis, berpikir dan sebagainya. Sedangkan Aktivitas belajar yang bersifat mental dapat dilakukan siswa dengan cara sungguh-sungguh dalam memperhatikan buku yang sedang dibaca tanpa memikirkan hal lain. Dalam Aktivitas belajar, aktivitas yang bersifat fisik tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas yang bersifat mental. Jadi dalam Aktivitas belajar terdiri atas aktivitas fisik yang didukung dengan aktivitas mental untuk mengoptimalkan kegiatan belajar siswa.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua orang dalam menjalankan hidupnya. Belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, tetapi belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa batas waktu. Menurut Gagne dalam Agus Suprijono (2012: 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Menurut Slameto (2010: 2-3) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku terdiri atas perubahan yang disadari, perubahan dalam belajar yang berlangsung secara terus menerus dan fungsional serta adanya perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif.

Jika dilihat dari segi kuantitatif, belajar dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Sedangkan dari segi kualitatif, belajar difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

“Dalam dinamika kehidupan manusia, berpikir dan berbuat sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan” (Sardiman A.M, 2011: 96). Kalimat tersebut juga diterapkan dalam dunia pendidikan. Dalam belajar, akan dilakukan kegiatan berpikir dan berbuat. Menurut Rousseau dalam Sardiman A.M (2011: 96-97) segala pengetahuan diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri secara rohani maupun teknis. Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan aktivitas, karena tanpa adanya aktivitas dalam kegiatan belajar, maka proses belajar tidak dapat berjalan dengan baik. Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat kegiatan belajar berlangsung dan dapat menimbulkan perubahan yang lebih baik pada seseorang yang sedang belajar.

#### **b. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya pada bidang keahlian bisnis dan manajemen, akuntansi diberikan pada jurusan Akuntansi. Sedangkan di Sekolah Menengah Atas, akuntansi diberikan pada



siswa yang mengambil jurusan Ilmu Sosial (IS). Definisi Akuntansi menurut Paul Grady dari *American Institute and Certified Public Accountant* (AICPA) dalam Suwardjono (2006: 08) adalah sebagai berikut:

*Accounting is the body of knowledge and function concerned with systematic originating, authenticating, recording, classifying, processing, summarizing, analyzing, interpreting, and supplying of dependable and significant information covering transactions and event which are, in part at least, of financial character, required for the management and operation of an entity and for reports that have to be submitted thereon to meet fiduciary and other responsibilities.*

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Hendi Somantri (2007: 9) akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan - pertimbangan dan keputusan - keputusan oleh para pemakai informasi tersebut.

Definisi lain disampaikan oleh Al Haryono Jusuf (2005: 4-5) yang membedakan definisi akuntansi sebagai:

- a) Definisi akuntansi dari sudut pandang pemakai adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksiswaan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
- b) Definisi akuntansi dari sudut proses kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa pengertian akuntansi yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan yang terdiri dari proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan yang bertujuan untuk

menyajikan informasi keuangan untuk para pengguna informasi tersebut.

### c. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat seseorang sedang mempelajari akuntansi. Pada prinsipnya, aktivitas yang dilakukan seseorang pada saat belajar akuntansi tidak jauh berbeda dengan seseorang yang sedang mempelajari pelajaran lain. Aktivitas dalam belajar akuntansi dapat dilakukan seseorang dengan membaca bukti transaksi, menganalisa bukti transaksi, melakukan pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, serta penganalisaan data keuangan.

### d. Klasifikasi Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Diedrich (dalam Sardiman A.M, 2011: 101) Aktivitas Belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu:

- 1) *Visual Activities*  
Membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) *Oral Activities*  
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening Activities*  
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, dan mendengarkan radio.
- 4) *Writing Activities*  
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) *Drawing Activities*  
Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
- 6) *Motor Activities*  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran,

menari, dan berkebun.

7) *Mental Activities*

Merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan - hubungan, dan membuat keputusan.

8) *Emotional Activities*

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan - kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan, *overlap* satu sama lain.

Getrude M. Whipple dalam Martinis Yamin (2007: 86-89)

membagi kegiatan - kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual  
Mengumpulkan gambar dan bahan ilustrasi, mencatat pertanyaan yang menarik minat, menyusun pameran, dan menulis tabel.
- 2) Ekskursi dan *trip*  
Mengunjungi museum, mengundang lembaga/jawatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan pelajaran.
- 3) Mempelajari masalah-masalah  
Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan penting, mempelajari ensiklopedi dan referensi, membuat catatan sebagai persiapan diskusi, dan melakukan eksperimen.
- 4) Mengapresiasi literatur  
Membaca cerita yang menarik dan mendengarkan bacaan untuk menambah informasi.
- 5) Ilustrasi dan konstruksi  
Membuat diagram, membuat poster, menyusun rencana permainan, dan membuat artikel untuk pameran.
- 6) Bekerja menyajikan informasi  
Menyarankan cara penyajian informasi yang menarik dan menulis serta menyajikan informasi.
- 7) Cek dan tes  
Mengerjakan *standardized test* dan menyusun grafik perkembangan.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa aktivitas siswa sangat bervariasi, peran gurulah yang menjamin siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kondisi yang ada.

#### e. Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar

Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (2007: 83-84)

menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas meliputi 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa, yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
- 3) Mengingat kompetensi prasyarat.
- 4) Memberikan *stimulus* (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2013: 189-190) dalam upaya meningkatkan

aktivitas pembelajaran, di samping penyediaan lingkungan yang kreatif, guru dapat menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- 1) *Self Esteem Approach*. Dalam pendekatan ini guru dituntut untuk lebih mencurahkan perhatiannya pada pengembangan *self esteem*, guru tidak hanya mengarahkan siswa untuk mempelajari materi ilmiah saja, tapi pengembangan sikap harus mendapatkan perhatian secara proporsional.
- 2) *Creative Approach*. Beberapa saran untuk pendekatan ini adalah dikembangkannya *problem solving*, *brain storming*, *inquiry*, and *role playing*.
- 3) *Value Clarification And Moral Development Approach*. Dalam pendekatan ini pengembangan pribadi menjadi sasaran utama, pendekatan holistik dan humanistik menjadi ciri utama dalam mengembangkan potensi manusia menjadi *self actualization*. Dalam situasi yang demikian pengembangan intelektual akan mengiringi pengembangan pribadi siswa.
- 4) *Multiple Talent Approach*. Pendekatan ini mementingkan upaya pengembangan seluruh potensi siswa, karena manifestasi

pengembangan potensi akan membangun *self concept* yang menunjang kesehatan mental.

- 5) *Inquiry Approach*. Melalui pendekatan ini siswa diberi kesempatan untuk menggunakan proses mental dalam menemukan konsep atau prinsip ilmiah, serta meningkatkan potensi intelektualnya.
- 6) *Pictorial Riddle Approach*. Pendekatan ini merupakan metode untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil. Pendekatan ini sangat membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
- 7) *Synetics Approach*. Pada hakekatnya pendekatan ini memusatkan perhatian pada kompetensi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Kegiatan dimulai dengan kegiatan kelompok kemudian berkembang menuju pada penemuan dan pemecahan masalah secara rasional.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu cara dalam meningkatkan aktivitas siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan seluruh potensi siswa.

#### **f. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Aktivitas dalam Proses Pembelajaran**

Menurut Wina Sanjaya (2013: 143-146), faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas dalam pembelajaran adalah:

##### **1) Guru**

Guru merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar apabila dipandang dari segi guru antara lain:

##### **a) Kemampuan Guru**

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan

perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan baik, dapat membantu guru mengorganisasi pembelajaran dengan baik. Guru harus mempunyai ketrampilan dalam mengajar, seperti ketrampilan bertanya, ketrampilan memberikan stimulus, ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, dan sebagainya. Selain itu guru juga dituntut untuk mengembangkan model pembelajaran seperti model inkuiri, *discovery*, dan sebagainya yang dapat meningkatkan aktivitas siswa.

b) Sikap Profesional Guru

Guru yang mempunyai sikap profesional maka motivasinya dalam melaksanakan tugasnya cukup tinggi. Jika seorang guru mempunyai motivasi yang tinggi, maka dia juga memberikan motivasi kepada siswanya. Guru yang profesional akan selalu meningkatkan kinerjanya dengan menambah wawasan secara luas dan tidak akan merasa puas dengan hasil yang telah dicapainya. Sikap profesional seorang guru dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

c) Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru

Guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi, dapat memungkinkan guru memiliki pandangan dan pengetahuan mengenai pemahaman tentang psikologi anak,



unsur lingkungan dan gaya belajar siswa, serta pemahaman tentang berbagai model dan metode pembelajaran. Selain latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar guru yang telah lama dapat memungkinkan guru lebih mengenal hal-hal dalam proses pembelajaran. Guru yang sudah lama mengajar akan memiliki banyak pengalaman dalam pembelajaran.

## 2) Sarana Belajar

Selain guru, sarana belajar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sarana belajar terdiri atas ketersediaan ruang kelas yang nyaman digunakan dalam beraktivitas siswa, media dan sumber belajar yang memadai, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung warga sekolah. Ruang kelas yang nyaman merupakan ruang kelas yang tidak terlalu sempit, ventilasi yang memadai, ruang yang ditata dengan rapi serta ditambahkan gambar-gambar yang dapat menarik siswa. Sekolah diharuskan untuk menyediakan media belajar maupun sumber belajar yang dapat menunjang kebutuhan siswa. Adanya media maupun sumber belajar dapat membantu siswa dalam mencari informasi dan mempermudah siswa dalam belajar. Lingkungan belajar yang mendukung berupa keadaan dan jumlah guru yang memadai serta terciptanya keharmonisan dalam lingkungan sekolah.

## 2. Hasil Belajar Akuntansi

### a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Nana Sudjana (2011: 5) mendefinisikan hasil belajar sebagai berikut:

“hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris”.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2009: 1) hasil belajar terkait dengan pengukuran, kemudian akan terjadi suatu penilaian dan menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun non-tes. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hirarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assessment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2011: 23-31) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

#### 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks yang terdiri atas *receiving/attending* (penerimaan), *responding* (jawaban), *valuing* (penilaian), organisasi, dan kaaakteristik nilai atau internalisasi nilai.

## 3) Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) gerakan refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar;
- b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain;
- d) kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan;
- e) gerakan - gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- f) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tohirin (2007: 155) mengungkapkan seseorang yang berubah tingkat kognitifnya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, model atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi. Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Hendi Somantri (2007: 9) akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan-keputusan oleh para pemakai informasi tersebut.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu pada mata pelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam nilai atau angka yang diperoleh dari tes. Diantara ketiga ranah tersebut, “ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru

di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran” (Nana Sudjana, 2011: 23). Dalam pembatasan Hasil Belajar Akuntansi yang akan diukur, peneliti mengambil ranah kognitif pada jenjang pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan aplikasi (C3).

**b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi**

Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern:

1) Faktor intern

- a) Faktor jasmaniah seperti kesehatan siswa, dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis seperti tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Faktor kelelahan baik secara jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, sedangkan kelelahan rohani dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2) Faktor ekstern

- a) Faktor keluarga, Hasil Belajar siswa juga dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, perhatian

orang tua, dan latar belakang kebudayaan siswa yang bersangkutan.

- b) Faktor sekolah yang mempengaruhi Hasil Belajar yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Menurut Daryanto (2010: 49) masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat tersebut diantaranya yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media* (bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik, dan lain-lain), teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

### c. Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi

Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi erat kaitanya dengan kegiatan evaluasi hasil belajar. “Evaluasi Hasil Belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu” (Muhibbin Syah, 2012: 198). Menurut Ngalim Purwanto (2013: 5) Evaluasi digunakan oleh guru-guru sebagai data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar

dapat digunakan sebagai bukti suatu pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat memberikan dampak positif atau tidak terhadap kenaikan hasil belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 201) salah satu bentuk evaluasi hasil belajar adalah *pre test* dan *post test*. Kegiatan *pre test* dilakukan pada penyajian materi baru untuk mengidentifikasi saraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan, sedangkan kegiatan *post test* dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan. Hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa materi pokok pencatatan dalam jurnal umum dan pemrosesan entri jurnal.

Tabel 1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Hasil Belajar

Ranah Hasil Belajar	Indikator	Cara Evaluasi
<b>A. Ranah Cipta (Kognitif)</b>		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi

Ranah Hasil Belajar	Indikator	Cara Evaluasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan /memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
<b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b>		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes Skala Sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian/ sikap 2. Pemberian tugas 3. observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. tes skala sikap 2. pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan/ra malan)



Ranah Hasil Belajar	Indikator	Cara Evaluasi
5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	3. Observasi  1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
<b>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</b>		
1. Ketrampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

(Sumber: Muhibbin Syah, 2012: 217 - 218)

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif identik dengan sebuah kerjasama. Menurut Agus Suprijono (2012: 54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin dan diarahkan oleh guru. Kerja kelompok yang diterapkan dalam pembelajaran kooperatif merupakan kerja kelompok yang lebih terstruktur. Di dalam kerja kelompok menuntut masing-masing anggota kelompok untuk berperan atau berpartisipasi di dalam menyelesaikan pekerjaan kelompok tersebut. Jadi, setiap anggota kelompok mempunyai

tanggung jawab yang sama agar kelompoknya dapat berhasil atau mencapai tujuan. Menurut Wina Sanjaya (2013: 242) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil yang terdiri antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Kelompok ini dibentuk dengan tujuan agar setiap siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir, mendengarkan pendapat teman, memecahkan masalah maupun bekerja keras demi keberhasilan kelompoknya di dalam kegiatan belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 244) dalam pembelajaran kooperatif, tujuan pembelajaran yang akan dicapai tidak hanya berdasarkan kemampuan akademik siswa dengan penguasaan bahan pelajaran, tetapi model pembelajaran ini juga menekankan adanya kerjasama antar-siswa satu kelompok dalam penguasaan materi. Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif bertujuan dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mengembangkan jiwa sosialisasi siswa karena pembelajaran ini menuntut kerjasama dan siswa diharapkan dapat belajar dengan semua temannya tanpa saling memandang adanya perbedaan. Pembelajaran ini juga membantu siswa dalam belajar untuk memahami setiap karakter yang berbeda-beda.

Tabel 2. Fase - Fase dalam Pembelajaran Kooperatif

Fase	Perilaku Guru
Fase 1: <i>Present goals and set</i>	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present information</i>	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i>	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i>	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Test on the materials</i>	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i>	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan hasil individu maupun kelompok

Sumber: Agus Suprijono (2012: 65)

#### b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran yang lain. Model pembelajaran ini lebih menekankan kerjasama kelompok di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tidak hanya menekankan kemampuan akademik, tetapi juga menuntut kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain. Menurut Wina Sanjaya (2013: 244) adanya kerjasama yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif. Karakteristik dari pembelajaran kooperatif adalah:

### 1) Pembelajaran secara tim

Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan kelompok atau tim. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok harus saling membantu dan bekerja agar timnya berhasil. Setiap tim di dalam pembelajaran ini, terdiri atas siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda, sehingga siswa harus belajar menyampaikan idenya, belajar mendengarkan pendapat orang lain maupun belajar menyelesaikan masalah dalam kelompok tersebut. Hal inilah yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tim.

### 2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif mempunyai empat fungsi pokok manajemen, yaitu terdiri atas fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, fungsi organisasi dan fungsi kontrol. Perencanaan dilaksanakan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan. Fungsi pelaksanaan diwujudkan dengan melaksanakan semua rencana-rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran kooperatif juga dilaksanakan pengorganisasian untuk mengatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Fungsi kontrol diwujudkan dengan adanya kriteria keberhasilan dalam kelompok tersebut.

### 3) Kemauan untuk bekerja sama

Pembelajaran kooperatif menuntut adanya kerjasama antar-anggota kelompok dalam keberhasilan kelompoknya. Kerjasama ini harus didasarkan dengan kemauan untuk bekerjasama dan saling membantu. Jika setiap anggota kelompok tidak mempunyai kemauan untuk bekerjasama, maka akan terjadi persaingan dan rasa egoism di dalam kelompok tersebut, sehingga keberhasilan kelompok tidak dapat terjadi.

### 4) Ketrampilan Bekerjasama

Kemauan siswa dalam bekerja sama harus dilaksanakan di dalam kelompok. Setiap siswa harus mempunyai ketrampilan dalam menyampaikan ide, mengemukakan pendapat maupun memberikan kontribusi di dalam kelompoknya agar berhasil. Ketrampilan bekerja sama ini sangat mendukung keberhasilan tim dalam mencapai tujuan.

## c. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya (2013: 249-251), Model Pembelajaran Kooperatif mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Keunggulan pembelajaran kooperatif antara lain:

- a) Siswa tidak terlalu bergantung kepada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.

- b) Model pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan ide serta membandingkannya dengan orang lain.
  - c) Pembelajaran Kooperatif dapat membantu anak untuk menghargai orang lain, menerima perbedaan serta menyadari keterbatasannya.
  - d) Dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan prestasi akademik serta kemampuan sosial.
  - e) Model pembelajaran ini dapat membantu memberdayakan siswa untuk bertanggung jawab dalam belajar.
- 2) Keterbatasan pembelajaran kooperatif antara lain:
- a) Keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif membutuhkan waktu yang cukup panjang.
  - b) Penilaian dalam model pembelajaran ini adalah berdasarkan kelompok, sedangkan penilaian yang sesungguhnya adalah dilakukan secara individu.
  - c) Bagi siswa yang mempunyai kelebihan, akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Hal ini dapat mengganggu iklim kerjasama dalam kelompok.

**d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan kerjasama mereka.

“*Numbered Heads Together (NHT)* atau penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional” (Trianto, 2010: 82). Tiap siswa dalam sebuah kelompok mempunyai nomor dan para siswa tersebut tahu bahwa hanya ada satu siswa yang akan dipanggil untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi. Menurut Slavin (2009: 255-256) *Numbered Heads Together (NHT)* pada dasarnya adalah sebuah varian dari *Group Discussion*; pembelokannya yaitu pada hanya ada satu siswa yang mewakili kelompoknya tetapi sebelumnya tidak diberi tahu siapa yang akan menjadi wakil kelompok tersebut. Pembelokan tersebut memastikan keterlibatan total dari semua siswa. “Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, pemilihan topik pembelajaran biasanya ditentukan oleh guru” (Trianto, 2010: 68).

**e. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Cooperative Learning* *Numbered Heads Together (NHT)***

Model pembelajaran dengan tipe *Numbered Heads Together (NHT)* diawali dengan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Menurut Agus Suprijono (2012: 92) jumlah kelompok dalam kelas sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Misalnya saja jika dalam satu kelas terdapat 30 siswa dengan 5 konsep

yang akan dipelajari. Maka sebaiknya kelas dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri atas 6 siswa. Masing-masing siswa dalam setiap kelompok akan mendapatkan nomor 1-6.

Setelah kelompok-kelompok terbentuk, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menjawab pertanyaan dengan cara berdiskusi. Proses ini disebut dengan "*Heads Together*", karena setiap kelompok berdiskusi memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan cara menyatukan kepalanya. Pada saat diskusi, semua anggota kelompok harus mengetahui hasil diskusi kelompok mereka. Langkah selanjutnya adalah guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari masing-masing kelompok untuk memaparkan jawaban atau hasil diskusi dari kelompoknya. Setiap kelompok akan memaparkan jawaban dari hasil diskusinya secara terus menerus hingga semua kelompok telah memaparkan jawabannya. Pada saat terjadi presentasi dari masing-masing kelompok, guru akan mengembangkan diskusi secara lebih mendalam.

Menurut Trianto (2012: 82-83) ada empat fase dalam pelaksanaan *Numbered Heads Together* (NHT), antara lain:

- 1) Fase 1: penomoran  
 Dalam fase ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 3-5 orang setiap anggota kelompok diberi nomor masing-masing antara 1 sampai 5.



- 2) Fase 2: mengajukan pertanyaan  
Pada tahapan ini, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa atau masing-masing kelompok. Pertanyaan ini dapat diberikan secara bervariasi. Pertanyaan ini berbentuk arahan maupun bersifat spesifik.
- 3) Fase 3: berpikir bersama  
Pada fase berpikir bersama, siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompok mengetahui jawaban dari pertanyaan kelompok tersebut.
- 4) Fase 4: menjawab  
Pada fase yang terakhir, guru memanggil suatu nomor tertentu kemudian siswa yang nomornya sesuai akan mengangkat tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

#### **4. Media Pembelajaran Kartu**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Daryanto (2013: 4-5) mendefinisikan media pembelajaran sebagai berikut:

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich *et.al.*, 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim *et.al.*, 2001). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi.

Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya (2013:163) mengemukakan bahwa “Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.” Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Menurut

Woolfolk & Nicolich dalam Dimiyati (2009: 36) pemanfaatan media bermaksud meningkatkan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar semakin meningkat. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa definisi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

#### **b. Kartu Sebagai Media Pembelajaran**

“Kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang (<http://kbbi.web.id/kartu>)”. Penggunaan media kartu diharapkan membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar tanpa harus terbebani oleh situasi belajar yang kaku dan membosankan. Kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu pintar dan kartu soal.

Kartu pintar adalah kartu yang berisi ringkasan atau pokok-pokok materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh media kartu pintar, diharapkan siswa mudah dalam memahami konsep-konsep materi yang disajikan oleh guru dan siswa menjadi lebih termotivasi

untuk belajar. Sedangkan kartu soal merupakan kartu yang berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa. Dengan adanya kartu soal, siswa dilatih untuk mengerjakan latihan-latihan soal sambil berdiskusi dengan kelompoknya sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disajikan oleh guru yang berdampak pada peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Alasan yang menjadi salah satu dasar peneliti dalam pemilihan media kartu pintar dan kartu soal adalah hasil penelitian Annik Qurniawati (2013) yang menyatakan bahwa penerapan media kartu soal dan kartu pintar pada pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X Semester Genap SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam materi pokok hidrokarbon.

## **5. Metode Diskusi**

### **a. Pengertian Metode Diskusi**

“Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan” (Wina Sanjaya, 2013:154). Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Menurut Slavin (2005: 252) pekerjaan pokok dalam mempersiapkan kelompok diskusi adalah memastikan bahwa tiap anggota kelompok berpartisipasi, sangat penting juga bagi para anggotanya untuk mempunyai bagian tugas yang dibagi dengan baik, supaya semua pekerjaan dan pembelajaran ditanggung oleh satu orang anggota saja.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 155) secara umum ada dua jenis diskusi yang biasa dilakukan dalam proses pembelajaran:

- 1) diskusi kelompok atau diskusi kelas. Pada diskusi ini permasalahan yang disajikan oleh guru dipecahkan oleh kelas secara keseluruhan, yang mengatur jalannya diskusi adalah guru itu sendiri.
- 2) diskusi kelompok kecil. Pada diskusi ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-7 orang. Setiap kelompok memecahkan submasalah yang disampaikan guru. Proses diskusi diakhiri dengan laporan setiap kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan metode yang menekankan pada interaksi antaranggota kelompok dalam membahas topik. Anggota tersebut bertukar informasi, menyampaikan pendapat dan memecahkan masalah yang ada pada pokok bahasan.

#### **b. Langkah – langkah Metode Diskusi**

Menurut Wina Sanjaya (2013: 158) langkah – langkah dalam melakukan diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah persiapan
  - a) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaksanaan.
  - b) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
  - c) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
  - d) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

## 2) Pelaksanaan diskusi

- a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
  - b) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakannya diskusi.
  - c) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
  - d) Memberikan kesempatan yang sama kepada tiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasannya.
  - e) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.
- 3) Menutup diskusi dengan membuat pokok kesimpulan dan *mereview* jalannya diskusi.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Skripsi Azharotunnafi dengan judul “Perbedaan kerjasama siswa antara kelas yang menggunakan metode *jigsaw* dan yang menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Wates tahun ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kerjasama siswa pada kelas yang menggunakan metode *jigsaw* dengan kelas yang menggunakan metode diskusi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik *independent-sample t-test* angket, signifikansi P value adalah 0,001 yang berarti

kurang dari 0,05. Penelitian ini memiliki persamaan dalam metode diskusi yang digunakan di kelas kontrol, yang membedakanya yaitu model pembelajaran di kelas eksperimen, subjek, tempat, dan waktu penelitian.

2. Valentina Ika Pristiyan (2013) yang berjudul “Perbedaan Metode *Picture And Picture* dan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa SMP Negeri 2 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *picture and picture* lebih meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t untuk motivasi belajar siswa dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.433 > 2.008$ ). Sedangkan uji-t untuk aktivitas belajar siswa diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.653 > 2.008$ ). Selain itu perbedaan yang signifikan dapat dilihat dari nilai persentase angket motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 77%, sedangkan kelas kontrol sebesar 72%. Kemudian dari nilai persentase angket aktivitas belajar kelas eksperimen sebesar 76%, sedangkan kelas kontrol sebesar 72%. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam desain penelitian dan salah satu variabel yang akan diteliti yaitu aktivitas belajar, sedangkan perbedaanya terdapat pada variabel lain yang akan diteliti, model pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, subjek, tempat, dan waktu penelitian.
3. Annik Qurniawati (2013) dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Media Kartu Pintar Dan Kartu Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok

Hidrokarbon Kelas X Semester Genap SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media kartu pintar dan kartu soal efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Hidrokarbon siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat dari rata-rata selisih, yaitu kenaikan prestasi belajar aspek kognitif kelas eksperimen (59,5000) lebih tinggi dari rata-rata selisih nilai *posttest* dan *pretest* aspek kognitif kelas kontrol (52,6786) serta rata-rata nilai afektif untuk kelas eksperimen (91,5000) lebih tinggi daripada rata-rata nilai afektif kelas kontrol (90,6786). Selain itu, berdasarkan hasil uji t-pihak nilai kanan untuk hasil belajar kognitif dan afektif diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Untuk hasil kognitif  $t_{hitung}$  (4,3229) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,6740) dan untuk hasil afektif  $t_{hitung}$  (2,0636) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,6740). Penelitian ini memiliki kesamaan dalam desain penelitian, model pembelajaran, variabel hasil belajar kognitif dan media yang digunakan. Perbedaannya terdapat pada variabel lain yang akan diteliti, subjek, tempat, dan waktu penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk memperoleh pemahaman atas pengetahuan yang diperoleh karena siswa merupakan tokoh utama dalam proses pembelajaran. Siswa yang menyukai model pembelajaran yang digunakan, akan memiliki dorongan untuk aktif

selama proses pembelajaran. Hasil Belajar Akuntansi merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran akuntansi. Siswa dengan hasil belajar yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa siswa telah berhasil dalam mempelajari akuntansi. Diharapkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa.

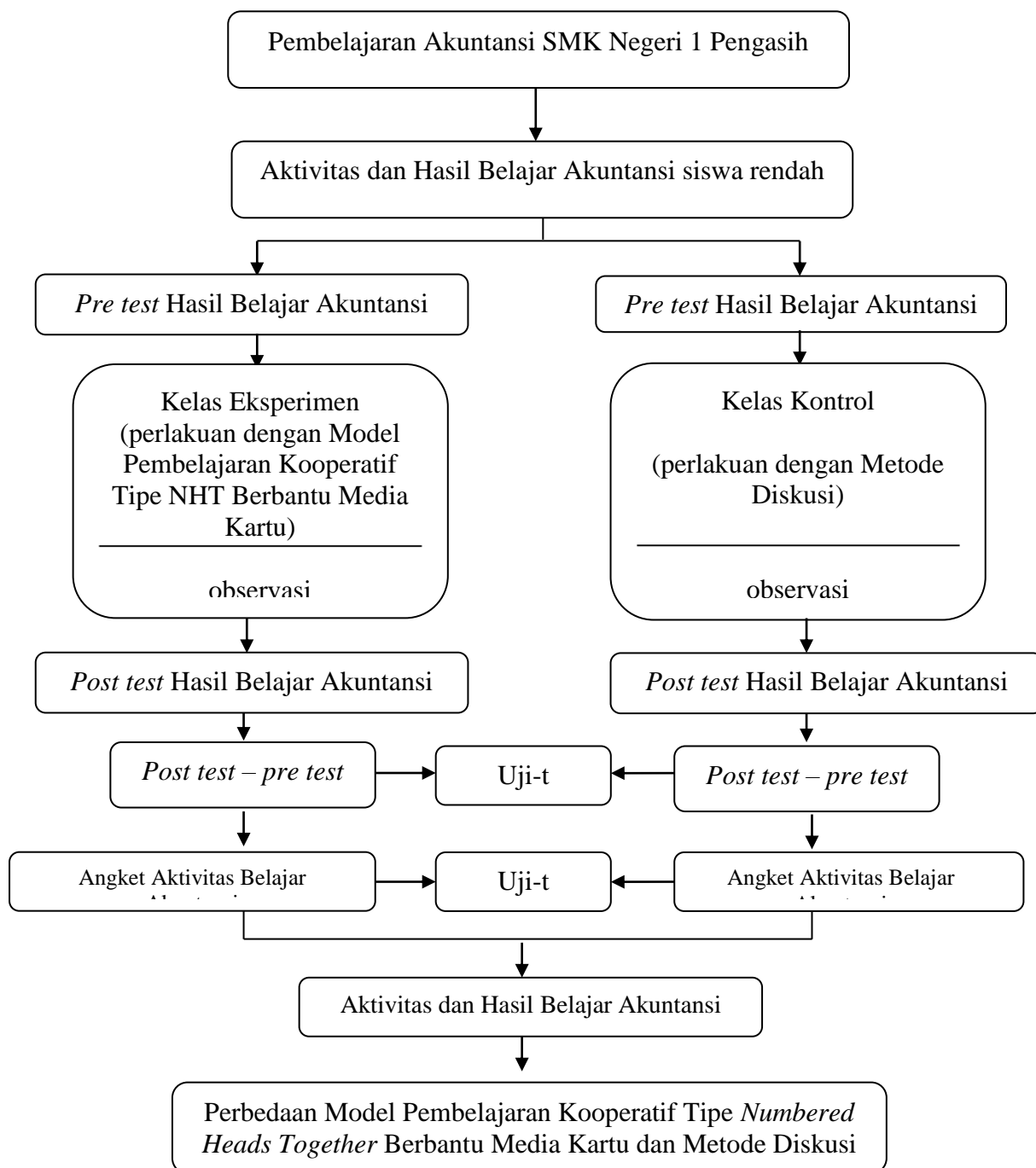
Berdasarkan observasi awal di kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Pengasih, ditemukan beberapa masalah yaitu peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Metode diskusi kelompok kecil siswa dengan teman sebangkunya belum mampu meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa ditunjukkan dengan rendahnya aktivitas siswa yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran hanya sebanyak 40%, sehingga 60% siswa memiliki aktivitas belajar yang masih rendah. Masalah lainnya adalah rendahnya Hasil Belajar Akuntansi siswa. Dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 77. Siswa yang belum mencapai KKM di kelas X Akuntansi 1 sejumlah 12 siswa dari 32 siswa atau sebesar 37,5%, sedangkan di kelas X Akuntansi 2 terdapat 20 siswa yang tidak mencapai KKM dari 32 siswa atau sebesar 62,5%.

Rendahnya Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam pembelajaran mengharuskan guru mampu menciptakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang disenangi siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model



pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantu media kartu. Model tersebut sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi yang memiliki struktur materi yang dapat didiskusikan ataupun dipelajari secara individu oleh siswa. Penerapan model pembelajaran ini dapat mengakibatkan siswa lebih tertarik untuk belajar dan aktif dibandingkan saat penerapan metode pembelajaran diskusi biasa.

Cara menguji Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu adalah dengan melihat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode Diskusi. Perlakuan dilakukan sebanyak dua kali pada masing-masing kelas. Pada saat perlakuan diadakan observasi untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa, dan tes Hasil Belajar Akuntansi siswa yang berupa *pre test* dan *post test*. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan angket Aktivitas Belajar Akuntansi, sehingga dapat diperoleh perbedaan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut skema kerangka berpikir dalam penelitian ini.



**Gambar 1. Skema kerangka berpikir**

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan uraian kerangka berpikir. Maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

- a. Tidak terdapat perbedaan antara Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi.
- b. Tidak terdapat perbedaan antara Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dibandingkan dengan Metode Diskusi.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dibandingkan dengan Metode Diskusi.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

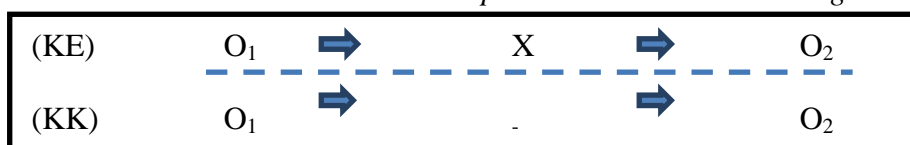
#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang memberikan perlakuan (manipulasi) terhadap variabel penelitian (variabel bebas), kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut terhadap objek penelitian (variabel terikat). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experimental*). “*Quasi experimental* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian” (Sugiyono, 2012: 114).

Peneliti menggunakan sekelompok subjek penelitian yang dikelompokkan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberlakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu, sedangkan pada kelompok kontrol diberlakukan Metode Diskusi dengan jumlah jam pelajaran yang sama. Selanjutnya peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung serta memberikan angket kepada peserta didik guna mengukur perbedaan Aktivitas Belajar Akuntansi pada kedua kelompok kelas tersebut, selain itu dilakukan juga tes Hasil Belajar Akuntansi yang sama. Hasil tes kedua kelompok diuji secara statistik untuk mengetahui perbedaan yang terjadi karena adanya perlakuan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu.

Untuk mengetahui perbedaan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menggunakan bentuk *one group pre test – post test design*. Menurut Sugiyono (2012: 110-111) bentuk *one group pre test – post test design* dapat mengetahui hasil perlakuan yang lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 3. Desain Penelitian *One Group Pre Test – Post Test Design*



Sumber: Sugiyono (2012: 111) dengan modifikasi

Keterangan:

(KE) : Kelas Eksperimen

(KK) : Kelas Kontrol

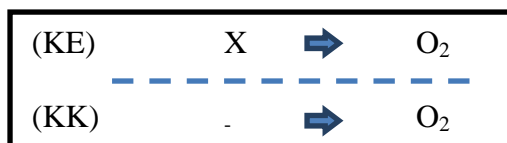
X : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Media Kartu

- : Metode Diskusi

O<sub>1</sub> : *Pre test*

O<sub>2</sub> : *Post test*

Kedua kelas sebelum diberi perlakuan diberikan *pre test*. Setelah dilakukan perlakuan kemudian kedua kelas diberi *post test*. *Pre test* dan *post test* digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi sebelum dan setelah kedua kelas diberi perlakuan. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan tingkat Aktivitas Belajar Akuntansi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan *post test only control design*. Kegunaan *post test only control design* menurut Sugiyono (2012: 112) adalah untuk mengetahui pengaruh adanya perlakuan (*treatment*).

Tabel 4. Desain Penelitian *Post Test Only Control Design*

Sumber: Sugiyono (2012: 112) dengan modifikasi

Keterangan:

(KE) : Kelas Eksperimen

(KK) : Kelas Kontrol

X : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Media Kartu

- : Metode Diskusi

O<sub>2</sub> : Angket

## B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat seseorang sedang mempelajari akuntansi. Pada prinsipnya, aktivitas yang dilakukan seseorang pada saat belajar akuntansi tidak jauh berbeda dengan seseorang yang sedang mempelajari pelajaran lain. Aktivitas dalam belajar akuntansi dapat dilakukan seseorang dengan membaca bukti transaksi, menganalisa bukti transaksi, melakukan pencatatan, serta melaporkan hasil kerjanya.

Dalam penelitian ini, Aktivitas Belajar Akuntansi yang akan diamati meliputi:

- membaca materi pelajaran akuntansi (*visual activities*),
- mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat (*oral activities*),
- melakukan diskusi kelompok (*oral activities*),

- d. mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan pendapat teman (*listening activities*),
- e. membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal dan tes (*writing activities*),
- f. membuat *chart* (*drawing activities*),
- g. memilih alat-alat (*motor activities*),
- h. mengingat dan memecahkan soal (*mental activities*),
- i. tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat pada pembelajaran Akuntansi (*emotional activities*).

## 2. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mempelajari mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dengan materi pokok pencatatan pada buku jurnal umum dan pemrosesan entri jurnal. Perubahan yang terjadi adalah perubahan berupa kemampuan siswa dalam ranah kognitif (C1, C2, dan C3) setelah aktivitas belajar mengalami peningkatan.

## 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan model pembelajaran kooperatif yang terstruktur, karena setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor masing-masing. Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), pemilihan topik pembelajaran biasanya ditentukan oleh guru. (Trianto, 2012: 68). Langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok mendapatkan paket kartu pintar dan kartu soal, selain itu setiap siswa dalam setiap kelompok juga mendapatkan nomor.
  - b. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran berpedoman pada kartu pintar, selanjutnya tiap siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal yang telah tersedia di dalam kartu soal.
  - c. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
  - d. Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan jawaban hasil kerjasama kelompok.
  - e. Guru membahas semua soal yang telah dikerjakan siswa dan memberikan penilaian.
4. Media Kartu

Kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Kartu yang digunakan dalam pembelajaran berupa kartu pintar dan kartu soal. Kartu pintar adalah kartu yang berisi ringkasan atau pokok-pokok materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Sedangkan kartu soal merupakan kartu yang berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa. Dengan adanya kartu soal, siswa dilatih untuk mengerjakan latihan-latihan soal sambil berdiskusi dengan kelompoknya sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disajikan oleh guru.



## 5. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang menekankan pada interaksi antaranggota kelompok dalam membahas topik. Anggota tersebut bertukar informasi, menyampaikan pendapat dan memecahkan masalah yang ada pada pokok bahasan. Metode diskusi merupakan metode yang biasanya dilakukan dalam pembelajaran di kelas Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih yang terletak di Jalan KRT. Kertodiningrat 41, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada:

Tabel 5. Waktu pelaksanaan penelitian

November 2014	Observasi awal
November – Desember 2014	Penyusunan proposal penelitian
Januari 2015	Perizinan
Januari – Februari 2015	Pelaksanaan penelitian
Maret 2015	Penyusunan laporan penelitian skripsi

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri atas 32 siswa di masing-masing kelasnya, siswa kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen sedangkan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas X Akuntansi 1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh empat orang observer, peneliti bersama dua orang observer di kelas eksperimen dan dua orang observer di kelas kontrol mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Masing-masing observer mengamati 16 orang siswa pada saat Pembelajaran Akuntansi, dan satu orang mendokumentasikan proses pembelajaran. Metode observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung perbedaan Aktivitas Belajar Akuntansi dengan penerapan Model Pembelajaran tipe NHT Berbantu Media Kartu di kelas eksperimen dan Metode Diskusi di kelas kontrol.

### **2. Kuesioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2012: 199) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket diberikan dengan sejumlah pernyataan tertulis kepada siswa untuk mengetahui tingkat Aktivitas Belajar Akuntansi berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan. Angket diberikan kepada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan.

### 3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2012: 53). Tes digunakan untuk memperoleh data penelitian dari kemampuan awal siswa dan kemampuan akhir siswa. Peneliti melakukan tes Hasil Belajar Akuntansi sebelum diberikan perlakuan (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian untuk mengetahui kemampuan akhir siswa maka diberikan tes Hasil Belajar Akuntansi setelah diberikan perlakuan (*post test*). Tes Hasil Belajar Akuntansi diberlakukan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jenis, materi, dan jumlah soal yang sama.

### 4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa daftar nama siswa, Hasil Belajar Akuntansi siswa aspek kognitif pada saat observasi awal, agenda harian guru,

silabus, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data siswa serta sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta pertanyaan atau soal yang digunakan.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 148). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut kisi-kisi lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi siswa:

Tabel 6. Indikator observasi Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Indikator
1	membaca materi pelajaran Akuntansi ( <i>visual activities</i> ),
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat ( <i>oral activities</i> ),
3	melakukan diskusi ( <i>oral activities</i> ),
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi ( <i>listening activities</i> ),
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal dan tes ( <i>writing activities</i> ),
6	membuat <i>chart</i> ( <i>drawing activities</i> ),
7	memilih alat-alat ( <i>motor activities</i> ),
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>mental activities</i> )
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat pada pembelajaran dengan metode diskusi ( <i>emotional activities</i> ).

Sumber: Sardiman (2011: 101) dengan modifikasi.

Masing-masing siswa diamati menggunakan lembar observasi untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi. Pengamatan ditulis

dengan cara mencatat munculnya indikator selama proses pembelajaran menggunakan *tally* (garis-garis vertikal).

## 2. Angket

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket tertutup kepada siswa untuk mengetahui tingkat Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih (Suharsimi Arikunto, 2012: 42). Angket yang diberikan kepada siswa menggunakan skala likert dengan alternatif pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 7. Alternatif jawaban angket

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Adapun kisi-kisi yang dijadikan dasar dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Kisi-kisi angket Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

<b>Indikator</b>	<b>No Butir</b>	<b>Jumlah</b>
membaca materi pelajaran Akuntansi ( <i>visual activities</i> ),	1, 2*	2
mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat ( <i>oral activities</i> ),	3, 4, 5*	3
melakukan diskusi dalam kelompok ( <i>oral activities</i> ),	6	1
mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan pendapat teman ( <i>listening activities</i> ),	7, 8,	2
membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal dan tes ( <i>writing activities</i> ),	9*, 10, 11, 12	4
membuat <i>chart</i> ( <i>drawing activities</i> ),	13, 14*	2
memilih alat-alat ( <i>motor activities</i> ),	15, 16*	2
mengingat dan memecahkan soal ( <i>mental activities</i> )	17, 18	2
Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat pada pembelajaran yang sedang berlangsung ( <i>emotional activites</i> ).	19*, 20*, 21*, 22, 23	5
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>

\*) Butir pernyataan negatif.

Sumber: Sardiman (2011: 101) dengan modifikasi.

### 3. Tes

Tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat Hasil Belajar Akuntansi yang mencakup pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Tes yang diberikan kepada siswa diberikan sebagai *pre test* dan *post test* dalam bentuk pilihan ganda dan uraian yang mencakup ranah kognitif untuk mengukur peningkatan Hasil Belajar Akuntansi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen tes yang akan diujikan:

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Tes Materi Pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum

Indikator	Soal		
	Nomor	Bentuk	golongan
Menjelaskan pengertian jurnal dalam akuntansi.	1, 2, 3	Pilihan ganda	C1
Menyediakan peralatan yang diperlukan dalam entri jurnal.	4	Pilihan ganda	C1
Mengidentifikasi manfaat pencatatan jurnal umum	5	Pilihan ganda	C1
Mengklasifikasi transaksi perusahaan.	6-9	Pilihan benar-salah	C2
Mencatat transaksi dalam buku jurnal umum.	10-15	Uraian	C3

Sumber: Nana Sudjana (2011: 23-27) dengan modifikasi.

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Tes Materi Pokok Pemrosesan Entri Jurnal

Indikator	Soal		
	Nomor	Bentuk	golongan
Menjelaskan dan mengklasifikasi fungsi jurnal khusus	1, 2, 3, 5	Pilihan ganda	C1, C2
Mengidentifikasi jenis buku besar pembantu utang dan piutang	4	Pilihan ganda	C1
Menjelaskan penggunaan Jurnal khusus di perusahaan	6	Uraian	C2
Pencatatan transaksi dalam jurnal khusus	7 - 13	Uraian	C3

Sumber: Nana Sudjana (2011: 23-27) dengan modifikasi.

## G. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen semu, menurut Amat Jaedun (2011: 8) langkah-langkah penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan jenis penelitian positivistik yang lain, yaitu:

1. Memilih dan merumuskan masalah, termasuk akan menguji-cobakan perlakuan apa, dan dampak dampak yang ingin dilihat.
2. Memilih subjek yang akan dikenai perlakuan dan subjek yang tidak dikenai perlakuan.
3. Memilih desain penelitian eksperimen.

4. Mengembangkan instrumen pengukuran (instrumen untuk mengumpulkan data).
5. Melaksanakan prosedur penelitian dan pengumpulan data.
6. Menganalisis data.
7. Perumusan kesimpulan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, langkah-langkah secara rinci yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Mempersiapkan instrumen yang berupa instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian. Kegiatan persiapan instrumen tersebut terdiri atas:
  - a. Menyusun RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol berpedoman terhadap silabus kurikulum 2013. RPP kelas eksperimen disusun dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu, sedangkan kelas kontrol menggunakan Metode diskusi. Penyusunan RPP menggunakan dua materi pokok yaitu Pencatatan pada Buku Jurnal Umum dan Pemrosesan Entri Jurnal.
  - b. Mempersiapkan materi pembelajaran, membuat ringkasan materi pembelajaran ke dalam bentuk kartu untuk kelas eksperimen.
  - c. Membuat soal berupa *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi siswa ranah C1, C2, dan C3.
  - d. Membuat soal latihan sebagai bahan diskusi kelompok, soal latihan berbentuk kartu (kartu soal) digunakan di kelas eksperimen.
  - e. Membuat pedoman dan lembar observasi sebagai instrumen untuk pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa selama pembelajaran.
  - f. Membuat angket Aktivitas Belajar Akuntansi.



- g. Membagi siswa kelas eksperimen ke dalam kelompok heterogen yang terdiri atas 4 anggota per kelompoknya.
  - h. Mempersiapkan penghargaan bagi siswa dengan Hasil dan Aktivitas Belajar Akuntansi terbaik.
  - i. Konsultasi kepada guru mengenai persiapan yang telah dilakukan serta diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Menentukan kemampuan awal Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam kemampuan kognitif siswa atas kedua materi pokok sebelum diberi perlakuan dengan cara memberikan soal *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
  3. Menerapkan perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu (pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga) dan menerapkan perlakuan pada kelompok kontrol berupa penggunaan Metode Diskusi (pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga).
  4. Menentukan kemampuan akhir Hasil Belajar Akuntansi siswa atau kemampuan kognitif siswa atas kedua materi pokok setelah diberi perlakuan dengan cara memberikan soal *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain kemampuan kognitif, Aktivitas Belajar Akuntansi siswa juga diukur dengan menggunakan angket.
  5. Menentukan selisih nilai *post test* dan *pre test* Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif kelas eksperimen.

6. Menentukan selisih nilai *post test* dan *pre test* Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif kelas kontrol.
7. Menentukan perbandingan selisih nilai *post test* dan *pre test* Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif serta perbandingan hasil angket Aktivitas Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menentukan perbedaan yang timbul dengan cara membuat histogram perbandingan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
8. Melakukan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (uji-t).

#### **H. Uji Validitas Instrumen**

Sebuah tes dikatakan valid atau sah apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 2012: 80). Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012: 176) bila bangunan teorinya sudah benar, maka hasil pengukuran dengan alat ukur (instrumen) yang berbasis pada teori itu sudah dipandang sebagai hasil yang valid. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diukur menggunakan validitas logis. Menurut Sukardi (2011: 122-123) validitas logis pada prinsipnya mencakup validitas isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan dari para pakar (*judgement experts*). Validitas isi merupakan derajat sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Selain itu penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang juga menggunakan pendapat dari para pakar (*judgement experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan landasan teori tertentu, kemudian dikonsultasikan dengan para pakar. Pakar

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ahli evaluasi pendidikan Ibu Sukanti, M.Pd. Sedangkan soal *pre test* dan *post test* juga akan divalidasi oleh praktisi pembelajaran akuntansi yaitu guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Negeri 1 Pengasih.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Aktivitas Belajar

#### a. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

Data Aktivitas Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi dan angket Aktivitas Belajar Akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi diamati peneliti pada waktu pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil dari lembar observasi selanjutnya data dianalisis dengan cara menghitung indikator yang muncul, kemudian diberikan skor penilaian sesuai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dan dibagi dengan skor maksimal. Selanjutnya hasil skor aktivitas belajar dihitung dengan rumus:

$$\% \text{ Aktivitas Belajar Akuntansi} = \frac{\text{skor hasil aktivitas belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{skor maksimal} = \text{jumlah siswa yang hadir} \times 9 \times 2$$

#### b. Analisis Angket Aktivitas Belajar Akuntansi

Hasil angket Aktivitas Belajar Akuntansi dianalisis dengan cara mencari persentase hasil dari keseluruhan jawaban. Persentase hasil angket dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NP \text{ Aktivitas Belajar Akuntansi} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen Aktivitas Belajar Akuntansi yang dicari atau diharapkan

R : Skor Aktivitas Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan  
*Jumlah siswa yang hadir*  $\times 23 \times 4$

100 : Bilangan tetap

(Ngalim Purwanto 2013: 102)

## 2. Analisis Hasil Belajar Akuntansi

Perhitungan rata-rata nilai kelas Hasil Belajar Akuntansi adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

Me : Rata – rata (*mean*)

$\sum xi$  : Jumlah semua nilai

N : Jumlah individu

(Sugiyono, 2010: 49)

Selain rumus di atas, dilakukan pula analisis untuk mengetahui persentase ketuntasan nilai Hasil Belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : ketuntasan belajar

T : jumlah siswa yang memenuhi KKM

Tt : jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2011: 63-64)

### 3. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dipastikan terlebih dahulu data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2010: 76) suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya. Uji normalitas ini dilakukan terhadap data *pre test*, *post test* dan Angket Aktivitas Belajar Akuntansi siswa. Menurut Algifari (1997: 101) salah satu instrumen uji statistik untuk mengukur ketepatan (*goodness of fit*) suatu distribusi frekuensi teoritis adalah uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Uji K-S diberi simbol  $D_n$  yang dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

$D_n$  : deviasi absolut yang tertinggi

$F_e$  : frekuensi harapan

$F_o$  : frekuensi observasi

(Algifari: 1997: 101)

Pengujian normalitas data *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan analisis program SPSS 16.0. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang mempunyai sebaran yang normal pula. Dalam *output One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilainya kurang dari taraf signifikansi, yakni 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2005: 58).

#### 4. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil mempunyai varian yang sama atau tidak dengan cara membandingkan kedua varian. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap data *pre test*, *post test* dan Angket Aktivitas Belajar Akuntansi siswa, pengujianya menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Sugiyono, 2010: 175)

Harga  $F_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $n_2 - 1$  dan dk penyebut =  $n_1 - 1$  dan taraf kesalahan 5%. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians data yang akan dianalisis homogen, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians data yang akan dianalisis tidak homogen (Sugiyono, 2010: 175).

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis *levene's test* menggunakan SPSS 16.0. persyaratan homogenitas jika probabilitas (sig) > 0,05 dan jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data tersebut tidak homogen (Ali Muhson, 2005: 31).

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang signifikan dari Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji statistik parametris rumus *t-test*. Menurut Burhan Nurgiyantoro, (2012: 182) *t-test* digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya perbedaan

yang mungkin hanya bersifat kebetulan atau memang signifikan secara statistik. Jika nilai pengujian F dalam uji prasyarat analisis (uji homogenitas)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians data yang akan dianalisis tidak homogen, sehingga uji t yang digunakan adalah *separated varians* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Sedangkan jika nilai pengujian F dalam uji prasyarat analisis (uji homogenitas)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians data yang akan dianalisis homogen, sehingga uji t yang digunakan adalah *pooled varians* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- $\bar{x}_1$  : Rata-rata sampel 1
- $\bar{x}_2$  : Rata-rata sampel 2
- $s_1^2$  : Varians sampel 1
- $s_2^2$  : Varians sampel 2
- $n_1$  : Jumlah sampel 1
- $n_2$  : Jumlah sampel 2

(Sugiyono, 2010:138)

Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika didapatkan hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis data dari hasil kedua kelas diolah dengan uji t sampel bebas (*independent t test*) menggunakan bantuan analisis program SPSS 16.0. Menurut Ali Muhson, (2005: 31) kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai sig <

0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau tidak ada perbedaan antara Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. SMK Negeri 1 Pengasih didirikan pada bulan Januari pada tahun 1968 dengan berdasarkan SK No.162/UKK.3/1968. Visi dan misi dari SMK Negeri 1 Pengasih yaitu:

##### **1. Visi Sekolah**

Menjadi Lembaga Diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, profesional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional maupun Internasional.

##### **2. Misi Sekolah**

a. Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:

- 1) Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten
- 2) Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional
- 3) sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif
- 4) jalinan kerja sama dengan *stakeholder*

- b. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan (*Competency Based Training*) CBT, (*Project Based Teaching*) PBT, dan *lifeskill* untuk membentuk tamatan yang profesional.
- c. Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa.
- d. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
- e. Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000

SMK N 1 Pengasih adalah suatu lembaga telah melakukan deklarasi Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2000 pada tanggal 17 Juli 2008. Sekolah ini memiliki 6 program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, yaitu:

Tabel 11. Kompetensi keahlian SMK N 1 Pengasih (per angkatan)

<b>Jurusan</b>	<b>Kelas X</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>Kelas XII</b>
Akuntansi	2 kelas	2 kelas	2 kelas
Administrasi Perkantoran	2 kelas	2 kelas	2 kelas
Pemasaran	2 kelas	2 kelas	2 kelas
Multi Media	1 kelas	2 kelas	1 kelas
Busana Butik	2 kelas	1 kelas	1 kelas
Akomodasi Perhotelan	1 kelas	1 kelas	1 kelas
<b>Jumlah</b>	<b>10 kelas</b>	<b>10 kelas</b>	<b>9 kelas</b>

Sumber: Data SMK N 1 Pengasih

Jumlah kelas di SMK N 1 Pengasih ada 9 kelas untuk kelas XII 10 kelas untuk kelas X dan XI, dengan jumlah siswa 32-36 di setiap kelas. Sekolah ini menggunakan sistem *moving class* agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK N 1 Pengasih didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 79 guru dan karyawan yang berjumlah 27 orang.

Peneliti menggunakan kelas X AK 1 dan X AK 2 sebagai subjek penelitian. Kelas X AK 1 dan X AK 2 SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015 adalah salah satu kelas dalam Jurusan Akuntansi dengan jumlah siswa di masing-masing kelas sebanyak 32 siswa yang keseluruhannya merupakan siswa perempuan. Pada saat penelitian, kelas X AK 2 bertempat di ruang teori 212, sedangkan kelas X AK 1 bertempat di ruang teori 213. Kedua ruang tersebut terletak di lantai 2, sarana dan prasarana dalam ruang 212 dan ruang 213 di tiap kelasnya antara lain 16 meja untuk siswa dan 1 meja untuk guru, 32 kursi siswa dan 1 kursi untuk guru, 1 *white board*, LCD, proyektor, spidol, penghapus, serta terdapat rak tempat penyimpanan format latihan siklus akuntansi di ruang 212. Adanya rak tersebut menyebabkan beberapa siswa dari kelas lain yang sering keluar-masuk ruang 212 untuk mengambil format latihan siklus akuntansi, namun hal tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X AK 2.

Format penataan tempat duduk siswa saat pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu di kelas X AK 2 di desain berbeda yaitu 1 meja dikelilingi oleh 4 orang siswa yang telah dikelompokkan secara heterogen sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar dalam proses pembelajaran yang di dalamnya termasuk Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dapat terpantau dengan baik oleh peneliti dan para observer serta memudahkan para siswa untuk melakukan diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal yang sama juga terjadi di

kelas X AK 1, yang membedakan hanya siswa dalam berkelompok tidak ditentukan secara heterogen sebelumnya oleh guru.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas X AK 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa dan X AK 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015 di SMK Negeri 1 Pengasih.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, angket, dan hasil *pre test post test* dari kedua kelas tersebut. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan Hasil Belajar awal siswa dengan materi pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum dalam pertemuan pertama dan materi pokok Pemrosesan Entri Jurnal dalam pertemuan kedua. Selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan, di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* berbantu media kartu dan di kelas kontrol menggunakan metode diskusi. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dibantu dengan dua orang observer di masing-masing kelas dalam melakukan observasi untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa. Setelah diberikan perlakuan, dilaksanakan *post test* untuk mengukur tingkat pencapaian Hasil Belajar Akuntansi siswa. Kemudian, sebelum pembelajaran diakhiri siswa diminta untuk mengisi angket guna mengukur Aktivitas Belajar Akuntansi siswa.

Perlakuan pada masing-masing kelas dilakukan sebanyak 2 kali dengan 3 kali pertemuan. Jadwal pertemuan kedua kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Jadwal pelaksanaan penelitian di kelas X AK 2 & X AK 1

<b>Materi ke</b>	<b>Waktu Pertemuan</b>	<b>Perlakuan</b>
1	Jumat, 16 Januari 2015 Jam ke 1 s/d 4 (07.10 - 10.10 WIB)	<b>Kelas Eksperimen (X AK 2)</b> a. <i>Pretest</i> b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT Berbantu Media Kartu dengan materi pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum c. <i>Post test</i> d. pengisian angket
	Jumat, 16 Januari 2015 Jam ke 3 s/d 6 (08.30 – 11.30 WIB)	<b>Kelas Kontrol (X AK 1)</b> a. <i>Pretest</i> b. Penerapan metode diskusi dengan materi pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum c. <i>Post test</i> d. pengisian angket
2	Jumat, 23 Januari 2015 Jam ke 1 s/d 4 (07.10 - 10.10 WIB)	<b>Kelas Eksperimen (X AK 2)</b> a. <i>Pretest</i> b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT Berbantu Media Kartu dengan materi pokok Pemrosesan Entri Jurnal c. <i>Post test</i>
	Jumat, 30 Januari 2015 Jam ke 1 s/d 2 (07.10 – 08.30 WIB)	
	Jumat, 23 Januari 2015 Jam ke 3 s/d 6 (08.30 – 11.30 WIB)	<b>Kelas Kontrol (X AK 1)</b> a. <i>Pretest</i> b. Penerapan metode diskusi dengan materi pokok Pemrosesan Entri Jurnal c. <i>Post test</i>
	Jumat, 30 Januari 2015 Jam ke 1 s/d 2 (07.10 – 08.30 WIB)	

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam Materi Pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum dan Pemrosesan

Entri Jurnal, peneliti dibimbing oleh guru mata pelajaran dan dosen pembimbing telah melakukan langkah persiapan, diantaranya yaitu:

1. penyusunan instrumen pembelajaran yang berupa RPP, materi pembelajaran, soal *pre test post test*, soal latihan, dan daftar pembagian kelompok bagi kelas eksperimen,
2. penyusunan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi dan angket Aktivitas Belajar Akuntansi.

Setelah langkah persiapan dilaksanakan, selanjutnya peneliti melakukan berbagai langkah penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan kemampuan awal Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam kemampuan kognitif siswa atas kedua materi pokok sebelum diberi perlakuan dengan cara memberikan soal *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Menerapkan perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu (pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga) dan menerapkan perlakuan pada kelompok kontrol berupa penggunaan Metode Diskusi (pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga).
3. Menentukan kemampuan akhir Hasil Belajar Akuntansi siswa atau kemampuan kognitif siswa atas kedua materi pokok setelah diberi perlakuan dengan cara memberikan soal *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain kemampuan kognitif, Aktivitas Belajar Akuntansi siswa juga diukur dengan menggunakan angket.

4. Menentukan selisih nilai *post test* dan *pre test* Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif kelas eksperimen.
5. Menentukan selisih nilai *post test* dan *pre test* Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif kelas kontrol.
6. Menentukan perbandingan selisih nilai *post test* dan *pre test* Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif serta perbandingan hasil angket Aktivitas Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menentukan perbedaan yang timbul dengan cara membuat histogram perbandingan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
7. Melakukan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (uji-t).

Berikut ini merupakan deskripsi data Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi pada materi pokok I dan materi pokok II.

### **1. Deskripsi Data pada Materi Pokok I**

#### **a. Aktivitas Belajar Akuntansi**

Setelah dilakukan perhitungan terhadap angket yang diisi oleh siswa pada akhir pembelajaran materi pokok pencatatan pada jurnal umum dan juga observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh 2 orang observer di masing-masing kelasnya, maka diperoleh persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa per indikator sebagai berikut:

Tabel 13. Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen Materi I

No	Indikator	Angket	Observasi
1	membaca materi pelajaran akuntansi ( <i>Visual Activities</i> )	79%	85%
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat ( <i>Oral Activities</i> )	67%	85%
3	Melakukan diskusi dalam kelompok ( <i>Oral Activities</i> )	81%	90%
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi kelompok ( <i>Listening Activities</i> )	89%	89%
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan tes ( <i>Writing Activities</i> )	80%	76%
6	membuat <i>chart</i> ( <i>Drawing Activities</i> )	80%	44%
7	memilih alat-alat ( <i>Motor Activities</i> )	89%	97%
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>Mental Activities</i> )	73%	81%
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat ( <i>Emotional Activities</i> )	79%	82%
<b>Rata-rata Jumlah</b>		<b>82%</b>	<b>81%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa per indikator di kelas kontrol ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Kontrol Materi I

No	Indikator	Angket	Observasi
1	membaca materi pelajaran akuntansi ( <i>Visual Activities</i> )	71%	88%
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat ( <i>Oral Activities</i> )	70%	41%
3	Melakukan diskusi dalam kelompok ( <i>Oral Activities</i> )	82%	78%
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi kelompok ( <i>Listening Activities</i> )	91%	92%
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan tes ( <i>Writing Activities</i> )	80%	89%
6	membuat <i>chart</i> ( <i>Drawing Activities</i> )	74%	53%



No	Indikator	Angket	Observasi
7	memilih alat-alat ( <i>Motor Activities</i> )	91%	92%
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>Mental Activities</i> )	76%	55%
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat ( <i>Emotional Activities</i> )	74	91%
<b>Jumlah</b>		<b>78%</b>	<b>75%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

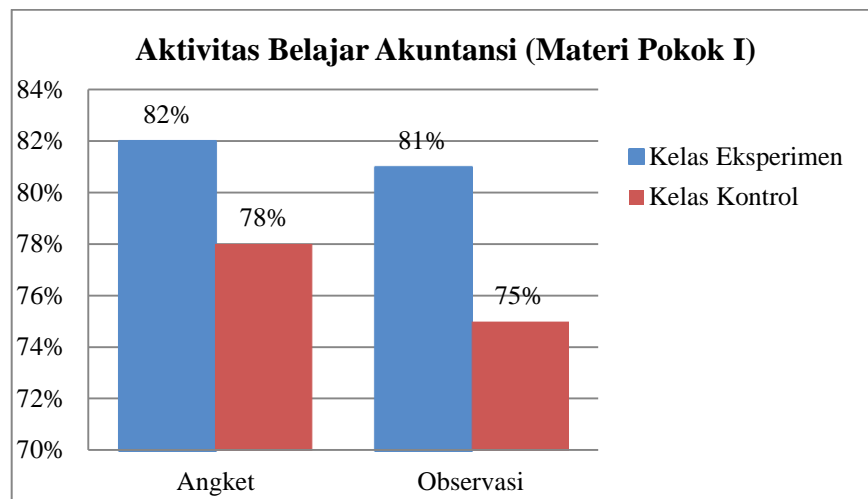
Berdasarkan tabel persentase angket dan observasi Aktivitas Belajar Akuntansi per indikator di atas, maka dapat diperoleh data persentase rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi tiap kelas sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Materi I

	Kelas Eksperimen (NHT Berbantu Kartu)	Kelas Kontrol (Diskusi)	Selisih
Angket	82%	78%	4%
Observasi	81%	75%	6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai persentase angket Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen sebesar 82%, jumlah tersebut 4% lebih besar dibanding hasil angket Aktivitas Belajar Akuntansi kelas kontrol yang persentasenya sebesar 78%. Begitu pula dengan hasil observasi yang juga menunjukkan perbedaan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa, berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen sebesar 81%, jumlah tersebut 6% lebih besar dibanding persentase hasil observasi Aktivitas Belajar Akuntansi kelas kontrol yang persentasenya sebesar 75%. Persentase hasil

angket dan observasi secara visual dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Akuntansi Materi I

b. Hasil Belajar Akuntansi (*pre test* dan *post test*)

Pada kelas eksperimen dengan materi pokok pencatatan pada buku jurnal umum, siswa memperoleh rata-rata nilai *pre test* sebesar 78,19, setelah diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu rata-rata nilai siswa meningkat ditunjukkan dari hasil *post test* dengan rata-rata nilai sebesar 88,94. Sedangkan pada kelas kontrol, siswa memperoleh rata-rata nilai *pre test* sebesar 83,17, setelah diberi perlakuan menggunakan Metode Diskusi rata-rata nilai siswa meningkat ditunjukkan dari hasil *post test* dengan rata-rata nilai sebesar 89,02. Selisih peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan peningkatan rata-rata nilai kelas kontrol, hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai *post test* – *pre test*. Selisih rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 10,75 atau sebesar

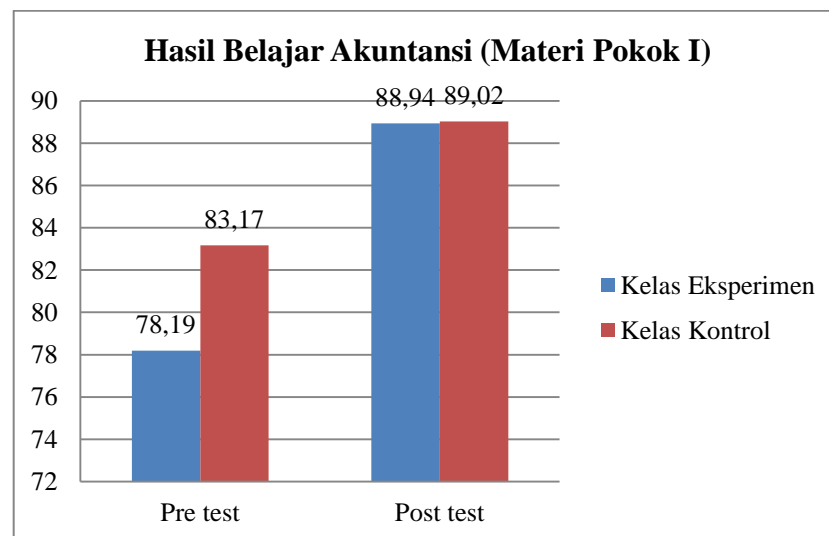
13,75%, sedangkan selisih rata-rata nilai di kelas kontrol sebesar 5,85 atau sebesar 7,03%.

Tabel 16. Hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok I

	Kelas Eksperimen (NHT Berbantu Kartu)			Kelas Kontrol (Diskusi)		
	Frekuensi	%	Rata-rata	Frekuensi	%	Rata-rata
<i>Pre test</i>			78,19			83,17
$N \geq 77$	22	71%		26	81%	
$N < 77$	9	29%		6	19%	
<i>Post test</i>			88,94			89,02
$N \geq 77$	30	97%		30	94%	
$N < 77$	1	3%		2	6%	
Selisih ( <i>Posttest – Pretest</i> )			10.75			5,85
Persentase selisih $\frac{\text{Selisih}}{\text{pretest}} \times 100\%$			13,75%			7,03%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, untuk membandingkan secara visual rata-rata nilai *pre test post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Materi I

## 2. Deskripsi Data pada Materi Pokok II

### a. Aktivitas Belajar Akuntansi

Setelah dilakukan perhitungan terhadap angket yang diisi oleh siswa pada akhir pembelajaran materi pokok pemrosesan entri jurnal dan juga observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh 2 orang observer di masing-masing kelasnya, maka diperoleh persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa per indikator sebagai berikut:

Tabel 17. Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen Materi II

No	Indikator	Angket	Observasi
1	membaca materi pelajaran akuntansi ( <i>Visual Activities</i> )	83%	97%
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat ( <i>Oral Activities</i> )	77%	85%
3	Melakukan diskusi dalam kelompok ( <i>Oral Activities</i> )	80%	94%
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi kelompok ( <i>Listening Activities</i> )	89%	95%
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan tes ( <i>Writing Activities</i> )	82%	87%
6	membuat <i>chart</i> ( <i>Drawing Activities</i> )	79%	98%
7	memilih alat-alat ( <i>Motor Activities</i> )	91%	95%
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>Mental Activities</i> )	77%	97%
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat ( <i>Emotional Activities</i> )	88%	98%
<b>Jumlah</b>		<b>86%</b>	<b>94%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa per indikator di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Kontrol Materi II

No	Indikator	Angket	Observasi
1	membaca materi pelajaran akuntansi ( <i>Visual Activities</i> )	82%	89%
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat ( <i>Oral Activities</i> )	77%	64%
3	Melakukan diskusi dalam kelompok ( <i>Oral Activities</i> )	82%	94%
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi kelompok ( <i>Listening Activities</i> )	91%	80%
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan tes ( <i>Writing Activities</i> )	82%	78%
6	membuat <i>chart</i> ( <i>Drawing Activities</i> )	80%	89%
7	memilih alat-alat ( <i>Motor Activities</i> )	84%	78%
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>Mental Activities</i> )	76%	92%
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat ( <i>Emotional Activities</i> )	78%	89%
<b>Jumlah</b>		<b>81%</b>	<b>84%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

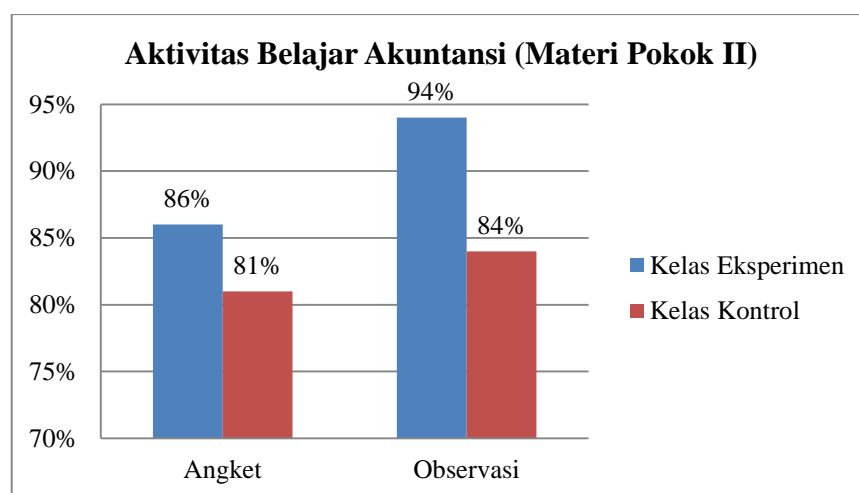
Berdasarkan tabel persentase angket dan observasi Aktivitas Belajar Akuntansi per indikator di atas, maka dapat diperoleh data persentase rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi tiap kelas sebagai berikut:

Tabel 19. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Materi II

	Kelas Eksperimen (NHT Berbantu Kartu)	Kelas Kontrol (Diskusi)	Selisih
Angket	86%	81%	5%
Observasi	94%	84%	10%

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai persentase angket Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen sebesar 86%, jumlah tersebut 5% lebih besar dibanding hasil angket Aktivitas Belajar

Akuntansi kelas kontrol yang persentasenya sebesar 81%. Begitu pula dengan hasil observasi yang juga menunjukkan perbedaan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa, berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen sebesar 94%, jumlah tersebut 10% lebih besar dibanding persentase hasil observasi Aktivitas Belajar Akuntansi kelas kontrol yang persentasenya sebesar 84%. Persentase hasil angket dan observasi secara visual dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Perbandingan Aktivitas Belajar Akuntansi Materi II

b. Hasil Belajar Akuntansi (*pre test* dan *post test*)

Pada kelas eksperimen dengan materi pokok pemrosesan entri jurnal, siswa memperoleh rata-rata nilai *pre test* sebesar 59,98, setelah diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu nilai siswa meningkat ditunjukkan dari hasil *post test* dengan rata-rata nilai sebesar 87,05. Sedangkan pada kelas kontrol, siswa

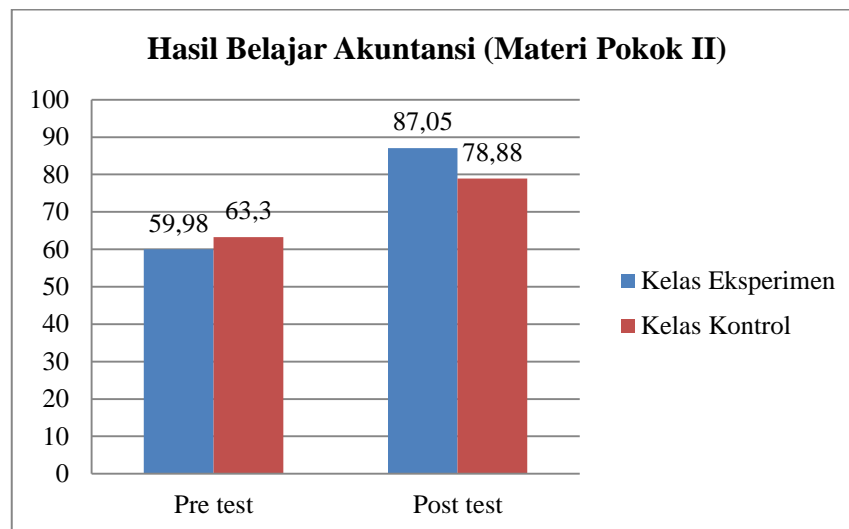
memperoleh rata-rata nilai *pre test* sebesar 63,30, setelah diberi perlakuan menggunakan Metode Diskusi nilai siswa meningkat ditunjukkan dari hasil *post test* dengan rata-rata nilai sebesar 78,88. Selisih peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan peningkatan rata-rata nilai kelas kontrol, hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai *post test* – *pre test*. Selisih rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 27,07 atau sebesar 45,13%, sedangkan selisih rata-rata nilai di kelas kontrol sebesar 15, untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok II

	Kelas Eksperimen (NHT Berbantu Kartu)			Kelas Kontrol (Diskusi)		
	Frekuensi	%	Rata-rata	Frekuensi	%	Rata-rata
<i>Pre test</i>			59,98			63,30
$N \geq 77$	3	10%		6	19%	
$N < 77$	28	90%		26	81%	
<i>Post test</i>			87,05			78,88
$N \geq 77$	27	87%		24	75%	
$N < 77$	4	13%		8	25%	
Selisih ( <i>Posttest – Pretest</i> )			27,07			15,58
Persentase selisih $\frac{\text{Selisih}}{\text{pretest}} \times 100\%$			45,13%			24,61%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, untuk membandingkan secara visual rata-rata nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 5. Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Materi II

### C. Uji Analisis Data

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian, dilakukan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila uji prasyarat analisis tersebut terpenuhi maka analisis untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji-t dapat dilakukan.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap data *pre test*, *post test* dan Angket Aktivitas Belajar Akuntansi siswa. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan analisis program SPSS 16.0. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang mempunyai sebaran yang normal pula. Hasil perhitungan statistik uji normalitas pada materi pokok pertama yaitu Pencatatan pada Buku Jurnal Umum, dan



materi pokok kedua yaitu Pemrosesan Entri Jurnal, serta rata-rata atas Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi materi pokok pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Normalitas Data

No	Keterangan	Sig	Kesimpulan
Normalitas Data Materi Pokok I			
1	<i>Pre test</i> Eksperimen	.660	Normal
2	<i>Post test</i> Eksperimen	.576	Normal
3	Selisih ( <i>Post test</i> – <i>Pre test</i> )	.796	Normal
4	Angket Aktivitas Eksperimen	.952	Normal
5	<i>Pre test</i> Kontrol	.205	Normal
6	<i>Post test</i> Kontrol	.319	Normal
7	Selisih ( <i>Post test</i> – <i>Pre test</i> )	.084	Normal
8	Angket Aktivitas Kontrol	.591	Normal
Normalitas Data Materi Pokok II			
9	<i>Pre test</i> Eksperimen	.983	Normal
10	<i>Post test</i> Eksperimen	.162	Normal
11	Selisih ( <i>Post test</i> – <i>Pre test</i> )	.967	Normal
12	Angket Aktivitas Eksperimen	.567	Normal
13	<i>Pre test</i> Kontrol	.977	Normal
14	<i>Post test</i> Kontrol	.304	Normal
15	Selisih ( <i>Post test</i> – <i>Pre test</i> )	.849	Normal
16	Angket Aktivitas Kontrol	.467	Normal
Normalitas Data Rata-rata			
17	Aktivitas Belajar Akuntansi Eksperimen	.832	Normal
18	Hasil Belajar Akuntansi Eksperimen	.641	Normal
	Aktivitas Belajar Akuntansi Kontrol	.579	Normal
	Hasil Belajar Akuntansi Kontrol	.472	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan *pre test*, *post test* dan Angket Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen (X Akuntansi 2) dan kelas kontrol (X Akuntansi 1) pada materi pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum dan Pemrosesan Entri Jurnal memiliki nilai signifikansi yang semuanya  $> 0,05$ , rata-rata atas Aktivitas dan Hasil

Belajar Akuntansi juga memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians dari kedua kelompok (kelas) yang dibandingkan. Apabila kelas yang diuji mempunyai varians sama, maka kedua kelas dikatakan homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan *Levene Test* menggunakan bantuan analisis program SPSS 16. Kedua kelas memiliki kesamaan varians yang homogen jika signifikansi  $> 0,05$ . Hasil perhitungan statistik uji homogenitas pada materi pokok pertama yaitu Pencatatan pada Buku Jurnal Umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Homogenitas Data

No	Keterangan	Sig	Kesimpulan
Homogenitas Data Materi Pokok I			
1	<i>Pre test</i>	.321	Homogen
2	<i>Post test</i>	.882	Homogen
3	Selisih ( <i>Post test – Pre test</i> )	.936	Homogen
4	Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	.730	Homogen
Homogenitas Data Materi Pokok II			
5	<i>Pre test</i>	.936	Homogen
6	<i>Post test</i>	.558	Homogen
7	Selisih ( <i>Post test – Pre test</i> )	.292	Homogen
8	Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	.915	Homogen
Homogenitas Data Rata-rata			
9	Aktivitas Belajar Akuntansi	.876	Homogen
10	Hasil Belajar Akuntansi	.102	Homogen

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan kedua tabel homogenitas di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas memiliki signifikansi  $> 0,05$ , diperoleh kesimpulan bahwa data dalam penelitian materi pokok I dan II serta

rata-rata atas data Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi dari kedua kelas adalah homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas), telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian dapat dilakukan. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji-t menggunakan bantuan SPSS 16. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima.

### 1) Hipotesis

- a)  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi.

- b)  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara Hasil Belajar Akuntansi

siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara Hasil Belajar

Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi.

## 2) Keputusan

Setelah dilakukan analisis dengan uji-t menggunakan bantuan program SPSS 16, diperoleh hasil uji-t untuk materi pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum sebagai berikut:

Tabel 23. Uji-t (*t-test*)

	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Kesimpulan</b>
<i>T-test</i> Materi Pokok I					
Aktivitas Belajar Akuntansi	2,465	1,99962	61	.017	Ada perbedaan
Hasil Belajar Akuntansi	2,295	1,99962	61	.025	Ada perbedaan
<i>T-test</i> Materi Pokok II					
Aktivitas Belajar Akuntansi	3,625	1,99962	61	.001	Ada perbedaan
Hasil Belajar Akuntansi	3,494	1,99962	61	.001	Ada perbedaan
<i>T-test</i> Data Rata-rata					
Aktivitas Belajar	3,178	2,00030	60	.001	Ada perbedaan

	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Kesimpulan</b>
Akuntansi					
Hasil Belajar Akuntansi	4,247	2.00030	60	.000	Ada perbedaan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan rangkuman pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji-t pada materi pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum menghasilkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,465 > 1,99962$ ). Selain itu juga dapat dilihat bahwa nilai *sig.(2-tailed)* angket Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 0,017. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas berada di bawah 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ). Demikian pula untuk hasil uji-t pada materi pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum menghasilkan Hasil Belajar Akuntansi siswa yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,295 > 1,99962$ ), dapat dilihat nilai *sig.(2-tailed)* Hasil Belajar Akuntansi sebesar 0,013. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas berada di bawah 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ).

Hasil uji-t pada materi pokok Pemrosesan Entri Jurnal menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,625 > 1,99962$ ). Selain itu juga dapat dilihat bahwa nilai *sig.(2-tailed)* angket Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 0,001. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas berada di bawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Demikian pula untuk hasil uji-t Hasil Belajar Akuntansi siswa yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,494 > 1,99962$ ), dapat

dilihat nilai *sig.(2-tailed)* Hasil Belajar Akuntansi sebesar 0,001. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas berada di bawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

Dapat disimpulkan bahwa pada materi pokok I dan II keduanya memiliki  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ , selanjutnya diperlukan pengujian atas data rata-rata dari materi pokok I dan II, hasil pengujian uji-t Aktivitas Belajar Akuntansi berdasarkan data rata-rata didapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,178 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,00030, demikian pula hasil uji-t untuk Hasil Belajar Akuntansi berdasarkan data rata-rata didapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,247 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,00030. Nilai *sig.(2-tailed)* Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 0,001, dan Hasil Belajar Akuntansi sebesar 0,000. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas berada di bawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji-t dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya  $H_a$  diterima, yaitu:

- a) Terdapat perbedaan yang signifikan antara Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi.
- b) Terdapat perbedaan yang signifikan antara Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan membandingkan perlakuan dan untuk mengetahui perbedaan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi khususnya pada ranah kognitif. Kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih, yaitu kelas X Akuntansi 2 yang diberi perlakuan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu sebagai kelas eksperimen dan kelas X Akuntansi 2 yang diberi perlakuan dengan metode diskusi sebagai kelas kontrol. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Akuntansi Perusahaan jasa dengan materi pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum dan Pemrosesan Entri Jurnal.

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa telah terbukti memiliki perbedaan dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa dibandingkan dengan Metode Diskusi. Hal tersebut dapat dilihat dari pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

# **1. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu lebih tinggi dibandingkan dengan Metode diskusi. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase peningkatan hasil observasi dan angket Aktivitas Belajar Akuntansi dalam materi pokok I dan materi pokok II, observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 13%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 9%. Hasil angket di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 4%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 3%. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 24. Perbedaan Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi

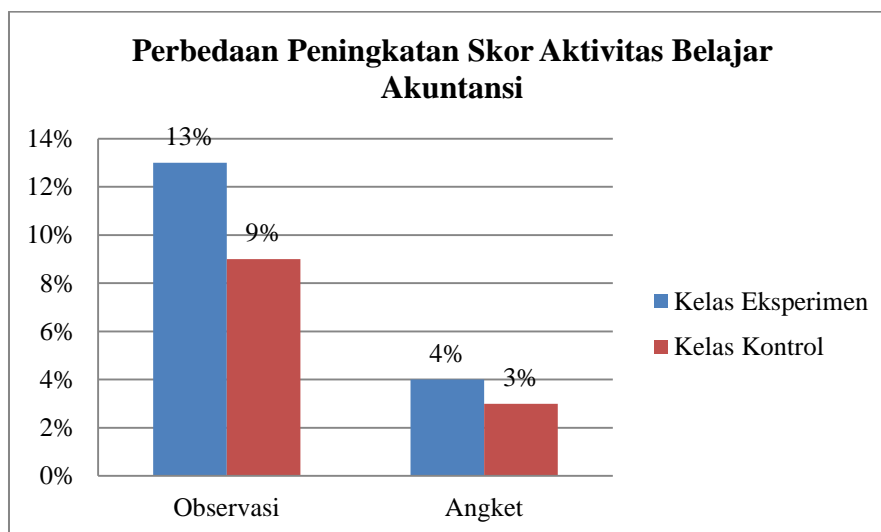
	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	81	75	94	84	13	9
Angket	82	78	86	81	4	3

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil observasi secara keseluruhan mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibanding dengan hasil angket, hal tersebut dapat disebabkan karena dalam observasi memungkinkan terjadinya peningkatan yang lebih tinggi karena siswa yang di observasi mengetahui bahwa dirinya sedang di observasi. Sedangkan, terdapat berbagai karakteristik siswa



dalam mengisi angket, ada beberapa siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi sehingga menganggap dirinya sudah melakukan Aktivitas Belajar Akuntansi dengan baik, begitu pula sebaliknya. Dari tabel di atas maka perbedaan peningkatan skor Aktivitas dari hasil observasi dan angket dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6. Perbedaan Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi

Selain deskripsi data di atas, hasil pengujian uji-t Aktivitas Belajar Akuntansi berdasarkan data rata-rata didapatkan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,178 > 2,00030$ , Nilai *sig. (2-tailed)* Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 0,001. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas kesalahan berada di bawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

Berdasarkan data di atas, berikut ini merupakan penarikan kesimpulan per indikator Aktivitas Belajar Akuntansi dan secara keseluruhan:

a. Membaca materi pelajaran akuntansi (*visual activities*)

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam membaca materi pelajaran akuntansi (*visual activities*) mengalami peningkatan skor baik dalam observasi maupun angket, observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 12%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 1%. Hasil angket di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 4%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 11%. Peningkatan di kelas eksperimen lebih tinggi dapat terjadi karena adanya kartu pintar yang dapat menarik siswa untuk membaca materi pelajaran. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 25. Indikator *visual activities*

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	85	88	97	89	12	1
Angket	79	71	83	82	4	11

Sumber: Data primer yang diolah

b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat (*oral activities*)

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat (*oral activities*) berdasarkan observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 0%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 23%. Hasil angket di kelas

eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 10%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 7%. Walaupun peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen lebih rendah, namun persentase dari masing-masing observasi dan angket di kelas eksperimen lebih tinggi. Perbedaan tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa di kelas eksperimen lebih diberi kebebasan untuk menemukan dan menyusun konsep sendiri, sehingga mereka jadi lebih berani untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat atas hal/materi baru yang mereka dapatkan, tetapi untuk kelompok pada kelas kontrol siswa lebih mengandalkan anggota kelompoknya yang lain dan kurang bersungguh-sungguh sehingga siswa kurang berani untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 26 . Indikator *oral activities* 1

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	85	41	85	64	0	23
Angket	67	70	77	77	10	7

Sumber: Data primer yang diolah

c. Melakukan diskusi dalam kelompok (*oral activities*),

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam diskusi kelompok (*oral activities*) berdasarkan observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 4%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 16%. Hasil angket di kelas

eksperimen (X AK 2) menunjukkan penurunan sebesar 1%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) tidak ada peningkatan. Walaupun peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen lebih rendah, namun persentase dari masing-masing observasi dan angket di kelas eksperimen lebih tinggi. Perbedaan tersebut dapat terjadi dikarenakan diskusi di kelas eksperimen lebih menuntut siswa untuk memiliki tanggung jawab dalam menguasai materi pelajaran karena setelah diskusi kelompok, guru mengadakan pemanggilan anggota kelompok dengan nomor tertentu. Sedangkan, siswa pada kelas kontrol walaupun juga aktif dalam diskusi kelompok akan tetapi keaktifan mereka kurang terarah. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 27 . Indikator *oral activities 2*

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	90	78	94	94	4	16
Angket	81	82	80	82	-1	0

Sumber: Data primer yang diolah

- d. Mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan pendapat teman (*listening activities*),

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan pendapat teman (*listening activities*) berdasarkan observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 6%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan penurunan sebesar 12%. Hasil angket di kelas

eksperimen (X AK 2) dan kelas kontrol (X AK 1) tidak menunjukkan perubahan. Peningkatan dalam observasi di kelas eksperimen terjadi karena guru di dalam kelas tidak terlalu banyak mendikte siswa, sehingga siswa tidak mudah jenuh dalam mendengarkan penjelasan guru. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 28. Indikator *listening activities*

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	89	92	95	80	6	-12
Angket	89	91	89	91	0	0

Sumber: Data primer yang diolah

- e. Membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal dan tes (*writing activities*),

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal dan tes (*writing activities*) berdasarkan observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 11%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan penurunan sebesar 11%. Hasil angket di kelas eksperimen (X AK 2) dan kelas kontrol (X AK 1) sama-sama menunjukkan peningkatan 2%. Peningkatan aktivitas merangkum siswa dikarenakan adanya kartu pintar yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa tertarik untuk memindahkan kalimat singkat dari kartu pintar ke dalam buku catatan mereka masing-masing, aktivitas mengerjakan latihan soal siswa juga lebih terarah dibanding dengan kelompok diskusi di kelas kontrol, dalam

mengerjakan soal *pre test* dan *post test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.

Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 29. Indikator *writing activities*

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	76	89	87	78	11	-11
Angket	80	80	82	82	2	2

Sumber: Data primer yang diolah

f. Membuat chart (*drawing activities*)

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam membuat chart (*drawing activities*) berdasarkan observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 54%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 36%. Hasil angket di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan penurunan sebesar 1% di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan 6%. Peningkatan aktivitas membuat *chart* dikarenakan pada materi pokok Pemrosesan Entri Jurnal lebih menuntut siswa dalam memahami siklus akuntansi, selain itu latihan soal di kelas eksperimen lebih terarah dalam mendalami pembuatan *chart* siklus akuntansi dibandingkan di kelas kontrol. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 30. Indikator *drawing activities*

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	44	53	98	89	54	36
Angket	80	74	79	80	-1	6

Sumber: Data primer yang diolah

g. Memilih alat-alat (*motor activities*)

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam memilih alat-alat (*motor activities*) berdasarkan observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 2%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan penurunan sebesar 14%. Hasil angket di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 2% di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan penurunan sebesar 7%. Peningkatan di kelas eksperimen dikarenakan siswa tidak merasa bosan pada pembelajaran yang berlangsung, beda halnya dengan penurunan di kelas kontrol, mereka lebih memilih membuka *handphone* maupun *laptop* dengan alasan penggunaan kalkulator. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 31. Indikator *motor activities*

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	97	92	95	78	2	-14
Angket	89	91	91	84	2	-7

Sumber: Data primer yang diolah

h. Mengingat dan memecahkan soal (*mental activities*),

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mengingat dan memecahkan soal (*mental activities*) berdasarkan observasi di kelas

eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 16%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 37%. Hasil angket di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 4% di kelas kontrol (X AK 1) tidak ada perubahan. Walaupun peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen lebih rendah, namun persentase dari masing-masing observasi dan angket di kelas eksperimen lebih tinggi, hal tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran NHT berbantu media kartu dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengingat dan memecahkan soal. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 32. Indikator *Mental activities*

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	81	55	97	92	16	37
Angket	73	76	77	76	4	0

Sumber: Data primer yang diolah

- i. Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat pada pembelajaran Akuntansi (*emotional activites*).

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang berupa tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat pada pembelajaran Akuntansi (*emotional activites*) berdasarkan observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 16%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan penurunan sebesar 2%. Hasil angket di kelas eksperimen (X AK 2)



menunjukkan peningkatan sebesar 9% di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 4%. Peningkatan indikator mengindikasikan bahwa model pembelajaran NHT berbantu media kartu dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan *pre test*, *post test* dan latihan soal. Selain itu, minat siswa pada pembelajaran Akuntansi di kelas eksperimen lebih tinggi baik persentase maupun peningkatannya, hal tersebut dikarenakan pembelajaran pada kelas eksperimen lebih banyak berlangsung dua arah dan berpusat pada siswa jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang lebih banyak berlangsung satu arah meskipun terdapat kegiatan diskusi. Siswa di kelas eksperimen lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran, pemanggilan anggota kelompok dengan nomor tertentu diduga dapat membuat siswa pada kelas eksperimen bersungguh-sungguh dan fokus dalam diskusi pembelajaran. Perbedaan tersebut terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 33. Indikator *emotional activities*

	Materi Pokok I (%)		Materi Pokok II (%)		Peningkatan I-II (%)	
	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1	X AK 2	X AK 1
Observasi	82	91	98	89	16	-2
Angket	79	74	88	78	9	4

Sumber: Data primer yang diolah

Dari pembahasan terhadap sembilan indikator Aktivitas Belajar Akuntansi diperoleh perbedaan peningkatan skor pada setiap indikatornya. Secara keseluruhan peningkatan di kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

(NHT) Berbantu Media Kartu lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol yang hanya menggunakan Metode Diskusi. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 65) bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di kelas seperti rendahnya aktivitas siswa.

## **2. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi**

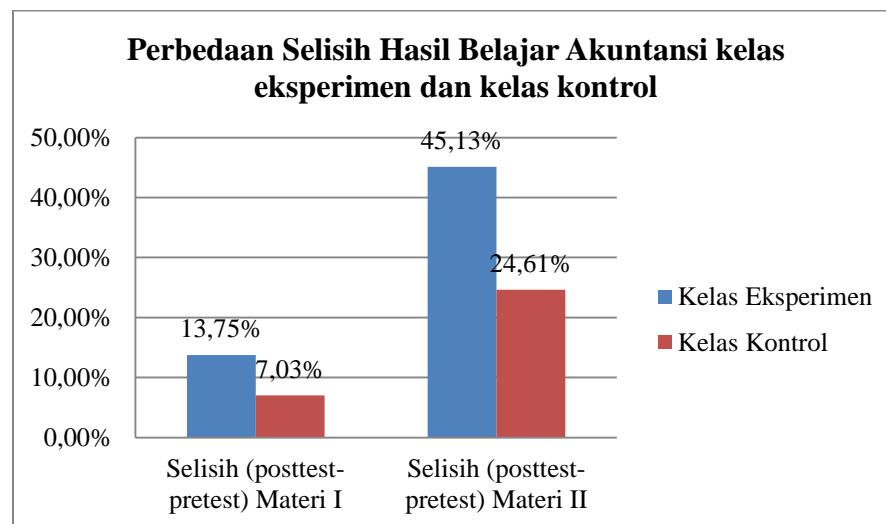
Penelitian ini menunjukkan bahwa selisih peningkatan Hasil Belajar Akuntansi khususnya ranah kognitif siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu lebih tinggi dibandingkan dengan Metode diskusi. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase peningkatan selisih nilai *pre test* dan *post test* Hasil Belajar Akuntansi dalam materi pokok I dan materi pokok II. Dikarenakan keterbatasan penelitian maka Hasil Belajar Akuntansi yang tampak baru terdiri atas 3 aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, dan penerapan atau aplikasi. Perbedaan nilai *pre test* dan *post test* setiap siklus atas kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 34. Perbedaan selisih Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keterangan	Rata-rata nilai kelas eksperimen		Peningkatan (Selisih <i>posttest-pretest</i> )	Rata-rata nilai kelas kontrol		Peningkatan (Selisih <i>posttest-pretest</i> )
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
Materi I	78,19	88,94	13,75%	83,17	89,02	7,03%
Materi II	59,98	87,05	45,13%	63,30	78,88	24,61%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel tersebut maka peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dalam materi pokok Pencatatan dalam Buku Jurnal Umum kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 13,75% sedangkan di kelas kontrol hanya sebesar 7,03%, sama halnya dalam materi Pemrosesan Entri Jurnal kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 45,13% sedangkan di kelas kontrol hanya sebesar 24,61%. Jika digambarkan dalam bentuk histogram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 7. Perbedaan selisih Hasil Belajar Akuntansi kelas eksperimen dan kelas kontrol

Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar yang diukur dari hasil *post test* materi pokok I dan

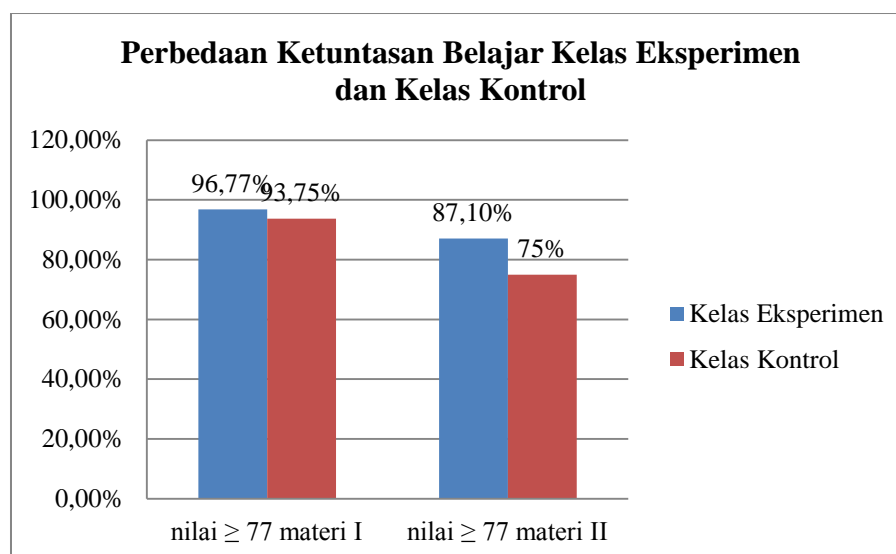
materi pokok II. Siswa dikatakan tuntas apabila telah memperoleh nilai  $\geq 77$  dari tiap hasil *post test*. Berikut data perbedaan ketuntasan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 35. Perbedaan ketuntasan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Nilai	Hasil <i>post test</i> kelas eksperimen		Hasil <i>post test</i> kelas kontrol	
	Materi I	Materi II	Materi I	Materi II
$\geq 77$	96,77% (30 dari 31 siswa)	87,10% (27 dari 31 siswa)	93,75% (30 dari 32 siswa)	75% (24 dari 32 siswa)
$< 77$	3,23% (1 dari 31 siswa)	12,90% (4 dari 31 siswa)	6,25% (2 dari 32 siswa)	25% (8 dari 32 siswa)

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel tersebut maka dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Perbedaan Ketuntasan Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dalam materi Pencatatan dalam Buku Jurnal Umum ketuntasan belajar kelas eksperimen adalah sebesar 96,77%, sedangkan kelas kontrol sebesar 87,10%. Dalam materi Pemrosesan Entri Jurnal ketuntasan

belajar kelas eksperimen adalah sebesar 93,75%, sedangkan kelas kontrol sebesar 75%. Ketuntasan belajar mengalami sedikit penurunan dalam materi pokok Pemrosesan Entri Jurnal dikarenakan materi tersebut tergolong baru bagi para siswa sedangkan alokasi waktu pertemuan penelitian terbatas, guru menyiasatinya dengan memberikan pengayaan (*enrichment*) untuk dikerjakan sebagai tugas rumah bagi masing-masing siswa, beda halnya dengan materi Pencatatan pada Buku Jurnal Umum, para siswa sebelumnya pernah sedikit mendapatkan materi tersebut pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Selain deskripsi data di atas, hasil uji-t untuk Hasil Belajar Akuntansi berdasarkan data rata-rata selisih nilai *post test* – *pre test* didapatkan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,247 > 2,00030$ ). Nilai *sig.*(2-tailed) Hasil Belajar Akuntansi sebesar 0,000. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas kesalahan berada di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu memiliki peran dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol yang hanya menggunakan Metode Diskusi. Sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2013: 250) bahwa salah satu keunggulan model pembelajaran kooperatif adalah mampu untuk meningkatkan hasil akademik siswa.

Berdasarkan seluruh analisis di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads*

*Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dapat membantu siswa untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi. Terbukti dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi khususnya ranah kognitif pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini juga didukung oleh penelitian Annik Qurniawati (2013) yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media kartu pintar dan kartu soal efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pokok Hidrokarbon kelas X SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam mencari Perbedaan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015. Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Dari enam aspek hasil belajar kognitif yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan penilaian, hanya 3 aspek kognitif yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan atau aplikasi saja yang dinilai dalam penelitian ini.

2. Instrumen penelitian yang berupa *pre test* dan *post test* tidak diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan pola jawaban soal dikarenakan dalam satu sekolah angkatan kelas X di SMK Negeri 1 Pengasih hanya ada dua kelas (X AK 1 dan X AK 2), sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menggunakan kelas uji coba. Peneliti telah berusaha untuk mencari informasi ke beberapa sekolah lain dengan level yang setara dengan SMK Negeri 1 Pengasih, diantaranya yaitu SMK N 1 Depok, SMK N 1 Bantul, SMK N 1 Tempel, dan SMK N 7 Yogyakarta. Namun, dalam rentang waktu sebelum tanggal penelitian yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih, sekolah-sekolah tersebut belum memberikan materi pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dengan materi pokok pemrosesan entri jurnal (terutama materi jurnal khusus) bagi siswa kelas X Akuntansinya. Hal tersebut yang menyebabkan peneliti hanya melakukan validasi kepada praktisi pembelajaran akuntansi yaitu guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Negeri 1 Pengasih.
3. Perlakuan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol tidak memungkinkan untuk dilakukan di jam pelajaran yang sama dan dengan guru yang sama.
4. Metode diskusi di kelas kontrol dilaksanakan tanpa memperhatikan pembagian kelompok secara heterogen, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol perbedaan peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi berasal dari pembagian kelompok secara heterogen atau

memang benar-benar dari implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi.

5. Pada setiap pertemuan di kelas eksperimen (X Akuntansi 2) selalu ada 1 siswa di tiap pertemuannya yang tidak dapat mengikuti pelajaran karena sakit, sehingga tidak semua siswa memiliki penilaian yang sama.
6. Tidak ada tambahan waktu di luar jam pelajaran bagi siswa yang belum memenuhi KKM, sehingga pembelajaran remedial pada materi pokok pertama dan kedua hanya sebatas pemberian latihan soal tambahan oleh guru.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode Diskusi dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih. Hasil uji-t Aktivitas Belajar Akuntansi berdasarkan data rata-rata didapatkan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,178 > 2,00030$ ), Nilai *sig.(2-tailed)* Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 0,001. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas kesalahan berada di bawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Perbedaan persentase peningkatan hasil observasi dan angket Aktivitas Belajar Akuntansi dalam materi pokok I dan materi pokok II yaitu observasi di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 13%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 9%. Hasil angket di kelas eksperimen (X AK 2) menunjukkan peningkatan sebesar 4%, sedangkan di kelas kontrol (X AK 1) menunjukkan peningkatan sebesar 3%.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dibandingkan dengan Metode

Diskusi dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih. Hasil uji-t untuk Hasil Belajar Akuntansi berdasarkan data rata-rata selisih nilai *post test – pre test* didapatkan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,247 > 2,00030$ ). Nilai *sig.(2-tailed)* Hasil Belajar Akuntansi sebesar 0,000. Dengan demikian diketahui bahwa nilai probabilitas kesalahan berada di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Perbedaan peningkatan Hasil Belajar Akuntansi (selisih *post test – pre test*) dalam materi pokok Pencatatan dalam Buku Jurnal Umum kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 13,75% sedangkan di kelas kontrol hanya sebesar 7,03%, sama halnya dalam materi Pemrosesan Entri Jurnal kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 45,13% sedangkan di kelas kontrol hanya sebesar 24,61%. Ketuntasan belajar kelas eksperimen juga lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Pada materi pokok I di kelas eksperimen terdapat 96,77% siswa yang tuntas, di kelas kontrol hanya sebesar 93,75% siswa yang tuntas. Pada materi pokok II di kelas eksperimen terdapat 93,75% siswa yang tuntas, di kelas kontrol hanya sebesar 75% siswa yang tuntas.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

- a. Berdasarkan hasil pengukuran Aktivitas Belajar Akuntansi, indikator yang masih memerlukan perhatian khusus untuk guru terutama di kelas yang menggunakan metode diskusi yaitu pada aspek mengajukan dan menjawab pertanyaan (*oral activities*), mengingat

dan memecahkan soal (*mental activities*) dan menaruh minat pada pembelajaran yang sedang berlangsung (*emotional activites*), hal tersebut dapat digunakan menjadi refleksi bagi guru untuk melakukan inovasi dalam penggunaan model pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, menciptakan suasana pembelajaran yang tidak menuntut siswa untuk menghafal namun memahami materi sehingga siswa dapat memecahkan soal dengan baik, tidak merasa bosan, dan Hasil Belajar Akuntansi dapat meningkat. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu merupakan salah satu variasi model yang dapat digunakan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

- b. Guru sebaiknya lebih memperhatikan aktivitas belajar siswa, dan meminimalisir aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran di dalam kelas seperti yang terjadi di kelas kontrol pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang sangat asyik mengobrol obrolan di luar konteks pelajaran, cara meminimalisirnya yaitu dengan menggunakan media yang praktis dan menarik siswa seperti kartu soal dan kartu pintar.

## 2. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa sebaiknya tidak melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti mengobrol, menggunakan *laptop* maupun *handphone* dengan maksud di luar

konteks pelajaran saat pembelajaran berlangsung, karena hal tersebut dapat menghambat proses pemahaman siswa yang kemudian menyebabkan rendahnya Hasil Belajar.

- b. Sebaiknya siswa lebih meningkatkan kepercayaan diri ketika berpendapat ataupun mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. Di dunia kerja nanti, ketrampilan akademis saja belum cukup. Oleh karena itu ketrampilan dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapat perlu ditingkatkan lagi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya mampu berinovasi lebih kreatif terhadap penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* beserta media yang digunakan dalam pembelajaran.
- b. Jika ingin melakukan penelitian kuasi eksperimen harus memperhatikan faktor guru dan jam pelajaran juga perlu untuk disamakan, selain itu usahakan untuk mencari sekolah dengan jumlah kelas lebih dari dua dalam tingkat kelas yang akan diteliti, sehingga dapat melakukan uji coba instrumen di kelas lain dalam sekolah yang sama, dan analisis statistik khususnya uji-t dapat benar-benar berguna untuk menguji signifikansi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Algifari. *Analisis Statistik Untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE.
- Ali Muhson. (2005). *Modul Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: UNY.
- Al Haryono Yusuf. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2*. Jakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Amat Jaedun. (2011). *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Yogyakarta: Puslit Dikdasmen Lemlit UNY.
- Annik Qurniawati. (2013). Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Kartu Pintar Dan Kartu Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X Semester Genap SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Surakarta: Pendidikan Kimia PMIPA FKIP UNS.
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2012). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendi Somantri. (2007). *Memahami Akuntansi untuk SMK Seri A*. Bandung: CV. ARMICO.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Kartu. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/kartu> pada tanggal 20 Maret 2014 pukul 08.00 WIB.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Proses Belajar Mengajar Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik* (Terjemahan). Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sri Maida Astuti. (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw berbantu media kartu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Grafika.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

\_\_\_\_\_. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Valentina Ika Pristiyani. (2013). Perbedaan Metode Picture And Picture dan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa SMP Negeri 2 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan IPS FIS UNY.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1.

### SILABUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

**Satuan Pendidikan : SMK**

**Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen**

**Program Keahlian : Keuangan**

**Paket Keahlian : Akuntansi**

**Kelas /Semester : X /1-2**

#### Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan	Pencatatan pada buku jurnal umum.	<b>Mengamati</b> mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Pencatatan pada buku jurnal umum.  <b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Pencatatan pada buku jurnal umum.  <b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Pencatatan pada buku jurnal umum.	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Individu/ke-lompok</li> <li>Pemecahan masalah</li> </ul> <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok  <b>Portofolio</b> Laporan tertulis	<b>6 Jp</b>	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akun-tansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.1. Menjelaskan entri jurnal pada perusahaan jasa.</p> <p>4.1 Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku jurnal umum.</p>		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Pencatatan pada buku jurnal umum.</li> <li>menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang Pencatatan pada buku jurnal umum.dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.2. Menjelaskan entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.</p> <p>4.2 Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku harian.</p>	<p>Pemrosesan entri jurnal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian jurnal dan fungsinya</li> <li>Bentuk-bentuk buku jurnal (buku harian): <ul style="list-style-type: none"> <li>Jurnal umum</li> <li>Jurnal penerimaan kas,</li> <li>jurnal pengeluaran kas.</li> </ul> </li> <li>Pencatatan Jurnal di Buku Harian: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan jurnal umum untuk seluruh transaksi</li> <li>Penggunaan jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum</li> </ul> </li> <li>Buku pembantu dan fungsinya</li> <li>Pencatatan transaksi ke dalam buku pembantu utang dan buku pembantu piutang</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b> mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Pemrosesan entri jurnal</p> <p><b>Menanya</b> Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Pemrosesan entri jurnal</p> <p><b>Mengesplorasi</b> Mengumpulkan data dan informasi tentang Pemrosesan entri jurnal</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Pemrosesan entri jurnal</li> <li>menyimpulkan keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b> Menyampaikan laporan tentang Pemrosesan entri jurnal dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Individu/ke- lompok</li> <li>Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>	<p><b>9 Jp</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks (Siswa)</li> <li>Buku Akun-tansi untuk SMK</li> </ol>

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas/Semester	: X AK 2 / 2
Program Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Pengantar Akuntansi
Topik	: Pencatatan pada Buku Jurnal Umum
Waktu	: 4 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 kali pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2014/2015

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
3. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
5. Menjelaskan entri jurnal pada perusahaan jasa.
6. Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku jurnal umum.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlihat aktif dalam pembelajaran entri jurnal pada perusahaan jasa.
2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Menjelaskan secara rinci entri jurnal pada perusahaan jasa.
5. Memahami entri jurnal pada perusahaan jasa.
6. Menjelaskan kembali entri jurnal pada perusahaan jasa.
7. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan entri jurnal pada perusahaan jasa.

### Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat :

1. Aktif dalam pembelajaran entri jurnal pada perusahaan jasa.
2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok untuk mendiskusikan barisan entri jurnal pada perusahaan jasa.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah entri jurnal pada perusahaan jasa.
4. Menjelaskan secara rinci entri jurnal pada perusahaan jasa.
5. Memahami entri jurnal pada perusahaan jasa.
6. Menjelaskan kembali entri jurnal pada perusahaan jasa.
7. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan entri jurnal pada perusahaan jasa.

### D. Materi Ajar

#### 1. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal merupakan catatan harian secara kronologis (menurut urutan tanggal) mengenai angka-angka dan fakta setiap transaksi. Data informasi yang dicatat dalam jurnal termasuk tanggal terjadinya transaksi, perubahan di debit atau di kredit suatu akun tertentu dan penjelasan singkat. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan, pertama-tama harus dicatat dalam buku jurnal sebelum dipindahkan (*diposting*) ke dalam buku besar. Karena jurnal merupakan catatan pertama suatu transaksi, maka jurnal tersebut juga disebut *book of original entry*.

Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pengelolaan buku jurnal antara lain:

- a. bukti transaksi yang telah dinyatakan absah.
- b. Bukti pencatatan.
- c. buku jurnal umum.
- d. alat tulis kantor seperti kertas, pensil pulpen, penghapus, dan penggaris.

- e. Alat hitung baik manual, atau elektronik (kalkulator).

Kelebihan jurnal dibandingkan pencatatan transaksi langsung ke buku besar :

- Jurnal menunjukkan semua informasi tentang suatu transaksi di satu tempat saja dan memberikan keterangan tentang transaksi tersebut. Dalam jurnal, catatan akun debit dan kredit dicatat bersama-sama. Sedangkan dalam buku besar dicatat terpisah sehingga sulit untuk menentukan suatu fakta dari transaksi.
- Jurnal menyediakan catatan secara kronologis dari semua transaksi selama perusahaan berjalan, sehingga memungkinkan dapat melihat kembali transaksi-transaksi beberapa bulan yang lalu. Hanya memerlukan tanggal transaksi dapat segera ditemukan catatan dalam jurnal.
- Penggunaan jurnal dapat mencegah terjadinya kesalahan dibanding pencatatan yang langsung ke buku besar.

## 2. Pencatatan Transaksi Dalam Buku Jurnal Umum

Bentuk standar jurnal umum yang biasa digunakan dalam akuntansi yang dijalankan secara manual adalah sebagai berikut:

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Saldo	
					Debet	Kredit
a		b	c	d	E	f

Keterangan:

- kolom tanggal (a) diisi dengan tanggal terjadinya transaksi yang disusun menurut urutan waktu terjadinya transaksi.
- Nama akun yang didebet ditulis terlebih dahulu di kolom Keterangan (c), jumlah rupiah yang bersangkutan ditulis di kolom Debet (e).
- Nama akun yang dikredit ditulis dengan lebih menjorok ke kanan di kolom Keterangan (c), jumlah rupiah yang bersangkutan ditulis di kolom Kredit (f).
- Setelah menulis akun, tuliskan penjelasan singkat mengenai transaksi tersebut.
- Kolom referens (Ref) diisi dengan:
  - nomor kode akun bila jumlah dalam jurnal sudah dipindah ke buku besar yang mempunyai nomor kode,
  - tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  bila jumlah dalam jurnal sudah dipindah ke buku besar yang tidak mempunyai nomor kode,
  - tidak diisi apa-apa bila jumlah belum dipindahkan ke buku besar.

Perubahan-perubahan sebagai akibat pengaruh terjadinya transaksi ke dalam akun dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nomor kelompok akun	Kelompok akun	Perubahan		Saldo normal
		Bertambah dicatat di	Berkurang dicatat di	
1	Aktiva	Debet	Kredit	Debet
2	Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
3	Ekuitas	Kredit	Debet	Kredit
4	Penghasilan	Kredit	Debet	Kredit
5	Beban	Debet	Kredit	Debet

\*materi ringkas dan latihan soal terdapat dalam kartu pintar dan kartu soal

#### E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning* (Pembelajaran Saintifik).
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT)*.
3. Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan latihan soal.

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : kartu pintar, kartu soal, *power point presentation*.
2. Alat : kartu, laptop, dan LCD
3. Sumber pembelajaran :  
Jamin. (2007). *Modul Mengelola Buku Jurnal*. Kulonprogo: SMKN 1 Pengasih.  
Hendi Somantri. (2009). *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, memotivasi siswa, serta mengecek kehadiran siswa.	a. Siswa berdoa dan termotivasi.	<b>30 Menit</b>
	b. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.	b. Siswa memperhatikan penjelasan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.	
	c. Guru memberikan soal <i>pre test</i> .	c. Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> .	
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas eksperimen yaitu Model	d. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas eksperimen yaitu Model	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbantu Media Kartu.</p> <p>e. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.</p> <p>f. Guru melakukan apersepsi tentang materi Pencatatan pada Buku Jurnal Umum yang akan disampaikan.</p>	<p>Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbantu Media Kartu.</p> <p>e. Siswa berkelompok secara heterogen.</p> <p>f. Siswa memperhatikan apersepsi materi Pencatatan pada Buku Jurnal Umum.</p>	
Inti	<p><b>Mengamati</b> guru membagikan kartu pintar &amp; kartu soal, serta meminta siswa untuk mengamati dan mempelajari kartu pintar yang telah diterima oleh masing-masing kelompok.</p>	<p><b>Mengamati</b> Siswa menerima kartu pintar yang berisi ringkasan materi pembelajaran dan kartu soal yang berisi latihan soal, serta mempelajari kartu pintar.</p>	10 menit
	<p><b>Menanya</b> Guru membimbing dan menjawab pertanyaan siswa</p>	<p><b>Menanya</b> Siswa dalam satu kelompok saling bertanya dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran, siswa juga boleh mengajukan pertanyaan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam memahami kartu pintar.</p>	10 menit
	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b> Guru memberikan waktu (<i>think time</i>) kepada masing-masing siswa untuk berpikir mengumpulkan informasi dan mengerjakan soal secara individu.</p>	<p><b>Mengumpulkan informasi</b> Siswa mulai mengerjakan latihan soal yang terdapat dalam kartu soal.</p>	32 menit
	<p><b>Mengasosiasi</b> Guru membimbing dan mengawasi proses diskusi</p>	<p><b>Mengasosiasi</b> Siswa mendiskusikan jawaban bersama-sama</p>	16 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>siswa</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Guru memanggil salah satu nomor siswa</p>	<p>dengan anggota kelompoknya masing-masing (<i>heads together</i>) untuk mendapatkan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama kelompok mereka, kemudian salah satu kelompok lain dengan nomor yang sama diberikan kesempatan untuk menanggapi jawaban atas kelompok sebelumnya.</p>	<b>35 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru melaksanakan evaluasi berupa <i>post test</i>.</p> <p>b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru membagikan angket Aktivitas Belajar Akuntansi dan siswa diminta untuk mengisinya.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	<p>a. Siswa mengerjakan <i>post test</i>.</p> <p>b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Siswa mengisi angket Aktivitas Belajar Akuntansi.</p> <p>d. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	<b>27 menit</b>



## H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<b>Sikap</b> 1. Keaktifan dalam pembelajaran 2. Kerja sama dalam kelompok 3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah 4. Kreativitas dalam pemecahan masalah	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<b>Pengetahuan</b> Memahami Pencatatan pada Buku Jurnal Umum	Pengamatan, <i>pretest</i> dan <i>post test</i>	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	<b>Keterampilan</b> Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan Pencatatan pada Buku Jurnal Umum	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

## I. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes tertulis untuk penilaian pengetahuan: soal dan kunci jawaban *pretest* dan *post test* terlampir.

Guru Mata Pelajaran



Dra. YM Tri Lestari  
 Pembina, IV/a  
 NIP. 19620501 198703 2 004

Kulon Progo, 13 Januari 2015

Mahasiswa



Ristiningsih Mulyawati  
 NIM 11403241015

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK  
 Kelas/Semester : X AK 1 / 2  
 Program Keahlian : Akuntansi  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
 Topik : Pencatatan pada Buku Jurnal Umum  
 Waktu : 4 x 40 menit  
 Jumlah Pertemuan : 1 kali pertemuan  
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
3. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingintahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
5. Menjelaskan entri jurnal pada perusahaan jasa.
6. Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku jurnal umum.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlihat aktif dalam pembelajaran entri jurnal pada perusahaan jasa.
2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Menjelaskan secara rinci entri jurnal pada perusahaan jasa.
5. Memahami entri jurnal pada perusahaan jasa.
6. Menjelaskan kembali entri jurnal pada perusahaan jasa.
7. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan entri jurnal pada perusahaan jasa.

### Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat :

1. Aktif dalam pembelajaran entri jurnal pada perusahaan jasa.
2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok untuk mendiskusikan barisan entri jurnal pada perusahaan jasa.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah entri jurnal pada perusahaan jasa.
4. Menjelaskan secara rinci entri jurnal pada perusahaan jasa.
5. Memahami entri jurnal pada perusahaan jasa.
6. Menjelaskan kembali entri jurnal pada perusahaan jasa.
7. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan entri jurnal pada perusahaan jasa.

### D. Materi Ajar

#### 1. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal merupakan catatan harian secara kronologis (menurut urutan tanggal) mengenai angka-angka dan fakta setiap transaksi. Data informasi yang dicatat dalam jurnal termasuk tanggal terjadinya transaksi, perubahan di debit atau di kredit suatu akun tertentu dan penjelasan singkat. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan, pertama-tama harus dicatat dalam buku jurnal sebelum dipindahkan (*diposting*) ke dalam buku besar. Karena jurnal merupakan catatan pertama suatu transaksi, maka jurnal tersebut juga disebut *book of original entry*.

Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pengelolaan buku jurnal antara lain:

- a. bukti transaksi yang telah dinyatakan absah.
- b. Bukti pencatatan.
- c. buku jurnal umum.
- d. alat tulis kantor seperti kertas, pensil pulpen, penghapus, dan penggaris.
- e. Alat hitung baik manual, atau elektronik (kalkulator).

Kelebihan jurnal dibandingkan pencatatan transaksi langsung ke buku besar :

- a. Jurnal menunjukkan semua informasi tentang suatu transaksi di satu tempat saja dan memberikan keterangan tentang transaksi tersebut. Dalam jurnal, catatan akun debit dan kredit dicatat bersama-sama. Sedangkan dalam buku besar dicatat terpisah sehingga sulit untuk menentukan suatu fakta dari transaksi.
- b. Jurnal menyediakan catatan secara kronologis dari semua transaksi selama perusahaan berjalan, sehingga memungkinkan dapat melihat kembali transaksi-transaksi beberapa bulan yang lalu. Hanya memerlukan tanggal transaksi dapat segera ditemukan catatan dalam jurnal.
- c. Penggunaan jurnal dapat mencegah terjadinya kesalahan dibanding pencatatan yang langsung ke buku besar.

## 2. Pencatatan Transaksi Dalam Buku Jurnal Umum

Bentuk standar jurnal umum yang biasa digunakan dalam akuntansi yang dijalankan secara manual adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
A	b	c	d	e	f

Keterangan:

- a. kolom tanggal (a) diisi dengan tanggal terjadinya transaksi yang disusun menurut urutan waktu terjadinya transaksi.
- b. Nama akun yang didebet ditulis terlebih dahulu di kolom Keterangan (c), jumlah rupiah yang bersangkutan ditulis di kolom Debet (e).
- c. Nama akun yang dikredit ditulis dengan lebih menjorok ke kanan di kolom Keterangan (c), jumlah rupiah yang bersangkutan ditulis di kolom Kredit (f).
- d. Setelah menulis akun, tuliskan penjelasan singkat mengenai transaksi tersebut.
- e. Kolom referensi (Ref) diisi dengan:
  - 1) nomor kode akun bila jumlah dalam jurnal sudah dipindah ke buku besar yang mempunyai nomor kode,
  - 2) tanda  $\checkmark$  bila jumlah dalam jurnal sudah dipindah ke buku besar yang tidak mempunyai nomor kode,
  - 3) tidak diisi apa-apa bila jumlah belum dipindahkan ke buku besar.

Perubahan-perubahan sebagai akibat pengaruh terjadinya transaksi ke dalam akun dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nomor kelompok akun	Kelompok akun	perubahan		Saldo normal
		Bertambah dicatat di	Berkurang dicatat di	
1	Aktiva	Debet	Kredit	Debet
2	Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
3	Ekuitas	Kredit	Debet	Kredit
4	Penghasilan	Kredit	Debet	Kredit
5	Beban	Debet	Kredit	Debet

#### E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning* (Pembelajaran Saintifik)
2. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)
3. Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan latihan soal

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *power point presentation*.
2. Alat : laptop, dan LCD
3. Sumber pembelajaran :  
 Jamin. (2007). *Modul Mengelola Buku Jurnal*. Kulonprogo: SMKN 1 Pengasih.  
 Hendi Somantri. (2009). *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, memotivasi siswa, serta mengecek kehadiran siswa. b. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. c. Guru memberikan soal <i>pre test</i> . d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas kontrol yaitu metode diskusi.	a. Siswa berdoa dan termotivasi. b. Siswa memperhatikan penjelasan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. c. Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> . d. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas kontrol yaitu metode diskusi.	<b>30 Menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	e. Guru meminta siswa untuk berkelompok (1 kelompok terdiri atas 4 siswa) f. Guru melakukan apersepsi tentang materi Pencatatan pada Buku Jurnal Umum yang akan disampaikan.	e. Siswa berkelompok (1 kelompok terdiri atas 4 siswa) f. Siswa memperhatikan apersepsi materi Pencatatan pada Buku Jurnal Umum.	
Inti	<b>Mengamati</b> Guru membimbing siswa untuk mengamati materi pembelajaran.	<b>Mengamati</b> Siswa mengamati bahan ajar mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.	10 menit
	<b>Menanya</b> Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	<b>Menanya</b> Siswa memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami.	10 menit
	<b>Mengumpulkan informasi</b> Guru membagikan latihan soal kepada siswa,	<b>Mengumpulkan informasi</b> Siswa mencari informasi mengenai materi pembelajaran baik dari bahan bacaan (buku) maupun dengan memanfaatkan internet untuk mengerjakan latihan soal secara individu.	30 menit
	<b>Mengasosiasi</b> Guru membimbing dan mengarahkan proses diskusi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok siswa.	<b>Mengasosiasi</b> Secara berkelompok, siswa menganalisis dan mendiskusikan materi pelajaran yang mereka temukan dari berbagai sumber untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.	20 menit
	<b>Mengkomunikasikan</b> Guru membimbing dan mengarahkan presentasi siswa agar tidak terlalu jauh menyimpang dari materi pembelajaran.	<b>Mengkomunikasikan</b> Siswa mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan urutan tempat duduk, kelompok lain memperhatikan dan diberi	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
		kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi untuk menguatkan pemahaman materi antar siswa.	
<b>Penutup</b>	a. Guru melaksanakan evaluasi berupa <i>post test</i> . b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. c. Guru membagikan angket Aktivitas Belajar Akuntansi dan siswa diminta untuk mengisinya. d. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	a. Siswa mengerjakan <i>post test</i> . b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. c. Siswa mengisi angket Aktivitas Belajar Akuntansi. d. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. e. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	<b>30 menit</b>

#### H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<b>Sikap</b> 1. Keaktifan dalam pembelajaran 2. Kerja sama dalam kelompok 3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah 4. Kreativitas dalam pemecahan masalah	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<b>Pengetahuan</b> Memahami Pencatatan pada Buku Jurnal Umum	Pengamatan, <i>pretest</i> dan <i>post test</i>	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3	<b>Keterampilan</b> Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan Pencatatan pada Buku Jurnal Umum	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

### I. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes tertulis untuk penilaian pengetahuan: soal dan kunci jawaban *pretest* dan *post test* terlampir.

Guru Mata Pelajaran



Dra. Purwestri  
 Pembina, IVa  
 NIP 19671216 199412 2 001

Kulon Progo, 13 Januari 2015

Mahasiswa



Ristiningsih Mulyawati  
 NIM 11403241015



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK  
 Kelas/Semester : X AK 2 / 2  
 Program Keahlian : Akuntansi  
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi  
 Topik : Pemrosesan Entri Jurnal  
 Waktu : 5 x 40 menit  
 Jumlah Pertemuan : 2 kali pertemuan  
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
3. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingintahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
5. Menjelaskan entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
6. Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku harian.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlihat aktif dalam pembelajaran entri jurnal pada perusahaan jasa.
2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Menjelaskan secara rinci entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
5. Memahami entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
6. Menjelaskan kembali entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
7. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.

### Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat :

1. Aktif dalam pembelajaran entri jurnal pada perusahaan jasa.
2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok untuk mendiskusikan materi entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
4. Menjelaskan secara rinci entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
5. Memahami entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
6. Menjelaskan kembali entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
7. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.

### D. Materi Ajar

#### 1. Fungsi dan Bentuk-bentuk Jurnal Khusus

Penggunaan jurnal umum hanya praktis jika diterapkan dalam perusahaan kecil (kapasitas kegiatan yang relatif sedikit). Perusahaan besar dengan jenis transaksi yang banyak dan terjadi berulang-ulang (misal: pembelian perlengkapan, transaksi penjualan jasa) penggunaan satu jurnal tentu tidak menguntungkan dipandang dari sudut kepraktisan maupun untuk kepentingan pengawasan.

Maka diperlukanlah buku yang berfungsi khusus untuk mencatat transaksi yang sejenis yaitu Jurnal khusus (*special journal*). Jenis jurnal khusus biasanya tergantung pada kebutuhan perusahaan. Secara umum ada 4 jenis jurnal khusus:

- a. Jurnal pembelian (*purchase journal*)  
digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. baik pembelian barang dagangan (untuk perusahaan dagang), maupun pembelian aktiva lain yang dilakukan secara kredit.
- b. Jurnal pengeluaran kas (*cash payment journal*)  
digunakan untuk mencatat setiap pengeluaran/berkurangnya kas dalam perusahaan. dalam jurnal pengeluaran kas transaksi yang dicatat antara lain: pembelian secara tunai, pembayaran beban, pembayaran utang, pengambilan prive.
- c. Jurnal penjualan (*sales journal*)  
digunakan untuk mencatat penjualan secara kredit. Transaksi yang dicatat hanya ada dua, yaitu penjualan atau pendapatan jasa dan piutang.
- d. Jurnal penerimaan kas (*cash receipts journal*)  
digunakan untuk mencatat setiap penerimaan/bertambahnya kas oleh perusahaan. Transaksi yang menambah jumlah uang kas, antara lain: transaksi penjualan tunai, potongan penjualan, penerimaan piutang usaha, dan penerimaan uang kas dari para pemilik sebagai setoran modal

#### Jurnal Umum

Digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat ke dalam buku jurnal khusus (retur pembelian, retur penjualan, koreksi kesalahan, penyesuaian, penutup, dan pembalik).

## 2. Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Khusus

### Format Jurnal Khusus

*Nama Perusahaan*

Jurnal Pembelian

Bulan .....

Tanggal	No Faktur	Nama Kreditur	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
				Perlengkapan Service	Serba-Serbi		Utang Usaha
					Nama Akun	Jumlah	
Total							

**Nama Perusahaan**  
Jurnal Pengeluaran Kas  
Bulan .....

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	D E B E T (Rp)				KREDIT (Rp)	
				Perlengkapan Service	Serba-Serbi		Utang Usaha	Kas	
					Nama Akun	Jumlah			
Total									

**Nama Perusahaan**  
Jurnal Penjualan  
Bulan .....

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Debet (Rp)		Kredit (Rp)	
				Piutang Usaha		Pendapatan Jasa	
Total							

**Nama Perusahaan**  
Jurnal Penerimaan Kas  
Bulan .....

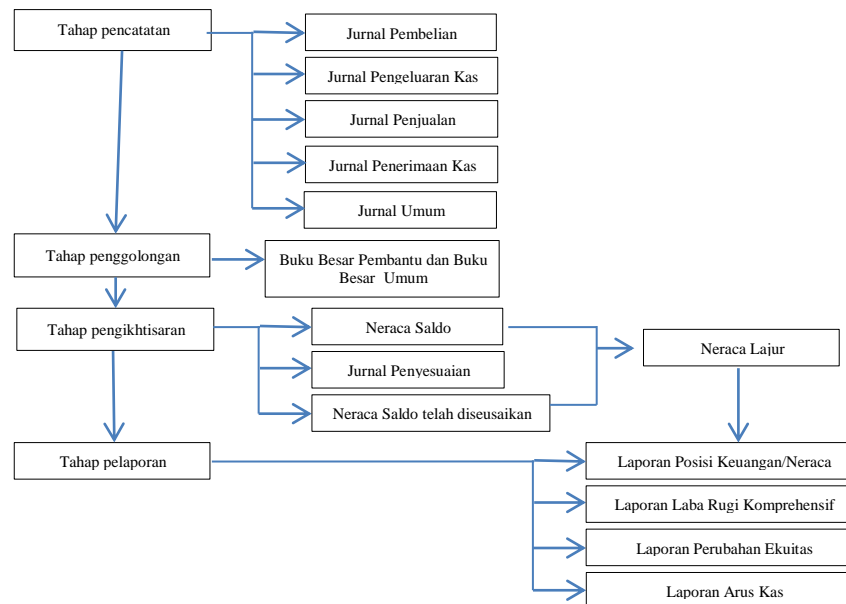
Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	K R E D I T ( Rp )				DEBET (Rp)	
				Pendapatan Jasa	Piutang Usaha	Serba-Serbi		KAS	
						Nama Akun	Jumlah		
Total									

**Keterangan cara pengisian jurnal:**

- Kolom **tanggal**, diisi tanggal terjadinya transaksi pembelian secara kredit
- Kolom **Nomor bukti/faktur**, diisi dengan nomor bukti/faktur transaksi yang bersangkutan.
- Kolom **Keterangan**, diisi dengan nama kreditur/debitur ataupun keterangan transaksi. Kreditur/debitur yang sama akan disediakan buku pembantu khusus yang disebut dengan buku pembantu utang, dan pembantu piutang.
- Kolom **referensi**, diisi dengan tanda ceklis (✓) setelah data yang bersangkutan dicatat dalam buku pembantu, pada kreditur/debitur yang bersangkutan.

- e. **Transaksi yang sering terjadi**, dibuatkan akun tersendiri di bagian debit maupun kredit.
- f. Kolom **nama akun dalam serba-serbi** berfungsi mencatat transaksi yang jarang muncul.
- g. Besarnya **nominal rupiah** diisikan ke dalam akun yang bersangkutan.

Dalam hal digunakannya jurnal khusus, maka prosedur kegiatan dalam siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Hendi Somantri (2009: 72) dengan modifikasi

### 3. Buku Pembantu dan Fungsinya

Buku besar umum akan memuat data-data akuntansi secara garis besar, sedangkan buku besar pembantu memuat rincian dari buku besar umum. Buku besar pembantu (*subsidiary ledger*) merupakan perluasan dari buku besar umum (*general ledger*). Antara buku besar umum dan buku besar pembantu pada setiap bulan harus dicocokkan apakah keduanya menunjukkan saldo yang sama. Saldo akun buku besar harus sama dengan saldo akun pembantunya. Jika ada perbedaan harus segera ditentukan saldo mana yang benar di antara keduanya. Buku besar pembantu ada dua yaitu: buku besar piutang dagang dan buku besar utang dagang

- a. **Buku pembantu hutang (*account payable susidiary ledger*)** sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada kreditor secara individual.
- b. **Buku pembantu piutang (*account receivable susidiary ledger*)** sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada kreditor secara individual.

#### 4. Pencatatan Transaksi ke dalam Buku Pembantu Utang dan Piutang

Format buku besar pembantu piutang

Nama debitur :

No. File :

Tanggal	Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
			Debet	Kredit	Debet

Format buku besar pembantu utang

Nama kreditur :

No. File :

Tanggal	Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
			Debet	Kredit	Kredit

Sumber pencatatan buku pembantu:

PIUTANG	UTANG
<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktur penjualan.</li> <li>Bukti pencatatan penerimaan kas untuk penerimaan tagihan.</li> <li>Nota kredit sebagai bukti retur penjualan atau pengurangan harga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktur pembelian.</li> <li>Bukti pencatatan kas untuk pembayaran utang.</li> <li>Nota debet sebagai bukti pengembalian barang yang dibeli dengan pembayaran kredit.</li> </ul>

#### E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning* (Pembelajaran Saintifik).
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT)*.
3. Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan latihan soal.

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : kartu pintar, kartu soal, *power point presentation*.
2. Alat : kartu, laptop, dan LCD
3. Sumber pembelajaran :

Jamin. (2007). *Modul Mengelola Buku Jurnal*. Kulonprogo: SMKN 1 Pengasih.

Hendi Somantri. (2009). *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, memotivasi siswa, serta mengecek kehadiran siswa. b. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. c. Guru memberikan soal <i>pre test</i> . d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas eksperimen yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbantu Media Kartu. e. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. f. Guru melakukan apersepsi tentang materi Pemrosesan Entri Jurnal yang akan disampaikan.	a. Siswa berdoa dan termotivasi. b. Siswa memperhatikan penjelasan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. c. Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> . d. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas eksperimen yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbantu Media Kartu. e. Siswa berkelompok secara heterogen. f. Siswa memperhatikan apersepsi materi Pemrosesan Entri Jurnal.	<b>40 Menit</b>
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b> guru membagikan kartu pintar & kartu soal, serta meminta siswa untuk mengamati dan mempelajari kartu pintar yang telah diterima oleh masing-masing kelompok.	<b>Mengamati</b> Siswa menerima kartu pintar yang berisi ringkasan materi pembelajaran dan kartu soal yang berisi latihan soal, serta mempelajari kartu pintar.	<b>18 menit</b>
	<b>Menanya</b> Guru membimbing dan menjawab pertanyaan siswa	<b>Menanya</b> Siswa dalam satu kelompok saling bertanya dan	<b>25 menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b> Guru memberikan waktu (<i>think time</i>) kepada masing-masing siswa untuk berpikir mengumpulkan informasi dan mengerjakan soal secara individu.</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Guru membimbing dan mengawasi proses diskusi siswa</p>	<p>berdiskusi mengenai materi pembelajaran, siswa juga boleh mengajukan pertanyaan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam memahami kartu pintar.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b> Siswa mulai mengerjakan latihan soal yang terdapat dalam kartu soal teori dan kartu soal sesuai dengan nomor NHT masing-masing siswa secara individu.</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Siswa mendiskusikan jawaban bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing (<i>heads together</i>) untuk mendapatkan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.</p>	<p><b>20 menit</b></p>
	<p><b>Mengkomunikasikan</b> Guru memanggil salah satu nomor siswa</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b> Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama kelompok mereka, kemudian salah satu kelompok lain dengan nomor yang sama diberikan kesempatan untuk menanggapi jawaban atas kelompok sebelumnya.</p>	<p><b>32 menit</b></p>
			<p><b>15 menit</b></p>
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru melaksanakan evaluasi berupa <i>post test</i>. b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	<p>a. Siswa mengerjakan <i>post test</i>. b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	<p><b>50 menit</b></p>



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	c. Guru membagikan angket Aktivitas Belajar Akuntansi dan siswa diminta untuk mengisinya. d. Guru membagikan <i>reward</i> kepada kelompok dengan aktivitas belajar akuntansi yang tertinggi serta siswa yang mendapatkan nilai terbaik di siklus pertama. e. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. f. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	c. Siswa mengisi angket Aktivitas Belajar Akuntansi. d. kelompok dengan aktivitas belajar akuntansi yang tertinggi serta siswa yang mendapatkan nilai terbaik di siklus pertama mendapatkan <i>reward</i> . e. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. f. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	

#### H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<b>Sikap</b> 1. Keaktifan dalam pembelajaran 2. Kerja sama dalam kelompok 3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah 4. Kreativitas dalam pemecahan masalah	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<b>Pengetahuan</b> Memahami Entri Jurnal ke dalam buku Harian Perusahaan Jasa.	Pengamatan, <i>pretest</i> dan <i>post test</i>	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	<b>Keterampilan</b> Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan Entri Jurnal ke dalam buku Harian Perusahaan Jasa	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

**I. Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

Tes tertulis untuk penilaian pengetahuan: soal dan kunci jawaban *pretest* dan *post test* terlampir.

Kulon Progo, 21 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Dra. YM Tri Lestari  
Pembina, IV/a  
NIP. 19620501 198703 2 004

Ristiningsih Mulyawati  
NIM 11403241015

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK  
 Kelas/Semester : X AK 1 / 2  
 Program Keahlian : Akuntansi  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
 Topik : Pemrosesan Entri Jurnal  
 Waktu : 5 x 40 menit  
 Jumlah Pertemuan : 2 kali pertemuan  
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
3. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
5. Menjelaskan entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
6. Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku harian.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlihat aktif dalam pembelajaran entri jurnal pada perusahaan jasa.
2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Menjelaskan secara rinci entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
5. Memahami entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
6. Menjelaskan kembali entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
7. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.

### Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat :

1. Aktif dalam pembelajaran entri jurnal pada perusahaan jasa.
2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok untuk mendiskusikan materi entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
4. Menjelaskan secara rinci entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
5. Memahami entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
6. Menjelaskan kembali entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
7. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.

### D. Materi Ajar

#### 1. Fungsi dan Bentuk-bentuk Jurnal Khusus

Penggunaan sebuah buku jurnal hanya praktis jika diterapkan dalam perusahaan kecil (kapasitas kegiatan yang relatif sedikit). Perusahaan besar dengan jenis transaksi yang banyak dan terjadi berulang-ulang (misal: pembelian perlengkapan, transaksi penjualan jasa) penggunaan satu jurnal tentu tidak menguntungkan dipandang dari sudut kepraktisan maupun untuk kepentingan pengawasan.

Maka diperlukanlah buku yang berfungsi khusus untuk mencatat transaksi yang sejenis yaitu Jurnal khusus (*special journal*). Jenis jurnal khusus biasanya tergantung pada kebutuhan perusahaan. Secara umum ada 4 jenis jurnal khusus:

- a. Jurnal pembelian (*purchase journal*)  
digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. baik pembelian barang dagangan (untuk perusahaan dagang), maupun pembelian aktiva lain yang dilakukan secara kredit.
- b. Jurnal pengeluaran kas (*cash payment journal*)  
digunakan untuk mencatat setiap pengeluaran/berkurangnya kas dalam perusahaan. dalam jurnal pengeluaran kas transaksi yang dicatat antara lain: pembelian secara tunai, pembayaran beban, pembayaran utang, pengambilan prive.
- c. Jurnal penjualan (*sales journal*)  
digunakan untuk mencatat penjualan secara kredit. Transaksi yang dicatat hanya ada dua, yaitu penjualan atau pendapatan jasa dan piutang.
- d. Jurnal penerimaan kas (*cash receipts journal*)  
digunakan untuk mencatat setiap penerimaan/bertambahnya kas oleh perusahaan. Transaksi yang menambah jumlah uang kas, antara lain: transaksi penjualan tunai, potongan penjualan, penerimaan piutang usaha, dan penerimaan uang kas dari para pemilik sebagai setoran modal
- e. Jurnal Umum  
Digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat ke dalam buku jurnal khusus (retur pembelian/penjualan, koreksi kesalahan, penyesuaian, penutup, dan pembalik).

## 2. Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Khusus

### Format Jurnal Khusus

*Nama Perusahaan*

Jurnal Pembelian

Bulan .....

Tanggal	No Faktur	Nama Kreditur	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
				Perlengkapan Service	Serba-Serbi		Utang Usaha
					Nama Akun	Jumlah	
Total							

**Nama Perusahaan**  
Jurnal Pengeluaran Kas  
Bulan .....

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	D E B E T (Rp)				KREDIT (Rp)
				Perlengkapan Service	Serba-Serbi		Utang Usaha	Kas
					Nama Akun	Jumlah		
Total								

**Nama Perusahaan**  
Jurnal Penjualan  
Bulan .....

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
				Piutang Usaha	Pendapatan Jasa
Total					

**Nama Perusahaan**  
Jurnal Penerimaan Kas  
Bulan .....

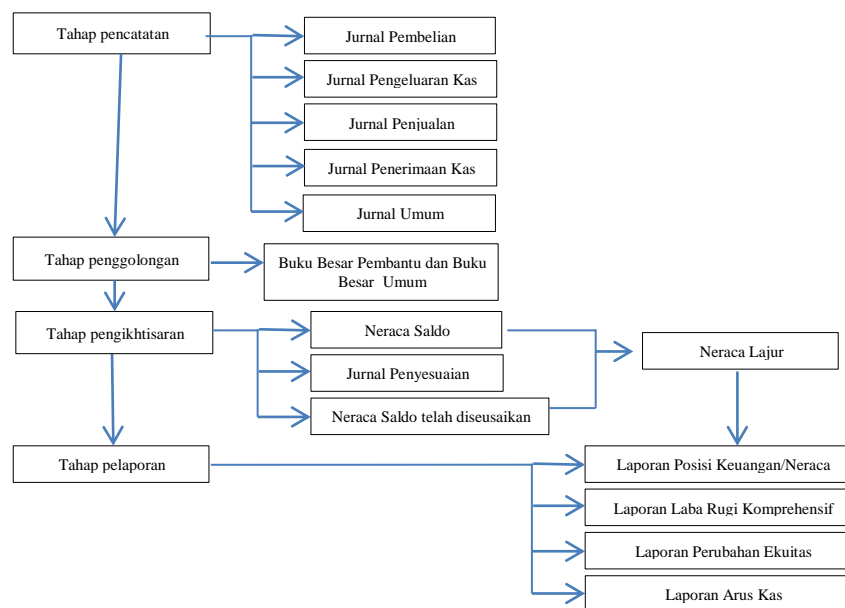
Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	K R E D I T ( Rp )				DEBET (Rp)
				Pendapatan Jasa	Piutang Usaha	Serba-Serbi		KAS
						Nama Akun	Jumlah	
Total								

**Keterangan cara pengisian jurnal:**

- Kolom **tanggal**, diisi tanggal terjadinya transaksi pembelian secara kredit
- Kolom **Nomor bukti/faktur**, diisi dengan nomor bukti/faktur transaksi yang bersangkutan.
- Kolom **Keterangan**, diisi dengan nama kreditur/debitur ataupun keterangan transaksi. Kreditur/debitur yang sama akan disediakan buku pembantu khusus yang disebut dengan buku pembantu utang, dan pembantu piutang.

- d. Kolom **referensi**, diisi dengan tanda ceklis (✓) setelah data yang bersangkutan dicatat dalam buku pembantu, pada kreditur/debitur yang bersangkutan.
- e. **Transaksi yang sering terjadi**, dibuatkan akun tersendiri di bagian debit maupun kredit.
- f. Kolom **nama akun dalam serba-serbi** berfungsi mencatat transaksi yang jarang muncul.
- g. Besarnya **nominal rupiah** diisikan ke dalam akun yang bersangkutan.

Dalam hal digunakannya jurnal khusus, maka prosedur kegiatan dalam siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Hendi Somantri (2009: 72) dengan modifikasi

### 3. Buku Pembantu dan Fungsinya

Buku besar umum akan memuat data-data akuntansi secara garis besar, sedangkan buku besar pembantu memuat rincian dari buku besar umum. Buku besar pembantu (*subsidiary ledger*) merupakan perluasan dari buku besar umum (*general ledger*). Antara buku besar umum dan buku besar pembantu pada setiap bulan harus dicocokkan apakah keduanya menunjukkan saldo yang sama. Saldo akun buku besar harus sama dengan saldo akun pembantunya. Jika ada perbedaan harus segera ditentukan saldo mana yang benar di antara keduanya. Buku besar pembantu ada dua yaitu: buku besar piutang dagang dan buku besar utang dagang

- a. **Buku pembantu hutang (*account payable susidiary ledger*)** sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada kreditor secara individual

- b. **Buku pembantu piutang** (*account receivable susidiary ledger*) sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada kreditor secara individual

#### 4. Pencatatan Transaksi ke dalam Buku Pembantu Utang dan Piutang

Format buku besar pembantu piutang

Nama debitur :

No. File :

Tanggal	Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
			Debet	Kredit	Debet

Format buku besar pembantu utang

Nama kreditur :

No. File :

Tanggal	Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
			Debet	Kredit	Kredit

Sumber pencatatan buku pembantu:

PIUTANG	UTANG
<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktur penjualan.</li> <li>Bukti pencatatan penerimaan kas untuk penerimaan tagihan.</li> <li>Nota kredit sebagai bukti retur penjualan atau pengurangan harga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktur pembelian.</li> <li>Bukti pencatatan kas untuk pembayaran utang.</li> <li>Nota debit sebagai bukti pengembalian barang yang dibeli dengan pembayaran kredit.</li> </ul>

#### E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning* (Pembelajaran Saintifik)
2. Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan latihan soal

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *power point presentation*.
2. Alat : laptop, dan LCD
3. Sumber pembelajaran :

Jamin. (2007). *Modul Mengelola Buku Jurnal*. Kulonprogo: SMKN 1 Pengasih.

Hendi Somantri. (2009). *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.



### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, memotivasi siswa, serta mengecek kehadiran siswa. b. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. c. Guru memberikan soal <i>pre test</i> . d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas kontrol yaitu metode diskusi. e. Guru meminta siswa untuk berkelompok (1 kelompok terdiri atas 4 siswa) f. Guru melakukan apersepsi tentang materi Pencatatan pada Pemrosesan Entri Jurnal yang akan disampaikan.	a. Siswa berdoa dan termotivasi. b. Siswa memperhatikan penjelasan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. c. Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> . d. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas kontrol yaitu metode diskusi. e. Siswa berkelompok (1 kelompok terdiri atas 4 siswa) f. Siswa memperhatikan apersepsi materi Pemrosesan Entri Jurnal.	<b>40 Menit</b>
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b> Guru membimbing siswa untuk mengamati materi pembelajaran.	<b>Mengamati</b> Siswa mengamati bahan ajar mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.	<b>15 menit</b>
	<b>Menanya</b> Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	<b>Menanya</b> Siswa memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami.	<b>15 menit</b>
	<b>Mengumpulkan informasi</b> Guru membagikan latihan soal kepada siswa,	<b>Mengumpulkan informasi</b> Siswa mencari informasi mengenai materi pembelajaran baik dari bahan bacaan (buku) maupun dengan	<b>20 menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p><b>Mengasosiasi</b> Guru membimbing dan mengarahkan proses diskusi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok siswa.</p>	<p>memanfaatkan internet untuk mengerjakan latihan soal secara individu.</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Secara berkelompok, siswa menganalisis dan mendiskusikan materi pelajaran yang mereka temukan dari berbagai sumber untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.</p>	<b>45 menit</b>
	<p><b>Mengkomunikasikan</b> Guru membimbing dan mengarahkan presentasi siswa agar tidak terlalu jauh menyimpang dari materi pembelajaran.</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b> Siswa mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan urutan tempat duduk, kelompok lain memperhatikan dan diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi untuk menguatkan pemahaman materi antar siswa.</p>	<b>15 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru melaksanakan evaluasi berupa <i>post test</i>.</p> <p>b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru membagikan angket Aktivitas Belajar Akuntansi dan siswa diminta untuk mengisinya.</p> <p>d. Guru membagikan <i>reward</i> kepada siswa dengan hasil dan aktivitas belajar terbaik</p> <p>e. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>a. Siswa mengerjakan <i>post test</i>.</p> <p>b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Siswa mengisi angket Aktivitas Belajar Akuntansi.</p> <p>d. Siswa dengan hasil dan aktivitas belajar terbaik mendapatkan <i>reward</i>.</p> <p>e. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p>	<b>50 menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	f. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	f. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	

#### H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<b>Sikap</b> 1. Keaktifan dalam pembelajaran 2. Kerja sama dalam kelompok 3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah 4. Kreativitas dalam pemecahan masalah	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<b>Pengetahuan</b> Memahami Pencatatan pada Buku Jurnal Umum	Pengamatan, <i>pretest</i> dan <i>post test</i>	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	<b>Keterampilan</b> Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan Pencatatan pada Buku Jurnal Umum	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

#### I. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes tertulis untuk penilaian pengetahuan: soal dan kunci jawaban *pretest* dan *post test* terlampir.


Kulon Progo, 21 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran



Dra. Purwestri  
Pembina, IVa  
NIP 19671216 199412 2 001

Mahasiswa



Ristiningsih Mulyawati  
NIM 11403241015

Lampiran 3

KARTU PINTAR

1



KARTU PINTAR

2



KARTU PINTAR

3



KARTU PINTAR

4



KARTU PINTAR

5



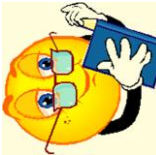
KARTU PINTAR

6



KARTU PINTAR

7



**Jurnal** merupakan catatan harian secara **kronologis** (menurut urutan tanggal) mengenai angka-angka dan fakta setiap transaksi. Disebut sebagai **book of original entry** karena jurnal merupakan catatan pertama suatu transaksi dalam siklus akuntansi.



**Peralatan dan bahan yang diperlukan** dalam pengelolaan buku jurnal antara lain:

- 1. **bukti transaksi** yang telah dinyatakan **absah**,
- 2. **bukti pencatatan**
- 3. **buku jurnal umum**
- 4. **alat tulis kantor** seperti kertas, pensil, pulpen, penghapus, dan penggaris.
- 5. **Alat hitung** baik manual, atau elektronik (kalkulator).

**(+)** Kelebihan jurnal dibandingkan pencatatan transaksi langsung ke buku besar:

- 1. jurnal menunjukkan semua informasi di satu tempat saja dan memberikan keterangan tentang transaksi sehingga mudah untuk menentukan suatu fakta dari transaksi.
- 2. memungkinkan dapat melihat kembali transaksi-transaksi beberapa bulan yang lalu dengan cepat.
- 3. mencegah terjadinya kesalahan dibanding pencatatan yang langsung ke buku besar

**Bentuk standar** jurnal umum:

Tgl	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015	1	Kas		500,00	-
Juli		Modal Yuni		-	500,00
		(setoran investasi)			

Transaksi: penerimaan uang tunai dari Yuni pemilik Salon Mawar sebesar Rp500,00 sebagai investasi.

Kolom referens (**Ref**) diisi dengan:

- 1. nomor kode akun bila jumlah dalam jurnal sudah dipindah ke buku besar yang mempunyai nomor kode,
- 2. tanda  $\checkmark$  bila jumlah dalam jurnal sudah dipindah ke buku besar yang tidak mempunyai nomor kode,
- 3. tidak diisi apa-apa bila jumlah belum dipindahkan ke buku besar.



**INGAT!** ☺

Nomor kelompok akun	Kelompok akun	perubahan		Saldo normal
		Bertambah dicatat di	Berkurang dicatat di	
1	Aktiva	Debet	Kredit	Debet
2	Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
3	Ekuitas	Kredit	Debet	Kredit
4	Penghasilan	Kredit	Debet	Kredit
5	Beban	Debet	Kredit	Debet

Rekapitulasi data jurnal umum

- ✓ Posting data jurnal umum bisa dilakukan tiap pos, bisa juga secara periodik. (misal: tiap akhir hari kerja, akhir minggu atau tiap bulan)
- ✓ Jika posting dilakukan secara periodik maka perlu dibuat dahulu ikhtisar (rekapitulasi)

KARTU SOAL

1



KARTU SOAL

2



KARTU SOAL

3



KARTU SOAL

4



- 1. Apakah pengertian dari jurnal dalam akuntansi?
- 2. Sebutkan peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pengelolaan jurnal umum!
- 3. Analisislah manfaat dilakukanya pencatatan ke dalam jurnal umum? Sebutkan minimal 3 manfaat.

Transaksi keuangan yang terjadi pada **Cling Service** selama bulan Juli 2014, sebagai berikut:

- Juli 2** Pembelian kendaraan untuk angkutan karyawan dengan harga Rp150.000.000. Dibayar tunai Rp50.000.000, sisanya secara kredit.
- Juli 3** pembayaran sewa kantor untuk 1 tahun Rp4.800.000
- Juli 5** Penerimaan pinjaman dari bank Surya Rp60.000.000  
Cling service dibebani provisi dan biaya lainnya Rp600.000.
- Juli 10** Pengiriman faktur kepada PT Sinar untuk pekerjaan yang telah selesai seharga Rp4.500.000 pembayaran 10 hari setelah tanggal faktur.
- Juli 15** Penerimaan tunai untuk pekerjaan jasa yang diserahkan kepada Tn.Soleh sebesar Rp2.000.000.

- Juli 20** penerimaan piutang dari PT Sinar atas faktur tanggal 10 Juli.
- Juli 23** penerimaan uang tunai sebesar Rp3.000.000 untuk uang muka pekerjaan jasa kebersihan sebuah gedung Pemda Sleman.
- Juli 25** pembayaran gaji karyawan sebesar Rp3.500.000, rekening listrik & telepon sebesar Rp525.000.
- Juli 30** Pengeluaran uang tunai Rp2.000.000 untuk keperluan pribadi Isman sebagai pemilik perusahaan.
- Juli 31** membayar tiket pesawat terbang untuk rekreasi bekerja dari uang tabungan Isman sebesar Rp 4.500.000.

Tugas anda sebagai akuntan **Cling Service** yaitu mencatat transaksi tersebut ke dalam buku jurnal umum dan buatlah rekapitulasinya

gunakan akun-akun berikut:

Kas	Utang usaha
Piutang usaha	Uang muka jasa service
Sewa dibayar dimuka	Utang bank
Kendaraan	Modal Isman
Prive Isman	Pendapatan jasa
Biaya gaji	
Biaya listrik dan telepon	
Biaya luar usaha	

#### Lampiran 4

#### SOAL LATIHAN KELAS KONTROL (Pencatatan pada Buku Jurnal Umum)

1. Apakah pengertian dari jurnal dalam akuntansi?
2. Sebutkan peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pengelolaan jurnal umum!
3. Analisislah manfaat dilakukannya pencatatan ke dalam jurnal umum? Sebutkan minimal 3 manfaat.

Transaksi keuangan yang terjadi pada Cling Service selama bulan Juli 2014, sebagai berikut:

**Juli 2** Pembelian kendaraan untuk angkutan karyawan dengan harga Rp150.000.000. Dibayar tunai Rp50.000.000, sisanya secara kredit.

**Juli 3** pembayaran sewa kantor untuk 1 tahun Rp4.800.000

**Juli 5** Penerimaan pinjaman dari bank Surya Rp60.000.000, Cling service dibebani provisi dan biaya lainnya Rp600.000.

**Juli 10** Pengiriman faktur kepada PT Sinar untuk pekerjaan yang telah selesai seharga Rp4.500.000 pembayaran 10 hari setelah tanggal faktur.

**Juli 15** Penerimaan tunai untuk pekerjaan jasa yang diserahkan kepada Tn.Soleh sebesar Rp2.000.000.

**Juli 20** penerimaan piutang dari PT Sinar atas faktur tanggal 10 Juli.

**Juli 23** penerimaan uang tunai sebesar Rp3.000.000 untuk uang muka pekerjaan jasa kebersihan sebuah gedung Pemda Sleman.

**Juli 25** pembayaran gaji karyawan sebesar Rp3.500.000, rekening listrik & telepon sebesar Rp525.000.

**Juli 30** Pengeluaran uang tunai Rp2.000.000 untuk keperluan pribadi Isman sebagai pemilik perusahaan.

**Juli 31** membayar tiket pesawat terbang untuk rekreasi bekerja dari uang tabungan Isman sebesar Rp 4.500.000.

Tugas anda sebagai akuntan Cling Service yaitu mencatat transaksi tersebut ke dalam buku jurnal umum dan buatlah rekapitulasinya gunakan akun-akun berikut:

Kas	Utang usaha
Piutang usaha	Uang muka jasa service
Sewa dibayar dimuka	Utang bank
Peralatan kantor	Modal Isman
Kendaraan	Pendapatan jasa
Prive Isman	
Biaya gaji	
Biaya listrik dan telepon	
Biaya luar usaha	



**Lampiran 5****KUNCI JAWABAN KARTU SOAL LATIHAN****Kartu 1**

1. Jurnal merupakan catatan harian secara kronologis (menurut urutan tanggal) mengenai angka-angka dan fakta setiap transaksi
2. Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pengelolaan jurnal umum diantaranya yaitu:
  - a. bukti transaksi yang telah dinyatakan absah,
  - b. bukti pencatatan
  - c. buku jurnal umum
  - d. alat tulis kantor seperti kertas, pensil pulpen, penghapus, dan penggaris.
  - e. Alat hitung baik manual, atau elektronik (kalkulator).
3. Manfaat dilakukannya pencatatan ke dalam jurnal umum diantaranya yaitu:
  - a. Jurnal menunjukkan semua informasi tentang suatu transaksi di satu tempat saja dan memberikan keterangan tentang transaksi tersebut. Dalam jurnal catatan debit dan kredit dicatat bersama-sama. Sedangkan dalam buku besar dicatat terpisah sehingga sulit untuk menentukan suatu fakta dari transaksi.
  - b. Jurnal menyediakan catatan secara kronologis dan semua kejadian selama perusahaan berjalan, sehingga memungkinkan dapat melihat kembali transaksi-transaksi beberapa bulan yang lalu. Hanya memerlukan tanggal transaksi dapat segera ditemukan catatan dalam jurnal.
  - c. Penggunaan jurnal dapat mencegah terjadinya kesalahan. Kalau pencatatan langsung ke buku besar kemungkinan terjadi kesalahan lebih besar karena lupa mencatat salah satu debit atau kredit saja.
  - d. Jurnal menyediakan ruang yang cukup untuk keterangan transaksi bila dibandingkan dengan ruang yang ada di buku besar.

Kartu 2, 3, 4

CLING SERVICE  
JURNAL UMUM  
Per 31 Desember 2014

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2014	2	Kendaraan		150.000.000	-
Juli		Kas		-	50.000.000
		Utang usaha		-	100.000.000
		(kendaraan angkutan)			
	3	Sewa dibayar dimuka		4.800.000	-
		Kas		-	4.800.000
		(sewa kantor 1 tahun)			
	5	Kas		60.000.000	-
		Biaya luar usaha		600.000	-
		Utang bank		-	60.600.000
		(utang bank Surya)			
	1 0	Piutang usaha		4.500.000	-
		Pendapatan jasa		-	4.500.000
		(kirim faktur ke PT Sinar)			
	1 5	Kas		2.000.000	-
		Pendapatan jasa		-	2.000.000
		(Tn. Soleh)			
	2 0	Kas		4.500.000	-
		Piutang usaha		-	4.500.000
		(pelunasan dari PT Sinar)			
	2 3	Kas		3.000.000	-
		Uang muka jasa service		-	3.000.000
		(uang muka dari pemda Sleman)			
	2 5	Biaya gaji		3.500.000	-
		Biaya listrik&telepon		525.000	-
		Kas		-	4.025.000
		(biaya gaji, listrik&tlp)			
	3 0	Prive Isman		2.000.000	-
		Kas		-	2.000.000
		(keperluan pribadi Isman)			
		TOTAL		235.425.000	235.425.000

Rekapitulasi Jurnal umum

DEBET			KREDIT		
No. Akun	Nama Akun	Jumlah (Rp)	No. Akun	Nama Akun	Jumlah (Rp)
	Kas	8.675.000		Utang usaha	100.000.000
	Piutang usaha			Utang bank	60.600.000
	Sewa dibayar dimuka	4.800.000		Uang muka jasa service	3.000.000
	Kendaraan	150.000.000		Modal Isman	-
	Prive Isman	2.000.000		Pendapatan jasa	6.500.000
	Biaya gaji	3.500.000			
	Biaya listrik dan telp	525.000			
	Biaya luar usaha	600.000			
	Jumlah	<u>170.100.000</u>		Jumlah	<u>170.100.000</u>

Lampiran 6



Penggunaan sebuah buku jurnal hanya praktis jika diterapkan dalam perusahaan kecil (kapasitas kegiatan yang relatif sedikit).

Perusahaan besar dengan jenis transaksi yang banyak dan terjadi berulang-ulang (misal: pembelian perlengkapan, transaksi penjualan jasa) penggunaan satu jurnal tentu tidak menguntungkan dipandang dari sudut kepraktisan maupun untuk kepentingan pengawasan.

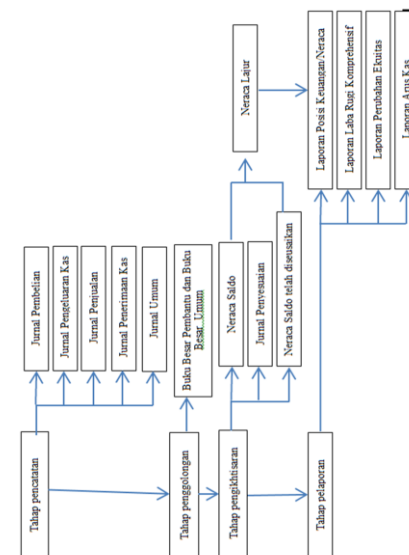
Maka diperlukanlah buku yang berfungsi khusus untuk mencatat transaksi yang sejenis yaitu Jurnal khusus (special journal). Jenis jurnal khusus biasanya tergantung pada kebutuhan perusahaan.

Secara umum ada 4 jenis jurnal khusus, dapatkah kamu menyebutkannya?

1. **Jurnal pembelian (purchase journal)** digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit.
  2. **Jurnal pengeluaran kas (cash payment journal)** digunakan untuk mencatat setiap pengeluaran kas dalam perusahaan.
  3. **Jurnal penjualan (sales journal)** digunakan untuk mencatat penjualan secara kredit.
  4. **Jurnal penerimaan kas (cash receipts journal)** digunakan untuk mencatat setiap penerimaan kas oleh perusahaan.
- Jurnal Umum**  
Digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat ke dalam buku jurnal khusus (retur pembelian/penjualan, koreksi kesalahan, penyesuaian, penutup, dan pembalik).

### Keterangan cara pengisian jurnal:

- a. Kolom **tanggal**, diisi tanggal terjadinya transaksi pembelian secara kredit
- b. Kolom **Nomor bukti/faktur**, diisi dengan nomor bukti/faktur transaksi yang bersangkutan.
- c. Kolom **Keterangan**, diisi dengan nama kreditur/debitur ataupun keterangan transaksi. Kreditur/debitur yang sama akan disediakan buku pembantu khusus yang disebut dengan buku pembantu utang, dan pembantu piutang.
- d. Kolom **referensi**, diisi dengan tanda ceklis ( ) setelah data yang bersangkutan dicatat dalam buku pembantu, pada kreditur/debitur yang bersangkutan.
- e. **Transaksi yang sering terjadi**, dibuatkan akun tersendiri di bagian debit maupun kredit.
- f. Kolom **nama akun dalam serba-serbi** berfungsi mencatat transaksi yang jarang muncul.



Buku besar pembantu (subsidiary ledger) merupakan perluasan dari buku besar umum (general ledger)

- a. Buku pembantu hutang (account payable subsidiary ledger) sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada kreditor secara individual
- b. Buku pembantu piutang (account receivable subsidiary ledger) sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada kreditor secara individual

Format buku besar pembantu

Nama kreditur/debitur :

No. File :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

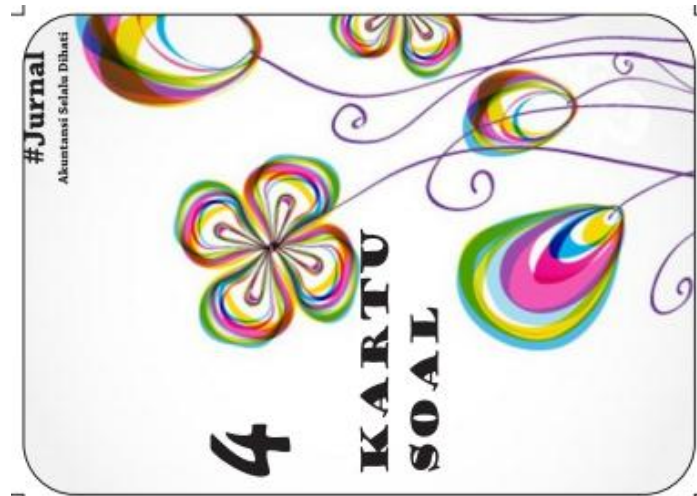
### Sumber pencatatan buku pembantu hutang

- a. Faktur pembelian.
- b. Bukti pencatatan kas untuk pembayaran utang.
- c. Nota debit sebagai bukti pengembalian barang yang dibeli dengan pembayaran kredit.

### Sumber pencatatan buku pembantu piutang

- a. Faktur penjualan.
- b. Bukti pencatatan penerimaan kas untuk penerimaan tagihan.
- c. Nota kredit sebagai bukti retur penjualan atau pengurangan harga.





1. Sebutkan alasan perusahaan menggunakan buku jurnal khusus!

2. Ada berapa jurnal khusus yang umumnya digunakan oleh perusahaan? Jelaskan fungsi masing-masing jurnal khusus tersebut!

3. Apa fungsi jurnal umum bagi perusahaan yang telah membukukan transaksi keuangannya menggunakan jurnal khusus?

4. Sebutkan transaksi yang tidak dapat dicatat ke dalam jurnal khusus!

5. Gambarkanlah siklus akuntansi dari tahap pencatatan transaksi hingga tahap pelaporan!

Catatlah transaksi keuangan yang terjadi selama bulan April 2014 pada perusahaan **Mekarsari Printing** berikut ini:

**3 April** Pembelian mesin printer dari Toko Mataram seharga Rp 2.450.000 Nomor faktur B-034 dengan syarat n/30

**5 April** Dikeluarkan cek no K-031 untuk pembelian barang-barang sebagai berikut :

Kertas	Rp 780.000
Tinta warna	Rp 850.000

**7 April** Telah diselesaikan pesanan spanduk dari Dinas Pariwisata dengan nilai Rp850.000 untuk hal tersebut diserahkan faktur no J-001. Syarat n/30.

**10 April** diterima pelunasan faktur atas piutang dari Laras Group sebesar Rp4.500.000 dengan nomor BKM-05

Setelah selesai menjurnal, postingkanlah saldo utang/piutang bersama dengan anggota kelompokmu ke dalam buku besar pembantu

Catatlah transaksi keuangan yang terjadi selama bulan April 2014 pada perusahaan **Mekarsari Printing** berikut ini:

**4 April** Pembelian perlengkapan Service secara kredit dari Toko Makmur seharga Rp 875.000,- faktur Nomor M-004

**6 April** Dibeli 50 rim kertas ivory seharga Rp700.000, untuk hal tersebut dikeluarkan cek no K-032

**9 April** Diterbitkan faktur untuk jasa design produk pada UD Sejahtera no J-002 dengan harga Rp 1.500.000, syarat 5/10, n/30

**11 April** Diterima tunai jasa pembuatan brosur dari UD, Setia sebesar Rp 550.000 dengan nomor BKM-06

Setelah selesai menjurnal, postingkanlah saldo utang/piutang bersama dengan anggota kelompokmu ke dalam buku besar pembantu yang telah tersedia

Catatlah transaksi keuangan yang terjadi selama bulan April 2014 pada perusahaan **Mekarsari Printing** berikut ini:

**12 April** Diterima faktur nomor M-005 dari Toko Makmur untuk perlengkapan kantor seharga Rp 650.000,- pembayaran n/60

**16 April** Dikeluarkan cek no K-033 untuk membayar angsuran hutang pada Toko Mataram sebesar Rp 2.450.000

**17 April** Dikirimkan faktur no J-003 kepada Nn Tanti atas pekerjaan jasa sablon yang telah diselesaikan seharga Rp 550.000, syarat n/30

**20 April** Diterima tunai atas jasa cetak buku dari Bimbel Primadona sebesar Rp 3.000.000, dengan nomor BKM-07

Setelah selesai menjurnal, postingkanlah saldo utang/piutang bersama dengan anggota kelompokmu ke dalam buku besar pembantu yang telah tersedia

Catatlah transaksi keuangan yang terjadi selama bulan April 2014 pada perusahaan **Mekarsari Printing** berikut ini:

**14 April** Dibeli perlengkapan design dari Toko Sanca seharga Rp 800.000, pembayaran n/30. Untuk hal tersebut diterima faktur nomor S-620.

**18 April** Perusahaan membayar :  
Biaya telepon Rp 230.000  
Biaya listrik Rp 500.000

**22 April** Telah diselesaikan pekerjaan spanduk iklan milik Persada Group, untuk hal tersebut dikirim faktur no J-004 dengan nilai Rp 1.400.000,- syarat 5/10, n/30

**25 April** Diterima pelunasan atas faktur no J-003 dari Nn Tanti sebesar Rp 550.000, dengan nomor BKM-08

Setelah selesai menjurnal, postingkanlah saldo utang/piutang bersama dengan anggota kelompokmu ke dalam buku besar pembantu

## Lampiran 7

### LATIHAN SOAL KELAS KONTROL

#### (Pemrosesan Entri Jurnal)

1. Sebutkan alasan perusahaan menggunakan buku jurnal khusus!
2. Ada berapa jurnal khusus yang umumnya digunakan oleh perusahaan? Jelaskan fungsi masing-masing jurnal khusus tersebut!
3. Apa fungsi jurnal umum bagi perusahaan yang telah membukukan transaksi keuangannya menggunakan jurnal khusus?
4. Sebutkan transaksi yang tidak dapat dicatat ke dalam jurnal khusus!
5. Gambarkanlah siklus akuntansi dari tahap pencatatan transaksi hingga tahap pelaporan!
6. Catatlah transaksi keuangan yang terjadi selama bulan April 2014 pada perusahaan MEKARSARI PRINTING berikut ini ke dalam jurnal khusus yang telah disediakan!

- |          |   |
|----------|---|
| 3 April  | Pembelian mesin printer dari Toko Mataram seharga Rp 2.450.000 Nomor faktur B-034 dengan syarat 2/10, n/30                                  |
| 4 April  | Pembelian perlengkapan Service secara kredit dari Toko Makmur seharga Rp 875.000, faktur Nomor M-004  |
| 5 April  | Dikeluarkan cek no K-031 untuk pembelian barang-barang sebagai berikut :<br>Kertas Rp 780.000<br>Tinta warna Rp 850.000                     |
| 6 April  | Dibeli 50 rim kertas ivory seharga Rp700.000, untuk hal tersebut dikeluarkan cek no K-032   |
| 7 April  | Telah diselesaikan pesanan spanduk dari Dinas Pariwisata dengan nilai Rp850.000 untuk hal tersebut diserahkan faktur no J-001. Syarat n/30. |
| 9 April  | Diterbitkan faktur untuk jasa design produk pada UD Sejahtera no J-002 dengan harga Rp 1.500.000, syarat 5/10, n/30                         |
| 10 April | diterima pelunasan faktur atas piutang dari Laras Group sebesar Rp4.500.000 dengan nomor BKM-05   |
| 11 April | Diterima tunai jasa pembuatan brosur dari UD. Setia sebesar Rp 550.000 dengan nomor BKM-06  |
| 12 April | Diterima faktur nomor M-005 dari Toko Makmur untuk perlengkapan kantor seharga Rp 650.000,- pembayaran n/60                                 |
| 14 April | Dibeli perlengkapan design dari Toko Sanca seharga Rp 800.000, pembayaran n/30. Untuk hal tersebut diterima faktur nomor S-620              |
| 16 April | Dikeluarkan cek no K-033 untuk membayar angsuran hutang pada Toko Mataram sebesar Rp 2.450.000  |
| 17 April | Dikirimkan faktur no J-003 kepada Nn Tanti atas pekerjaan jasa sablon yang telah diselesaikan seharga Rp 550.000, syarat n/30               |
| 18 April | Perusahaan membayar :<br>Biaya telepon Rp 230.000   |



- Biaya listrik Rp 500.000  
 Dengan nomor BKK-10
- 20 April Diterima tunai atas jasa cetak buku dari Bimbel Primadona sebesar Rp3.000.000, dengan nomor BKM-07
- 22 April Telah diselesaikan pekerjaan spanduk iklan milik Persada Group, untuk hal tersebut dikirim faktur no J-004 dengan nilai Rp 1.400.000,- syarat 5/10, n/30
- 25 April Diterima pelunasan atas faktur no J-003 dari Nn Tanti sebesar Rp 550.000, dengan nomor BKM-08

Peraturan: buatlah strategi bersama dengan teman satu kelompokmu agar semua soal ini selesai dalam waktu 45 menit

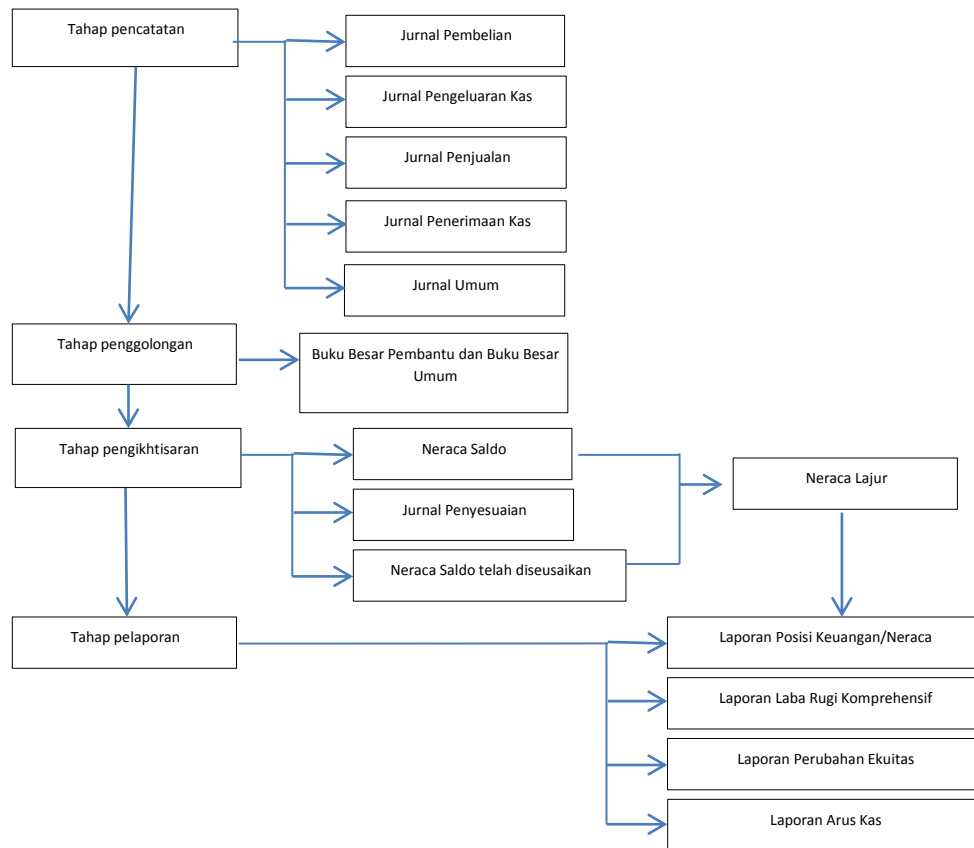
===== Selamat Mengerjakan ☺ =====

## Lampiran 8

### KUNCI JAWABAN SOAL Materi II

#### TEORI

1. Alasan perusahaan menggunakan buku jurnal khusus yaitu Perusahaan besar dengan jenis transaksi yang banyak dan terjadi berulang-ulang (misal: pembelian perlengkapan, transaksi penjualan jasa) penggunaan satu jurnal tentu tidak menguntungkan dipandang dari sudut kepraktisan maupun untuk kepentingan pengawasan
2. Ada 4 jurnal khusus yang umumnya digunakan oleh perusahaan
  - a. Jurnal pembelian (*purchase journal*)  
digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit.
  - b. Jurnal pengeluaran kas (*cash payment journal*)  
digunakan untuk mencatat setiap pengeluaran/berkurangnya kas dalam perusahaan.
  - c. Jurnal penjualan (*sales journal*)  
digunakan untuk mencatat penjualan secara kredit.
  - d. Jurnal penerimaan kas (*cash receipts journal*)  
digunakan untuk mencatat setiap penerimaan/bertambahnya kas oleh perusahaan.
3. Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat ke dalam buku jurnal khusus
4. retur pembelian/penjualan, koreksi kesalahan, penyesuaian, penutup, dan pembalik.
5. Gambar siklus akuntansi :



### KUNCI JAWABAN KARTU SOAL 1

#### Mekarsari Printing Jurnal Pembelian Bulan April 2014

Tanggal		No Faktur	Nama Kreditur	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
					Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Usaha
						Nama Akun	Jumlah	
2014	3	B-034	Toko Mataram, n/30			Peralatan	2.450.000	2.450.000
April								
Total								

#### Mekarsari Printing Jurnal Pengeluaran Kas Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	D E B E T (Rp)				KREDIT (Rp)
					Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Usaha	Kas
						Nama Akun	Jumlah		
2014	5	K-031	Kertas & tinta warna		1.630.000				1.630.000
April									
Total									

**Mekarsari Printing**

Jurnal Penjualan

Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
					Piutang Usaha	Pendapatan Jasa
2014	7	J-001	Dinas Pariwisata		850.000	850.000
April						
Total						

**Mekarsari Printing**

Jurnal Penerimaan Kas

Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	K R E D I T ( Rp )				DEBET (Rp)
					Pendapatan Jasa	Piutang Usaha	Serba-Serbi		KAS
							Nama Akun	Jumlah	
2014	10	BKM-05	Laras Group			4.500.000			4.500.000
April									
Total									

**KUNCI JAWABAN KARTU SOAL 2****Mekarsari Printing**

Jurnal Pembelian

Bulan April 2014

Tanggal		No Faktur	Nama Kreditur	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
					Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Usaha
						Nama Akun	Jumlah	
2014	4	M-004	Toko Makmur		875.000			875.000
April								
Total								

**Mekarsari Printing**

Jurnal Pengeluaran Kas

Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
					Perlengkapan	Serba-Serbi		Kas
						Nama Akun	Jumlah	
2014	6	K-032	50rim kertas ivory		700.000			700.000
April								
Total								

**Mekarsari Printing**  
Jurnal Penjualan  
Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
					Piutang Usaha	Pendapatan Jasa
2014	9	J-002	UD Sejahtera, 5/10, n/30		1.500.000	1.500.000
April						
Total						

**Mekarsari Printing**  
Jurnal Penerimaan Kas  
Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	K R E D I T ( Rp )				DEBET (Rp)
					Pendapatan Jasa	Piutang Usaha	Serba-Serbi		KAS
							Nama Akun	Jumlah	
2014	11	BKM-06	UD Setia		550.000	-			550.000
April									
Total									

**KUNCI JAWABAN KARTU SOAL 3**

**Mekarsari Printing**  
Jurnal Pembelian  
Bulan April 2014

Tanggal		No Faktur	Nama Kreditur	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
					Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Usaha
						Nama Akun	Jumlah	
2014	12	M-005	Toko Makmur, n/60		650.000			650.000
April								
Total								

**Mekarsari Printing**  
Jurnal Pengeluaran Kas  
Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	D E B E T (Rp)				KREDIT (Rp)
					Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Usaha	Kas
						Nama Akun	Jumlah		
2014	16	K-033	Toko Mataram		-			2.450.000	2.450.000
April									
Total									

**Mekarsari Printing**

Jurnal Penjualan

Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
					Piutang Usaha	Pendapatan Jasa
2014	17	J-003	Nn. Tanti, n/30		550.000	550.000
April						
Total						

**Mekarsari Printing**

Jurnal Penerimaan Kas

Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	K R E D I T ( Rp )				DEBET (Rp)
					Pendapatan Jasa	Piutang Usaha	Serba-Serbi		KAS
							Nama Akun	Jumlah	
2014	20	BKM-07	Bimbel Primadona		3.000.000	-			3.000.000
April									
Total									

**KUNCI JAWABAN KARTU SOAL 4****Mekarsari Printing**

Jurnal Pembelian

Bulan April 2014

Tanggal		No Faktur	Nama Kreditur	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
					Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Usaha
						Nama Akun	Jumlah	
2014	14	S-620	Toko Sanca, n/30		800.000			800.000
April								
Total								

**Mekarsari Printing**

Jurnal Pengeluaran Kas

Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
					Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Usaha
						Nama Akun	Jumlah	
2014	18	BKK-10	Telp&listrik		-	Biaya tlp&listrik	730.000	-
April								
Total								

**Mekarsari Printing**  
Jurnal Penjualan  
Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
					Piutang Usaha	Pendapatan Jasa
2014	22	J-004	Persada Group, 5/10, n/30		1.400.000	1.400.000
April						
Total						

**Mekarsari Printing**  
Jurnal Penerimaan Kas  
Bulan April 2014

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	K R E D I T ( Rp )				DEBET (Rp)
					Pendapatan Jasa	Piutang Usaha	Serba-Serbi		KAS
							Nama Akun	Jumlah	
2014	25	BKM-08	Nn. Tanti		-	550.000			550.000
April									
Total									

**BUKU BESAR PEMBANTU PIUTANG**

Nama debitur : Dinas Pariwisata

No. File : BP-01

Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	Debet
2014	7	J-001, n/30		850.000		850.000
Apr						

Nama debitur : UD Sejahtera

No. File : BP-02

Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	Debet
2014	9	J-002, 5/10, n/30		1.500.000	-	1.500.000
Apr						

Nama debitur : Laras Group

No. File : BP-03

Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	Debet
2014	1	Saldo awal		4.500.000		4.500.000
Apr	10	BKM-05			4.500.000	-

Nama debitur : Nn. Tanti

No. File : BP-04

Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	Debet
2014	17	J-003, n/30		550.000		550.000
Apr	25	BKM-08			550.000	-

Nama debitur : Persada Group

No. File : BP-05

Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	Debet
2014	22	J-004, 5/10, n/30		1.400.000	-	1.400.000
Apr						

### BUKU BESAR PEMBANTU UTANG

Nama kreditur : Toko Mataram

No. File : BU-01

Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	Kredit
2014	3	B-034, 2/10, n/30			2.450.000	2.450.000
April	16	K-033		2.450.000	-	-

Nama kreditur : Toko Makmur

No. File : BU-02

Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	Kredit
2014	4	M-004			875.000	875.000
April	12	M-005			650.000	650.000

Nama kreditur : Toko Sanca

No. File : BU-03

Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	Kredit
2014	14	S-620			800.000	800.000
April						



## Lampiran 9

### LEMBAR VALIDASI SOAL Oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
Materi Pokok : Pencatatan pada Buku Jurnal Umum  
Nama Penyusun Soal : Ristiningsih Mulyawati

No	ASPEK VALIDASI	YA	TIDAK
<b>A. Materi</b>			
01	Soal Sesuai Indikator.	✓	
02	Batasan Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	
03	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	
04	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	
<b>B. Konstruksi</b>			
05	Dalam soal uraian, rumusan kalimat soal menggunakan kata tanya ataupun perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	
06	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	
07	Ada pedoman penskoran.	✓	
<b>C. Bahasa</b>			
08	Rumusan kalimat soal komunikatif.	✓	
09	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.	✓	
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	
12	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyingung perasaan peserta didik.	✓	
<b>Catatan:</b>			

Beri tanda (✓) bila soal telah sesuai dengan aspek validasi.

Kulonprogo, 14 Januari 2015

Validator,



Dra. YM Tri Lestari

NIP. 19620501 198703 2 004

**LEMBAR VALIDASI SOAL**  
**Oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
 Materi Pokok : Pencatatan pada Buku Jurnal Umum  
 Nama Penyusun Soal : Ristiningsih Mulyawati

No	ASPEK VALIDASI	YA	TIDAK
<b>A. Materi</b>			
01	Soal Sesuai Indikator.	✓	
02	Batasan Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	
03	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	
04	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	
<b>B. Konstruksi</b>			
05	Dalam soal uraian, rumusan kalimat soal menggunakan kata tanya ataupun perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	
06	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	
07	Ada pedoman penskoran.	✓	
<b>C. Bahasa</b>			
08	Rumusan kalimat soal komunikatif.	✓	
09	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.	✓	
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	
12	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyingung perasaan peserta didik.	✓	
<b>Catatan:</b>			

Beri tanda (✓) bila soal telah sesuai dengan aspek validasi.

Kulonprogo, 14 Januari 2015

Validator,



Dra. Purwestri

NIP 19671216 199412 2 001

**LEMBAR VALIDASI SOAL**  
**Oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Materi Pokok : Pemrosesan Entri Jurnal

Nama Penyusun Soal : Ristiningsih Mulyawati

No	ASPEK VALIDASI	YA	TIDAK
<b>A. Materi</b>			
01	Soal Sesuai Indikator.	✓	
02	Batasan Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	
03	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	
04	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	
<b>B. Konstruksi</b>			
05	Dalam soal uraian, rumusan kalimat soal menggunakan kata tanya ataupun perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	
06	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	
07	Ada pedoman penskoran.	✓	
<b>C. Bahasa</b>			
08	Rumusan kalimat soal komunikatif.	✓	
09	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.	✓	
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	
12	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyingung perasaan peserta didik.	✓	
<b>Catatan:</b>			

Beri tanda (✓) bila soal telah sesuai dengan aspek validasi.

Kulonprogo, 21 Januari 2015

Validator,



Dra. YM Tri Lestari

NIP. 19620501 198703 2 004

**LEMBAR VALIDASI SOAL**  
**Oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi**

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Materi Pokok : Pemrosesan Entri Jurnal

Nama Penyusun Soal : Ristiningsih Mulyawati

No	ASPEK VALIDASI	YA	TIDAK
<b>A. Materi</b>			
01	Soal Sesuai Indikator.	✓	
02	Batasan Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	✓	
03	Isi materi sesuai dengan tujuan tes.	✓	
04	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas.	✓	
<b>B. Konstruksi</b>			
05	Dalam soal uraian, rumusan kalimat soal menggunakan kata tanya ataupun perintah yang menuntut jawaban terurai.	✓	
06	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	
07	Ada pedoman penskoran.	✓	
<b>C. Bahasa</b>			
08	Rumusan kalimat soal komunikatif.	✓	
09	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.	✓	
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah.	✓	
12	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyingung perasaan peserta didik.	✓	
<b>Catatan:</b>			

Beri tanda (✓) bila soal telah sesuai dengan aspek validasi.

Kulonprogo, 21 Januari 2015

Validator,



Dra. Purwestri

NIP 19671216 199412 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

**DINAS PENDIDIKAN**

**SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Jl. Kawijo 11 Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : [smk1png@yahoo.com](mailto:smk1png@yahoo.com) website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

## Lampiran 10

### LEMBAR SOAL PRE TEST & POST TEST

Mata Pelajaran	: Akuntansi Perusahaan Jasa
Materi Pokok	: Pencatatan Pada Buku Jurnal Umum
Hari/Tanggal	: 16 Januari 2015
Kelas	: XI AK1, XI AK2
Waktu	: (20 menit)

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D!**

#### **SKOR MAKSIMAL : 15 (SKOR @ 3)**

1. Apakah pengertian dari jurnal dalam akuntansi?
  - a. Jurnal merupakan catatan harian secara kronologis (menurut urutan tanggal) mengenai angka-angka dan fakta setiap transaksi.
  - b. Jurnal merupakan alat yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan.
  - c. Jurnal merupakan catatan harian secara kronologis (menurut urutan tanggal) mengenai angka-angka dan fakta setiap transaksi keuangan.
  - d. Jurnal merupakan media pencatatan secara urut waktu dalam suatu perusahaan.
2. Akuntansi menerapkan mekanisme Debet Kredit, bukannya mekanisme tambah (+) dan kurang (-) karena ...
  - a. Pada masa itu belum dikenal konsep tambah kurang.
  - b. Akuntansi menyajikan informasi keuangan yang tidak mengenal angka negatif.
  - c. Kesepakatan manusia yang telah berlangsung lama.
  - d. Lebih mudah mempelajari mekanisme Debet Kredit dibanding mekanisme tambah kurang.
3. Jurnal merupakan catatan pertama suatu transaksi, maka jurnal juga disebut sebagai?
  - a. *First entry of transaction.*
  - b. *The only book of transaction entry.*
  - c. *Book of original entry.*
  - d. *The chronological entry*



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

**DINAS PENDIDIKAN****SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Jl. Kawijo 11 Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : [smk1png@yahoo.com](mailto:smk1png@yahoo.com) website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

4. (1) bukti transaksi yang telah dinyatakan absah.  
 (2) bukti pencatatan.  
 (3) buku jurnal umum.  
 (4) alat tulis kantor (pulpen, penggaris).  
 (5) alat hitung baik manual atau elektronik.  
 (6) format laporan keuangan.  
 Peralatan dan bahan apa sajakah yang diperlukan dalam pengelolaan jurnal umum?
- 1, 2, 3, 4, 5, 6
  - 1, 2, 3, 4
  - 1, 2, 3, 5
  - 1, 2, 3, 4, 5
5. Berikut ini merupakan kelebihan pencatatan ke dalam jurnal umum dibandingkan pencatatan transaksi langsung ke buku besar *kecuali*?
- Jurnal menunjukkan semua informasi tentang suatu transaksi di satu tempat saja dan memberikan keterangan tentang transaksi.
  - Penggunaan jurnal memudahkan bagi pembaca laporan keuangan.
  - Jurnal menyediakan catatan secara kronologis dan semua kejadian selama perusahaan berjalan, sehingga memungkinkan dapat melihat kembali transaksi-transaksi beberapa bulan yang lalu.
  - Penggunaan jurnal dapat mencegah terjadinya kesalahan dibandingkan bila langsung mencatat transaksi keuangan ke dalam buku besar.

**Isilah dengan tanda silang (X) pada kolom debit atau kredit untuk mencatat perubahan pada saldo akun-akun yang ditulis di depannya:**

**SKOR MAKSIMAL : 12 (SKOR @ 3)**

No	Nama Akun	Perubahan Saldo	Dicatat di sisi	
			DEBIT	KREDIT
1	Asuransi dibayar di muka	Penambahan		
2	Hutang dagang	Pengurangan		
3	Prive	Penambahan		
4	Perlengkapan kantor	Pengurangan		



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

**DINAS PENDIDIKAN****SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Jl. Kawijo 11 Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : [smk1png@yahoo.com](mailto:smk1png@yahoo.com) website : <http://www.smkn1pengasih.net/>**SKOR MAKSIMAL : 73**

**Dumang Service** adalah perusahaan jasa reparasi kendaraan, yang pada bulan September 2014 melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

5 September	Membeli peralatan dari PT GILANG seharga Rp 50.000.000,00 dibayar Rp 30.000.000,00 sisanya dibayar kemudian.
7 September	Membayar sewa gedung untuk 1 tahun sebesar Rp 3.000.000,00
10 September	Membayar premi asuransi kebakaran untuk satu tahun yaitu bulan September 2014 s.d. Agustus 2015 sebesar Rp 1.200.000,00
15 September	Penerimaan uang tunai atas hasil jasa service mobil dari Tn. Agus sebesar Rp1.500.000,00
23 September	Melunasi utang kepada PT GILANG atas transaksi tanggal 5 September

Dalam buku besar perusahaan tersebut antara lain terdapat akun-akun Kas, Asuransi dibayar dimuka, Sewa Dibayar Dimuka, Peralatan, Utang Usaha, Pendapatan Jasa.

*Diminta : Buatlah jurnal umum atas transaksi di atas pada format yang telah disediakan*

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Kulon Progo, 16 Januari 2014

Guru Mata Pelajaran,

Dra. YM TRI LESTARI

Pembina, IV/a

NIP 19620501 198703 2 004

Mahasiswa,

RISTININGSIH MULYAWATI

NIM 11403241015



**Lampiran 11**  
**KUNCI JAWABAN**  
**Materi Pencatatan pada Buku Jurnal Umum**

**Soal Pilihan Ganda**

1. C
2. B
3. C
4. D
5. B

**Pedoman penskoran**  
 skor maksimal:  $5 \times 3 = 15$

**Soal Benar Salah**

1. debet
2. debet
3. debet
4. kredit

**Pedoman penskoran**  
 Skor Maksimal:  $4 \times 3 = 12$

**Soal Uraian**

**DUMANG SERVICE**  
**JURNAL UMUM**  
 Per 31 Desember 2014

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2014	5	Peralatan		50.000.000,00	-
Sept		Kas		-	30.000.000,00
		Utang Usaha		-	20.000.000,00
		(PT Gilang)			
	7	Sewa dibayar dimuka		3.000.000,00	-
		Kas		-	3.000.000,00
		(sewa gedung 1 tahun)			
	10	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000,00	-
		Kas		-	1.200.000,00
		(premi asuransi kebakaran 1 tahun)			
	15	Kas		1.500.000,00	-
		Pendapatan jasa		-	1.500.000,00
		(service kepada Tn Agus)			
	23	Utang usaha		20.000.000,00	-
		Kas		-	20.000.000,00
		(pelunasan kepada PT Gilang)			
		<b>TOTAL</b>		81.700.000,00	81.700.000,00

**Pedoman penskoran**

Skor maksimal:

Jika benar dalam penulisan kepala jurnal skor maksimal 5

Jika menulis tahun, dan bulan skor maksimal 3

Jika menuliskan tanggal skor maksimal 5

Jika menuliskan akun dan keterangan akun dengan benar skor maksimal 32

Jika menuliskan nominal debet dan kredit dengan benar skor maksimal 22

Jika menjumlahkan jurnal skor 6

Total :  $5 + 3 + 5 + 32 + 22 + 6 = 73$

**Skor Total** : soal pilihan ganda + soal benar salah + soal uraian

:  $15 + 12 + 73 = 100$





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Jl. Kawijo 11 Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636  
 e-mail : [smk1png@yahoo.com](mailto:smk1png@yahoo.com) website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

**Lampiran 12**

**LEMBAR SOAL *PRE TEST & POST TEST***

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
 Materi Pokok : Pemrosesan Entri Jurnal  
 Hari/Tanggal : 23 Januari 2015  
 Kelas : X AK1, X AK2  
 Waktu : (25 menit)

**Pilihlah jawaban yang paling tepat pada salah satu huruf A, B, C, atau D dan tuliskan jawaban di lembar jawab yang telah disediakan!**  
**(skor maksimal: 15)**

1. Secara umum ada ... jenis jurnal khusus yang sering digunakan oleh perusahaan.
  - a. Tiga
  - b. Lima
  - c. Enam
  - d. Empat
2. Kolom kas pada jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi, *kecuali...*
  - a. penjualan tunai
  - b. pelunasan utang
  - c. penerimaan pelunasan piutang
  - d. penjualan aktiva tetap secara tunai
3. Kolom kas pada jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi, *kecuali...*
  - a. Pembelian perlengkapan tunai
  - b. Pelunasan utang
  - c. Penerimaan pelunasan piutang
  - d. Pembelian peralatan secara tunai

Berikut ini merupakan buku besar utama dan buku besar pembantu:

- 1) Piutang Ali
- 2) Piutang dagang
- 3) Utang Toko Roda
- 4) Piutang Halimah
- 5) Penjualan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Jl. Kawijo 11 Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636  
 e-mail : [smk1png@yahoo.com](mailto:smk1png@yahoo.com) website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

4. Yang termasuk buku besar pembantu adalah....

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 3, 4
- c. 1, 3, 4
- d. 3, 4, 5

Berikut merupakan transaksi keuangan dalam perusahaan:

- 1) Pengembalian barang yang telah dibeli (retur pembelian)
- 2) Pengembalian barang yang telah dijual (retur penjualan)
- 3) Salah mencatat saldo pembelian perlengkapan seharga Rp525.000,00 dicatat dalam buku jurnal pengeluaran kas dengan jumlah Rp552.000,00
- 4) Penerimaan tagihan dari debitor
- 5) Penyesuaian saldo akun buku besar umum (*general ledger*) pada akhir periode
- 6) Penutupan akun buku besar yang sifatnya sementara (*nominal account*)
- 7) Pengembalian saldo akun-akun neraca (*reversing entries*)

5. *General journal* berfungsi sebagai tempat pencatatan transaksi yang tidak bisa dicatat ke dalam *special journal*. Transaksi tersebut diantaranya yaitu...

- a. 1, 2, 3, 5, 6, 7
- b. 1, 2, 3, 4, 5, 6
- c. 3, 4, 5, 6, 7
- d. 1, 2, 4, 5, 6, 7

**Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan tepat!**

**(skor maksimal: 7)**

- 1. Jelaskan secara singkat alasan perusahaan menggunakan buku jurnal khusus!



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Jl. Kawijo 11 Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636  
 e-mail : [smk1png@yahoo.com](mailto:smk1png@yahoo.com) website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

**Catatlah transaksi-transaksi keuangan berikut ini ke dalam jurnal khusus yang telah disediakan!**

**(skor maksimal: 78)**

2014 Maret	5	Dikeluarkan cek no K-030 untuk membayar gaji karyawan bulan Februari 2007 sebesar Rp 3.500.000. (dicatat dengan akun beban gaji)
	7	Telah diselesaikan pekerjaan spanduk iklan milik Persada Group, untuk hal tersebut dikirim faktur no J-011 dengan nilai Rp 1.400.000, syarat 5/10, n/30
	11	Penerimaan uang tunai untuk penjualan jasa service kepada PT Sari sebesar Rp1.500.000 dengan no BKM-040
	17	Dikeluarkan cek no K-031 untuk membayar angsuran hutang pada PD Mulia sebesar Rp 450.000,
	20	Dibeli perlengkapan service dari Toko Sanca seharga Rp 800.000, pembayaran n/30. Untuk hal tersebut diterima faktur nomor S-620
	23	Diterbitkan faktur untuk jasa design produk pada UD Sejahtera no J-012 dengan harga Rp 1.500.000, syarat 5/10, n/30
	29	Penerimaan piutang dari Persada Group sebesar Rp1.400.000, dengan nomor BKM-041

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Kulon Progo, 16 Januari 2014

Guru Mata Pelajaran,

Dra. YM TRI LESTARI  
 Pembina, IV/a  
 NIP 19620501 198703 2 004

Mahasiswa,

RISTININGSIH MULYAWATI  
 NIM 11403241015

**Lampiran 13**  
**KUNCI JAWABAN**  
**Materi Pemrosesan Entri Jurnal**  
**PILIHAN GANDA**

1. D
2. B
3. C
4. C
5. A

**Pedoman penskoran**

Skor maksimal: 5 soal x 3 = 15

**URAIAN**

Alasan perusahaan menggunakan jurnal khusus yaitu adanya transaksi yang banyak dan terjadi berulang-ulang sehingga penggunaan satu jurnal tidak akan menguntungkan jika dipandang dari sudut kepraktisan maupun untuk kepentingan pengawasan.

**Pedoman Penskoran**

Kata kunci: transaksi banyak, berulang-ulang, praktis, dan untuk kepentingan pengawasan.

- Jika menyebutkan 4 kata kunci skor 7
- Jika menyebutkan 3 kata kunci skor 5,25
- Jika menyebutkan 2 kata kunci skor 3,5
- Jika hanya menyebutkan 1 kata kunci skor 1,75
- Jika menjawab namun tidak menyebutkan kata kunci skor 1
- Jika tidak menjawab skor 0

**Pencatatan Jurnal Khusus**

**RESIK SERVICE**

Jurnal Pembelian

Bulan Maret 2014

Tanggal		No Faktur	Nama Kreditur	Ref	D E B E T (Rp)			KREDIT (Rp)
					Perlengkapan Service	Serba-Serbi		Utang Usaha
						Nama Akun	Jumlah	
2014	20	S-620	Toko Sanca, n/30		800.000		-	800.000
Maret								
Total					800.000		-	800.000

**RESIK SERVICE**  
Jurnal Pengeluaran Kas  
Bulan Maret 2014

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	D E B E T (Rp)				KREDIT (Rp)	
				Perlengkapan Service	Serba-Serbi		Utang Usaha	Kas	
					Nama Akun	Jumlah			
2014	5	K-030	Gaji karyawan Feb	-	Beban gaji	3.500.000	-	3.500.000	
Maret	17	K-031	PD. Mulia	-			450.000	450.000	
<b>Total</b>				-	-	<b>3.500.000</b>	<b>450.000</b>	<b>3.950.000</b>	

**RESIK SERVICE**  
Jurnal Penjualan  
Bulan Maret 2014

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
				Piutang Usaha	Pendapatan Jasa
2014	7	J-011	Persada Group, 5/10, n/30	1.400.000	1.400.000
Maret	23	J-012	UD Sejahtera, 5/10, n/30	1.500.000	1.500.000
<b>Total</b>				<b>2.900.000</b>	<b>2.900.000</b>

**RESIK SERVICE**  
Jurnal Penerimaan Kas  
Bulan Maret 2014

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	K R E D I T ( Rp )				DEBET (Rp)	
				Pendapatan Jasa	Piutang Usaha	Serba-Serbi		KAS	
						Nama Akun	Jumlah		
2014	11	BKM-040	PT. Sari	1.500.000	-		-	1.500.000	
Maret	29	BKM-041	Persada Group	-	1.400.000		-	1.400.000	
<b>Total</b>				<b>1.500.000</b>	<b>1.400.000</b>	-	-	<b>2.900.000</b>	

**Pedoman Penskoran**

Keterangan	Skor
<b>Jurnal pembelian</b>	
Jika menulis tahun dan bulan	2
Jika menuliskan tanggal	1
Jika menuliskan no faktur	1

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Jika menulis nama kreditur	2
Jika menuliskan saldo transaksi dengan benar	3
Jika menuliskan total jurnal	3
<b>Jumlah skor</b>	<b>12</b>
<b>Jurnal pengeluaran kas</b>	
Jika menulis tahun dan bulan	2
Jika menuliskan tanggal	2
Jika menuliskan no bukti	2
Jika menulis keterangan	4
Jika menulis nama akun beban gaji	2
Jika menuliskan saldo transaksi dengan benar	6
Jika menuliskan total jurnal	6
<b>Jumlah skor</b>	<b>24</b>
<b>Jurnal Penjualan</b>	
Jika menulis tahun dan bulan	2
Jika menuliskan tanggal	2
Jika menuliskan no faktur	2
Jika menulis keterangan	4
Jika menuliskan saldo transaksi dengan benar	6
Jika menuliskan total jurnal	4
<b>Jumlah skor</b>	<b>20</b>
<b>Jurnal Penerimaan kas</b>	
Jika menulis tahun dan bulan	2
Jika menuliskan tanggal	2
Jika menuliskan no bukti	2
Jika menulis keterangan	4
Jika menuliskan saldo transaksi dengan benar	6
Jika menuliskan total jurnal	6
<b>Jumlah skor</b>	<b>22</b>
<b>TOTAL</b>	<b>78</b>

**TOTAL SKOR**

$$\begin{aligned}
 & \text{Pilihan ganda} + \text{Uraian singkat} + \text{jurnal khusus} \\
 &= 15 + 7 + 78 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 14. DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK SISWA KELAS X AKUNTANSI 2**

NO	NAMA	NILAI UTS	PERINGKAT	KATEGORI	NO	NAMA	NILAI <i>Post test</i> Materi I	PERINGKAT	KATEGORI
17	Melinda Eka Sari	87	1	Tinggi	11	Gustin Budi Asih	97	1	Tinggi
30	Yunita Fitriani	86	2	Tinggi	23	Raras Afifah	97	2	Tinggi
29	Yuli Handayani	84	3	Tinggi	7	Emy Wining Wahyuni	95	3	Tinggi
13	Indah Nur Annisa	83	4	Tinggi	19	Nila Nur Anisa	95	4	Tinggi
20	Nining Widyawati	83	5	Tinggi	1	Amilia Vivi Zusmiarsi	93	5	Tinggi
22	Nur Wasilah	81	6	Tinggi	2	Anis Indri Pangestuti	93	6	Tinggi
31	Yunita Pujiyanti	81	7	Tinggi	20	Nining Widyawati	93	7	Tinggi
32	Zulfa Nur Arifah**	81	8	Tinggi	25	Sri Susiyanti	93	8	Tinggi
2	Anis Indri Pangestuti	80	9	Sedang I	30	Yunita Fitriani	93	9	Sedang I
18	Nadya Nurul Fatimah	80	10	Sedang I	32	Zulfa Nur Arifah**	93	10	Sedang I
19	Nila Nur Anisa	80	11	Sedang I	31	Yunita Pujiyanti	93	11	Sedang I
1	Amilia Vivi Zusmiarsi	77	12	Sedang I	10	Feti Setyowati	92	12	Sedang I
3	Annisa Irotun Khotimah	76	13	Sedang I	17	Melinda Eka Sari	92	13	Sedang I
7	Emy Wining Wahyuni	76	14	Sedang I	12	Iis Sholikah	91	14	Sedang I
24	Riska Widyastuti	76	15	Sedang I	29	Yuli Handayani	90	15	Sedang I
5	Asti Damayanti	75	16	Sedang I	6	Dita Zulvian	88	16	Sedang I
6	Dita Zulvian	75	17	Sedang II	24	Riska Widyastuti	88	17	Sedang II
9	Farikhati Isnainta Alba	75	18	Sedang II	5	Asti Damayanti	88	18	Sedang II
14	Ismi Susanti*	75	19	Sedang II	13	Indah Nur Annisa	87	19	Sedang II
23	Raras Afifah	75	20	Sedang II	18	Nadya Nurul Fatimah	87	20	Sedang II
28	Wulan Damayanti	73	21	Sedang II	22	Nur Wasilah	87	21	Sedang II
4	Aruliya Desbi Safinata	72	22	Sedang II	26	Sunarmi	87	22	Sedang II
10	Feti Setyowati	72	23	Sedang II	3	Annisa Irotun Khotimah	86	23	Sedang II
11	Gustin Budi Asih	72	24	Sedang II	9	Farikhati Isnainta Alba	86	24	Sedang II

NO	NAMA	NILAI UTS	PERINGKAT	KATEGORI	NO	NAMA	NILAI <i>Post test</i> Materi I	PERINGKAT	KATEGORI
15	Isna Ristanti	72	25	Rendah	4	Aruliya Desbi Safinata	84	25	Rendah
25	Sri Susiyanti	72	26	Rendah	15	Isna Ristanti	84	26	Rendah
26	Sunarmi	72	27	Rendah	16	Lia Puspita Sari	84	27	Rendah
12	Iis Sholikah	71	28	Rendah	21	Novitasari	84	28	Rendah
16	Lia Puspita Sari	70	29	Rendah	28	Wulan Damayanti	84	29	Rendah
8	Eti Melawati	58	30	Rendah	27	Umi Nur Khasanah	82	30	Rendah
21	Novitasari	55	31	Rendah	8	Eti Melawati	74	31	Rendah
27	Umi Nur Khasanah	54	32	Rendah	14	Ismi Susanti*	0	32	Rendah
*	Siswa absen pada pertemuan 1								
**	Siswa absen pada pertemuan 2 dan 3								



Pembagian Kelompok pada Materi Pokok Pencatatan pada Buku Jurnal Umum					
<b>Kelompok A</b>			<b>Kelompok E</b>		
No	Kategori	Nama	No	Kategori	Nama
17	Tinggi	Melinda Eka Sari	20	Tinggi	Nining Widyawati
5	Sedang I	Asti Damayanti	1	Sedang I	Amilia Vivi Zusmiarsi
6	Sedang II	Dita Zulvian	28	Sedang II	Wulan Damayanti
27	Rendah	Umi Nur Khasanah	12	Rendah	Iis Sholikah
<b>Kelompok B</b>			<b>Kelompok F</b>		
No	Kategori	Nama	No	Kategori	Nama
30	Tinggi	Yunita Fitriani	22	Tinggi	Nur Wasilah
24	Sedang I	Riska Widyastuti	19	Sedang I	Nila Nur Anisa
9	Sedang II	Farikhati Isnainta Alba	4	Sedang II	Aruliyah Desbi Safinata
21	Rendah	Novitasari	26	Rendah	Sunarmi
<b>Kelompok C</b>			<b>Kelompok G</b>		
No	Kategori	Nama	No	Kategori	Nama
29	Tinggi	Yuli Handayani	31	Tinggi	Yunita Pujiyanti
7	Sedang I	Emy Wining Wahyuni	18	Sedang I	Nadya Nurul Fatimah
14	Sedang II	Ismi Susanti*	10	Sedang II	Feti Setyowati
8	Rendah	Eti Melawati	25	Rendah	Sri Susiyanti
<b>Kelompok D</b>			<b>Kelompok H</b>		
No	Kategori	Nama	No	Kategori	Nama
13	Tinggi	Indah Nur Annisa	32	Tinggi	Zulfa Nur Arifah**
3	Sedang I	Annisa Irotun Khotimah	2	Sedang I	Anis Indri Pangestuti
23	Sedang II	Raras Afifah	11	Sedang II	Gustin Budi Asih
16	Rendah	Lia Puspita Sari	15	Rendah	Isna Ristanti
*	Siswa absen pada pertemuan 1				
**	Siswa absen pada pertemuan 2 dan 3				

Pembagian Kelompok pada Materi Pokok Pemrosesan Entri Jurnal					
<b>Kelompok A</b>			<b>Kelompok E</b>		
No	Kategori	Nama	No	Kategori	Nama
11	Tinggi	Gustin Budi Asih	1	Tinggi	Amilia Vivi Zusmiarsi
6	Sedang I	Dita Zulvian	10	Sedang I	Feti Setyowati
24	Sedang II	Riska Widyastuti	22	Sedang II	Nur Wasilah
14	Rendah	Ismi Susanti*	21	Rendah	Novitasari
<b>Kelompok B</b>			<b>Kelompok F</b>		
No	Kategori	Nama	No	Kategori	Nama
23	Tinggi	Raras Afifah	2	Tinggi	Anis Indri Pangestuti
29	Sedang I	Yuli Handayani	31	Sedang I	Yunita Pujiyanti
5	Sedang II	Asti Damayanti	26	Sedang II	Sunarmi
8	Rendah	Eti Melawati	16	Rendah	Lia Puspita Sari
<b>Kelompok C</b>			<b>Kelompok G</b>		
No	Kategori	Nama	No	Kategori	Nama
7	Tinggi	Emy Wining Wahyuni	20	Tinggi	Nining Widyawati
12	Sedang I	Iis Sholikhah	32	Sedang I	Zulfa Nur Arifah**
13	Sedang II	Indah Nur Annisa	3	Sedang II	Annisa Irotun Khotimah
27	Rendah	Umi Nur Khasanah	15	Rendah	Isna Ristanti
<b>Kelompok D</b>			<b>Kelompok H</b>		
No	Kategori	Nama	No	Kategori	Nama
19	Tinggi	Nila Nur Anisa	25	Tinggi	Sri Susiyanti
17	Sedang I	Melinda Eka Sari	30	Sedang I	Yunita Fitriani
18	Sedang II	Nadya Nurul Fatimah	9	Sedang II	Farikhathi Isnainta Alba
28	Rendah	Wulan Damayanti	4	Rendah	Aruliya Desbi Safinata
*	Siswa absen pada pertemuan 1				
**	Siswa absen pada pertemuan 2 dan 3				

## Lampiran 15

### FORMAT VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa

Nama Penyusun Lembar Observasi : Ristiningsih Mulyawati

No	ASPEK VALIDASI	YA	TIDAK
1	Lembar observasi telah memberikan pedoman observasi yang mempunyai arah yang khusus, bukan secara tidak teratur melihat sekeliling untuk mencari kesan-kesan umum.	✓	
2	Lembar observasi memandu observer untuk mengamati secara sistematis, bukan secara sesuka hati dan untung-untungan mendekati situasi.	✓	
3	Observasi bersifat kuantitatif dalam mencatat jumlah peristiwa tentang tipe tingkah laku Aktivitas Belajar Akuntansi.	✓	
4	Lembar observasi dapat digunakan untuk mengadakan catatan dengan segera, bukan menyandarkan pada ingatan observer.	✓	
5	Observasi akan dilakukan oleh orang yang telah terlatih untuk melakukannya.	✓	
6	Hasil-hasil observasi dapat dicek dan dibuktikan untuk menjamin keadaan dan kesahihan.	✓	
Catatan:			

Beri tanda (✓) bila soal lembar observasi telah sesuai dengan aspek validasi.

Sleman, 14 Januari 2015

Validator,



Sukanti, M.Pd

NIP. 195401011979032001

## Lampiran 16

### PEDOMAN OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

#### Petunjuk pengisian:

1. Pahami setiap indikator yang akan diamati
2. Berikut adalah indikator-indikator yang akan diamati:

No	Indikator
1	membaca materi pelajaran Akuntansi ( <i>visual activities</i> ),
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat ( <i>oral activities</i> ),
3	melakukan diskusi dalam kelompok NHT ( <i>oral activities</i> ),
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi kelompok NHT ( <i>listening activities</i> ),
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal dan tes ( <i>writing activities</i> ),
6	membuat <i>chart</i> ( <i>drawing activities</i> ),
7	memilih alat-alat ( <i>motor activities</i> ),
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>mental activities</i> )
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat pada pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantu media kartu ( <i>emotional activities</i> ).

3. Berilah tanda *tally* (garis vertikal) pada tiap indikator yang muncul
4. Hitung persentase hasil skor aktivitas belajar akuntansi dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{skor hasil aktivitas belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

#### Kriteria pemberian skor indikator kelas eksperimen:

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	membaca materi pelajaran akuntansi ( <i>visual activities</i> ),	2	Siswa membaca materi dengan cermat dan teliti.
		1	Siswa membaca materi sambil melakukan aktivitas lain.
		0	Siswa tidak membaca materi.
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat ( <i>oral activities</i> ),	2	Siswa mengajukan/menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat lebih dari 1 kali.
		1	Siswa mengajukan/menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat 1 kali.
		0	Siswa tidak pernah mengajukan/menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat.
3	Melakukan diskusi dalam kelompok NHT ( <i>oral activities</i> )	2	Siswa berdiskusi dengan kelompok NHTnya dan tetap berada dalam kelompok tanpa berdiskusi dengan kelompok lain lebih dari 1 kali.
		1	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, berdiskusi dengan kelompok lain dan meninggalkan kelompoknya.

No	Aspek	Skor	Keterangan
		0	Siswa tidak mengikuti diskusi.
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi kelompok ( <i>listening activities</i> ),	2	Siswa bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan jawaban teman dalam kelompok NHT mengenai jawaban latihan soal.
		1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan jawaban teman dalam kelompok NHT mengenai jawaban latihan soal sambil melakukan aktivitas lain.
		0	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mendengarkan jawaban teman dalam kelompok NHT mengenai jawaban latihan soal.
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan tes ( <i>writing activities</i> ),	2	Siswa membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .
		1	Siswa mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .
		0	Siswa tidak mengerjakan latihan soal, dan tidak mengerjakan soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .
6	membuat <i>chart</i> ( <i>drawing activities</i> ),	2	Siswa membuat <i>chart</i> sesuai dengan alur pemrosesan entri jurnal.
		1	Siswa membuat <i>chart</i> tetapi belum sesuai dengan alur pemrosesan entri jurnal.
		0	Siswa tidak membuat <i>chart</i> pemrosesan entri jurnal.
7	memilih alat-alat ( <i>motor activities</i> ),	2	Siswa menggunakan peralatan yang diperkenankan dalam pemrosesan entri jurnal seperti pulpen, penggaris, dan kalkulator.
		1	Siswa tidak menggunakan satu atau dua peralatan yang diperkenankan dalam pemrosesan entri jurnal.
		0	Siswa tidak menggunakan peralatan yang diperkenankan dalam pemrosesan entri jurnal.
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>mental activities</i> ),	2	Siswa memecahkan latihan soal yang ditentukan dalam kelompok NHT dengan kemampuan sendiri.
		1	Siswa memecahkan latihan soal yang ditentukan dalam kelompok NHT dengan kemampuan sendiri dan sesekali bertanya kepada temannya.
		0	Siswa tidak memecahkan latihan soal yang ditentukan dalam kelompok NHT.
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat ( <i>emotional activities</i> ).	2	Siswa tidak gelisah pada saat mengerjakan tes dan latihan soal.
		1	Siswa tidak gelisah pada saat mengerjakan tes/latihan soal, namun sesekali melakukan aktivitas lain di luar pengerjaan tes/latihan soal.
		0	Siswa terlihat gelisah pada saat mengerjakan tes/latihan soal.

## Lampiran 17

### PEDOMAN OBSERVASI KELAS KONTROL

#### Petunjuk pengisian:

1. Pahami setiap indikator yang akan diamati
2. Berikut adalah indikator-indikator yang akan diamati:

No	Indikator
1	membaca materi pelajaran Akuntansi ( <i>visual activities</i> ),
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat ( <i>oral activities</i> ),
3	melakukan diskusi ( <i>oral activities</i> ),
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi ( <i>listening activities</i> ),
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal dan tes ( <i>writing activities</i> ),
6	membuat <i>chart</i> ( <i>drawing activities</i> ),
7	memilih alat-alat ( <i>motor activities</i> ),
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>mental activities</i> )
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat pada pembelajaran dengan metode diskusi ( <i>emotional activities</i> ).

3. Berilah tanda *tally* (garis vertikal) pada tiap indikator yang muncul
4. Hitung persentase hasil skor aktivitas belajar akuntansi dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{skor hasil aktivitas belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

#### Kriteria pemberian skor indikator kelas kontrol:

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	membaca materi pelajaran akuntansi ( <i>visual activities</i> ),	2	Siswa membaca materi dengan cermat dan teliti.
		1	Siswa membaca materi sambil melakukan aktivitas lain.
		0	Siswa tidak membaca materi.
2	mengajukan dan menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat ( <i>oral activities</i> ),	2	Siswa mengajukan/menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat lebih dari 1 kali.
		1	Siswa mengajukan/menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat 1 kali.
		0	Siswa tidak pernah mengajukan/menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat.
3	Melakukan diskusi dalam kelompok ( <i>oral activities</i> )	2	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan tetap berada dalam kelompok tanpa berdiskusi dengan kelompok lain lebih dari 1 kali.
		1	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, berdiskusi dengan kelompok lain dan meninggalkan kelompoknya.
		0	Siswa tidak mengikuti diskusi.

No	Aspek	Skor	Keterangan
4	mendengarkan penjelasan guru, dan mendengarkan diskusi kelompok ( <i>listening activities</i> ),	2	Siswa bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan diskusi.
		1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan diskusi sambil melakukan aktivitas lain.
		0	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mendengarkan diskusi.
5	membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan tes ( <i>writing activities</i> ),	2	Siswa membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .
		1	Siswa mengerjakan latihan soal, dan mengerjakan soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .
		0	Siswa tidak mengerjakan latihan soal, dan tidak mengerjakan soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .
6	membuat <i>chart</i> ( <i>drawing activities</i> ),	2	Siswa membuat <i>chart</i> sesuai dengan alur pemrosesan entri jurnal.
		1	Siswa membuat <i>chart</i> tetapi belum sesuai dengan alur pemrosesan entri jurnal.
		0	Siswa tidak membuat <i>chart</i> pemrosesan entri jurnal.
7	memilih alat-alat ( <i>motor activities</i> ),	2	Siswa menggunakan peralatan yang diperkenankan dalam pemrosesan entri jurnal seperti pulpen, penggaris, dan kalkulator.
		1	Siswa tidak menggunakan satu atau dua peralatan yang diperkenankan dalam pemrosesan entri jurnal.
		0	Siswa tidak menggunakan peralatan yang diperkenankan dalam pemrosesan entri jurnal.
8	mengingat dan memecahkan soal ( <i>mental activities</i> ),	2	Siswa memecahkan latihan soal dengan kemampuan sendiri.
		1	Siswa memecahkan latihan soal dengan kemampuan sendiri dan sesekali bertanya kepada temannya.
		0	Siswa tidak memecahkan latihan soal.
9	Tenang dalam mengerjakan tes dan latihan soal, menaruh minat ( <i>emotional activities</i> ).	2	Siswa tidak gelisah pada saat mengerjakan tes dan latihan soal.
		1	Siswa tidak gelisah pada saat mengerjakan tes/latihan soal, namun sesekali melakukan aktivitas lain di luar pengerjaan tes/latihan soal.
		0	Siswa terlihat gelisah pada saat mengerjakan tes/latihan soal.

**Lampiran 18 Distribusi Skor Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen (X AK 2)**

**Materi Pokok 1**

No	Nama	Indikator									Total Skor	Rata-rata	Persentase
		<i>Visual</i>	<i>Oral</i>	<i>Oral</i>	<i>Listening</i>	<i>Writing</i>	<i>Drawing</i>	<i>Motor</i>	<i>Mental</i>	<i>Emotional</i>			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1	Amilia Vivi Zusmiarsi	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%
2	Anis Indri Pangestuti	2	1	1	2	2	1	2	2	2	15	0,83	83%
3	Annisa Irotun Khotimah	1	2	2	2	1	0	2	2	2	14	0,78	78%
4	Aruliyah Desbi Safinata	2	2	2	2	2	1	2	1	1	15	0,83	83%
5	Asti Damayanti	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16	0,89	89%
6	Dita Zulvian	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%
7	Emy Wining Wahyuni	2	1	1	1	1	0	2	1	1	10	0,56	56%
8	Eti Melawati	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%
9	Farikhah Isnainta Alba	1	2	2	1	1	0	2	1	1	11	0,61	61%
10	Feti Setyowati	2	2	2	2	1	1	2	1	1	14	0,78	78%
11	Gustin Budi Asih	2	2	2	1	1	1	2	2	2	15	0,83	83%
12	Iis Sholikah	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16	0,89	89%
13	Indah Nur Annisa	2	0	1	2	1	0	2	1	2	11	0,61	61%
14	Ismi Susanti*										0	0,00	0%
15	Isna Ristanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
16	Lia Puspita Sari	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%
17	Melinda Eka Sari	1	1	2	2	1	0	2	1	1	11	0,61	61%
18	Nadya Nurul Fatimah	1	2	2	2	2	1	2	2	2	16	0,89	89%
19	Nila Nur Anisa	2	1	2	2	2	1	2	1	1	14	0,78	78%
20	Nining Widyawati	2	2	2	1	1	1	2	2	2	15	0,83	83%
21	Novitasari	1	2	1	2	1	1	1	2	2	13	0,72	72%
22	Nur Wasilah	1	2	2	2	2	1	2	2	2	16	0,89	89%
23	Raras Afifah	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%
24	Riska Widyastuti	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%



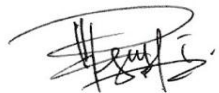
No	Nama	Indikator									Total Skor	Rata-rata	Persentase
		Visual	Oral	Oral	Listening	Writing	Drawing	Motor	Mental	Emotional			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
25	Sri Susiyanti	2	2	2	2	2	1	2	2		15	0,83	83%
26	Sunarmi	2	1	2	2	2	1	2	1	2	15	0,83	83%
27	Umi Nur Khasanah	1	2	2	2	1	1	2	1	1	13	0,72	72%
28	Wulan Damayanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
29	Yuli Handayani	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%
30	Yunita Fitriani	1	1	1	2	1	0	2	1	1	10	0,56	56%
31	Yunita Pujiyanti	1	2	2	1	1	0	1	1	1	10	0,56	56%
32	Zulfa Nur Arifah	2	1	1	1	1	1	2	1	2	12	0,67	67%
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	<b>53</b>	<b>56</b>	<b>55</b>	<b>47</b>	<b>27</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>452</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>0,85</b>	<b>0,85</b>	<b>0,90</b>	<b>0,89</b>	<b>0,76</b>	<b>0,44</b>	<b>0,97</b>	<b>0,81</b>	<b>0,82</b>	<b>7,29</b>	<b>0,81</b>	<b>81%</b>

\*siswa absen karena sakit

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor hasil aktivitas belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{452}{558} \times 100\% = 81\%$$

Observer 1



Ristiningsih Mulyawati

Observer 2



Rosella Anggraeni

Observer 3



Riza Oktiana Selpia

**Distribusi Skor Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Kontrol (X AK 1)**

**Materi Pokok 1**

No	Nama	Indikator									Total Skor	Rata-rata	Persentase
		<i>Visual</i>	<i>Oral</i>	<i>Oral</i>	<i>Listening</i>	<i>Writing</i>	<i>Drawing</i>	<i>Motor</i>	<i>Mental</i>	<i>Emotional</i>			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1	Adelia Rachmawati	1	1	2	2	1	1	2	1	1	12	0,67	67%
2	Agnes Galuh Damayanti	1	0	2	2	2	1	2	1	2	13	0,72	72%
3	Angelina Fieki Amalia	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%
4	Anggit Anjar Riyani	2	2	2	2	2	1	2	1	2	16	0,89	89%
5	Ayu Astuti	2	0	0	2	2	1	2	1	2	12	0,67	67%
6	Ayu Mumtahanah	2	0	2	2	1	1	1	1	2	12	0,67	67%
7	Dwi Maryuniati	2	1	2	2	2	1	1	1	2	14	0,78	78%
8	Hana Mukhairiyyah	2	1	2	2	2	1	2	1	2	15	0,83	83%
9	Hesti Nur Afriyanti	2	2	2	1	2	1	2	1	2	15	0,83	83%
10	Ika Indriyani	1	0	2	2	2	0	2	1	1	11	0,61	61%
11	Ika Septi Damayanti	2	2	2	1	2	1	2	1	2	15	0,83	83%
12	Indri Novita Sari	2	0	0	2	1	1	2	1	2	11	0,61	61%
13	Ira Agustina	2	0	0	1	2	1	2	1	2	11	0,61	61%
14	Khoirun Muroddaini	1	1	2	2	2	1	2	1	2	14	0,78	78%
15	Khuswatun Kasanah	2	0	1	2	1	2	2	1	2	13	0,72	72%
16	Marina Indriyani	2	2	2	2	2	1	2	2	1	16	0,89	89%
17	Mei Firda Kusuma Wardani	1	1	2	2	2	1	2	1	2	14	0,78	78%
18	Niken Aprilia Ika Putri	2	0	2	2	2	1	2	1	2	14	0,78	78%
19	Nina Sulastri	2	1	2	2	2	1	2	1	2	15	0,83	83%
20	Nurlinda Vernadita	2	0	0	2	2	1	2	1	2	12	0,67	67%
21	Pristi Zunanda	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14	0,78	78%
22	Rahmi Nastiti	1	0	2	2	2	1	2	1	1	12	0,67	67%
23	Retno Utaminingsih	2	1	1	2	1	2	2	1	2	14	0,78	78%
24	Rizka Apriliani	2	1	2	1	1	1	2	1	1	12	0,67	67%

No	Nama	Indikator									Total Skor	Rata-rata	Persentase
		<i>Visual</i>	<i>Oral</i>	<i>Oral</i>	<i>Listening</i>	<i>Writing</i>	<i>Drawing</i>	<i>Motor</i>	<i>Mental</i>	<i>Emotional</i>			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
25	Ruwi cahyani	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	0,94	94%
26	Siti Sangadah	1	1	1	2	1	2	1	1	2	12	0,67	67%
27	Sri Aswati	2	0	2	2	2	0	1	1	2	12	0,67	67%
28	Sri Yuni Winarsih	2	1	2	2	2	1	2	1	2	15	0,83	83%
29	Vanny Anjar Sari	1	0	0	2	2	1	2	1	2	11	0,61	61%
30	Yulia Dwi Ratnasari	2	2	2	2	2	1	2	1	2	16	0,89	89%
31	Yuliana Nugrahani	2	0	2	1	2	1	2	1	2	13	0,72	72%
32	Zuliati	2	0	1	2	2	2	2	1	2	14	0,78	78%
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>26</b>	<b>50</b>	<b>59</b>	<b>57</b>	<b>34</b>	<b>59</b>	<b>35</b>	<b>58</b>	<b>434</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>0,88</b>	<b>0,41</b>	<b>0,78</b>	<b>0,92</b>	<b>0,89</b>	<b>0,53</b>	<b>0,92</b>	<b>0,55</b>	<b>0,91</b>	<b>6,78</b>	<b>0,75</b>	<b>75%</b>

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor hasil aktivitas belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{434}{576} \times 100\% = 75\%$$

Observer 1



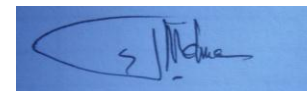
Ristiningsih Mulyawati

Observer 2



Maryati

Observer 3



Andyana Septi Wijayanti

**Distribusi Skor Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen (X AK 2)**

**Materi Pokok 2**

No	Nama	Indikator									Total Skor	Rata-rata	Persentase
		<i>Visual</i>	<i>Oral</i>	<i>Oral</i>	<i>Listening</i>	<i>Writing</i>	<i>Drawing</i>	<i>Motor</i>	<i>Mental</i>	<i>Emotional</i>			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1	Amilia Vivi Zusmiarsi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
2	Anis Indri Pangestuti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
3	Annisa Irotun Khotimah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
4	Aruliyah Desbi Safinata	2	1	2	1	1	2	2	2	2	15	0,83	83%
5	Asti Damayanti	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	0,89	89%
6	Dita Zulvian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
7	Emy Wining Wahyuni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
8	Eti Melawati	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16	0,89	89%
9	Farikhah Isnainta Alba	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
10	Feti Setyowati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
11	Gustin Budi Asih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
12	Iis Sholikah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
13	Indah Nur Annisa	2	2	1	2	1	2	2	2	2	16	0,89	89%
14	Ismi Susanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
15	Isna Ristanti	2	2	1	2	1	2	2	2	2	16	0,89	89%
16	Lia Puspita Sari	2	1	2	2	1	2	1	2	2	15	0,83	83%
17	Melinda Eka Sari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
18	Nadya Nurul Fatimah	1	2	2	2	1	2	2	2	2	16	0,89	89%
19	Nila Nur Anisa	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,94	94%
20	Nining Widyawati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
21	Novitasari	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16	0,89	89%
22	Nur Wasilah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
23	Raras Afifah	2	1	2	2	1	2	1	2	1	14	0,78	78%
24	Riska Widyastuti	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	0,94	94%

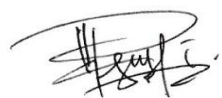
No	Nama	Indikator									Total Skor	Rata-rata	Persentase
		<i>Visual</i>	<i>Oral</i>	<i>Oral</i>	<i>Listening</i>	<i>Writing</i>	<i>Drawing</i>	<i>Motor</i>	<i>Mental</i>	<i>Emotional</i>			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
25	Sri Susiyanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
26	Sunarmi	2	1	1	1	2	2	1	2	2	14	0,78	78%
27	Umi Nur Khasanah	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16	0,89	89%
28	Wulan Damayanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
29	Yuli Handayani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
30	Yunita Fitriani	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,94	94%
31	Yunita Pujiyanti	2	1	2	1	2	2	2	2	2	16	0,89	89%
32	Zulfa Nur Arifah*										0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>53</b>	<b>58</b>	<b>59</b>	<b>54</b>	<b>61</b>	<b>59</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>525</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>0,97</b>	<b>0,85</b>	<b>0,94</b>	<b>0,95</b>	<b>0,87</b>	<b>0,98</b>	<b>0,95</b>	<b>0,97</b>	<b>0,98</b>	<b>8,47</b>	<b>0,94</b>	<b>94%</b>

\*siswa absen karena sakit

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor hasil aktivitas belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{525}{558} \times 100\% = 94\%$$

Observer 1



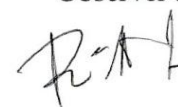
Ristiningsih Mulyawati

Observer 2



Rosella Anggraeni

Observer 3



Riza Oktiana Selpia

**Distribusi Skor Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas Kontrol (X AK 1)**

**Materi Pokok 2**

No	Nama	Indikator									Total Skor	Rata-rata	Persentase
		<i>Visual</i>	<i>Oral</i>	<i>Oral</i>	<i>Listening</i>	<i>Writing</i>	<i>Drawing</i>	<i>Motor</i>	<i>Mental</i>	<i>Emotional</i>			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1	Adelia Rachmawati	1	1	1	1	1	2	2	1	1	11	0,61	61%
2	Agnes Galuh Damayanti	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	0,94	94%
3	Angelina Fieki Amalia	1	2	2	1	1	2	1	2	2	14	0,78	78%
4	Anggit Anjar Riyani	2	1	2	1	1	1	1	2	1	12	0,67	67%
5	Ayu Astuti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
6	Ayu Mumtahanah	2	1	2	1	2	2	2	2	2	16	0,89	89%
7	Dwi Maryuniati	2	1	2	2	2	2	1	2	2	16	0,89	89%
8	Hana Mukhairiyyah	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,94	94%
9	Hesti Nur Afriyanti	2	1	2	1	1	2	1	2	1	13	0,72	72%
10	Ika Indriyani	1	2	2	2	1	1	2	2	2	15	0,83	83%
11	Ika Septi Damayanti	2	1	2	2	2	1	1	2	2	15	0,83	83%
12	Indri Novita Sari	2	1	2	2	2	2	1	1	1	14	0,78	78%
13	Ira Agustina	1	2	2	1	1	2	2	2	2	15	0,83	83%
14	Khoirun Muroddaini	2	1	2	2	2	2	1	2	2	16	0,89	89%
15	Khuswatun Kasanah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
16	Marina Indriyani	2	1	1	1	1	2	1	1	1	11	0,61	61%
17	Mei Firda Kusuma Wardani	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,94	94%
18	Niken Aprilia Ika Putri	2	1	1	1	1	2	1	1	2	12	0,67	67%
19	Nina Sulastrri	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,94	94%
20	Nurlinda Vernadita	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,94	94%
21	Pristi Zunanda	1	1	2	1	1	1	2	2	2	13	0,72	72%
22	Rahmi Nastiti	2	1	2	1	2	2	2	2	2	16	0,89	89%
23	Retno Utaminingsih	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,94	94%
24	Rizka Apriliani	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0,56	56%

26	Siti Sangadah	1	1	2	1	1	2	1	2	2	13	0,722	72%
27	Sri Aswati	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,944	94%
28	Sri Yuni Winarsih	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	0,944	94%
29	Vanny Anjar Sari	2	1	2	2	2	1	1	2	1	14	0,778	78%
30	Yulia Dwi Ratnasari	1	2	2	2	1	1	1	2	2	14	0,778	78%
31	Yuliana Nugrahani	2	2	2	1	1	2	1	2	2	15	0,833	83%
32	Zuliati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1,00	100%
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>41</b>	<b>60</b>	<b>51</b>	<b>50</b>	<b>57</b>	<b>50</b>	<b>59</b>	<b>57</b>	<b>482</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>0,89</b>	<b>0,64</b>	<b>0,94</b>	<b>0,80</b>	<b>0,78</b>	<b>0,89</b>	<b>0,78</b>	<b>0,92</b>	<b>0,89</b>	<b>7,53</b>	<b>0,837</b>	<b>84%</b>

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor hasil aktivitas belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{482}{576} \times 100\% = 84\%$$

Observer 1



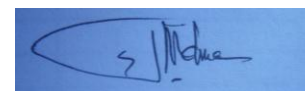
Ristiningsih Mulyawati

Observer 2



Maryati

Observer 3



Andyana Septi Wijayanti

## Lampiran 19

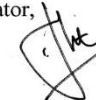
### FORMAT VALIDASI ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
Nama Penyusun Angket : Ristiningsih Mulyawati

No	Aspek Validasi	Nomor Pernyataan																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pernyataan telah sesuai dengan indikator																								
2	Pernyataan telah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.																								
3	Pernyataan jelas, tepat, dan sederhana, dan mudah dimengerti.																								
4	Tidak ada pernyataan yang bersifat ambigu.																								
5	Pernyataan tidak menggunakan dua kata sangkal dalam satu kalimat pernyataan.																								
6	Tidak ada pernyataan yang berlaras dua/menanyakan dua hal.																								
7	Pernyataan mengandung pertanyaan yang tepat sasaran.																								
8	Terdapat surat pengantar angket.																								

Sleman, 19 Januari 2015

Validator,



Sukanti, M.Pd

NIP. 195401011979032001



**Lampiran 20**

Kepada

Adik-adik Siswa Kelas X Akuntansi 1

SMK Negeri 1 Pengasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan kerendahan hati, saya mengharapkan kesediaan adik-adik meluangkan waktu sejenak untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

**“Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015”**

Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran. Oleh karena itu, Saya mohon adik-adik dapat memberikan jawaban atas pernyataan yang ada dalam angket ini sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kulonprogo, 16 Januari 2014

Peneliti

Ristiningsih Mulyawati

NIM: 11403241015



No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
11	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran sesuai dengan kemampuan saya sendiri.				
12	Saya mengerjakan latihan soal sesuai dengan perintah dan instruksi dari guru.				
13	Saya membuat alur proses entri jurnal agar mudah untuk mengingatnya.				
14	Saya tidak perlu membuat alur proses entri jurnal.				
15	Jika perhitungan dalam mengerjakan soal jurnal terlalu lama untuk dihitung secara manual, saya memilih menggunakan kalkulator sebagai alat bantu hitung selama proses pembelajaran berlangsung.				
16	saya tidak menggunakan penggaris untuk membuat format jurnal.				
17	Saya berusaha untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelum bertanya kepada guru/teman.				
18	Saya lebih rajin mengerjakan soal pada pembelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran yang baru saja diterapkan oleh guru.				
19	Saya bertanya kepada teman pada saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di awal pembelajaran.				
20	Saya bertanya kepada teman pada saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran.				
21	Saya bertanya kepada teman pada saat mengerjakan latihan soal.				
22	Saya lebih senang jika pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran yang baru saja diterapkan oleh guru.				
23	Saya senang mengikuti pembelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran yang baru saja diterapkan oleh guru karena dapat meningkatkan hasil belajar saya.				

===== ☺ terima kasih ☺ =====

**Distribusi Skor Angket Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas Kontrol (X AK 1)**

**Pada Materi Pokok II**

No	Nama	Indikator																							Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Adelia Rachmawati	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	74	80%
2	Agnes Galuh Damayanti	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	73	79%
3	Angelina Fieki Amalia	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	69	75%
4	Anggit Anjar Riyani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	78	85%
5	Ayu Astuti	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66	72%
6	Ayu Mumtahanah	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	69	75%
7	Dwi Maryuniati	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85	92%
8	Hana Mukhairiyah	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	73	79%
9	Hesti Nur Afriyanti	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	85	92%
10	Ika Indriyani	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	73	79%
11	Ika Septi Damayanti	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	72	78%
12	Indri Novita Sari	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	65	71%
13	Ira Agustina	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	80	87%
14	Khoirun Muroddaini	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87	95%
15	Khuswatun Kasanah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	67	73%
16	Marina Indriyani	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	1	70	76%
17	Mei Firda Kusuma Wardani	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	77	84%
18	Niken Aprilia Ika Putri	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	75	82%
19	Nina Sulastris	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	78	85%
20	Nurlinda Vernadita	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	68	74%
21	Pristi Zunanda	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	1	67	73%
22	Rahmi Nastiti	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	72	78%
23	Retno Utaminingsih	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	74	80%

No	Nama	Indikator																							Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
24	Rizka Apriliani	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	70	76%
25	Ruwi cahyani	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	82	89%
26	Siti Sangadah	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	73	79%
27	Sri Aswati	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	78	85%
28	Sri Yuni Winarsih	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	82	89%
29	Vanny Anjar Sari	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	74	80%
30	Yulia Dwi Ratnasari	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	74	80%
31	Yuliana Nugrahani	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	76	83%
32	Zuliati	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	76	83%
Jumlah		112	98	99	97	110	101	117	115	110	104	95	112	96	110	105	109	99	95	103	103	104	92	96	2382	81%
Persentase Jumlah		88%	77%	77%	76%	86%	79%	91%	90%	86%	81%	74%	88%	75%	86%	82%	85%	77%	74%	80%	80%	81%	72%	75%		
Persentase per Indikator		82%		77%		82%		91%		82%				80%		84%		76%		78%						
	pernyataan negatif																									

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{2382}{2944} \times 100\% = 81\%$$

## Lampiran 22

## REKAPITULASI HASIL ANGKET AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA

KELAS EKSPERIMEN (X AKUNTANSI 2)					KELAS KONTROL (X AKUNTANSI 1)				
No	NAMA	Materi I	Materi II	Rata-rata	NO	NAMA	Materi I	Materi II	Rata-rata
1	Amilia Vivi Zusmiarsi	90	96	93	1	Adelia Rachmawati	77	80	79
2	Anis Indri Pangestuti	78	91	85	2	Agnes Galuh Damayanti	74	79	77
3	Annisa Irotun Khotimah	87	89	88	3	Angelina Fieki Amalia	79	75	77
4	Aruliya Desbi Safinata	72	87	79	4	Anggit Anjar Riyani	86	85	85
5	Asti Damayanti	83	84	83	5	Ayu Astuti	74	72	73
6	Dita Zulvian	83	83	83	6	Ayu Mumtahanah	78	75	77
7	Emy Wining Wahyuni	83	84	83	7	Dwi Maryuniati	86	92	89
8	Eti Melawati	80	80	80	8	Hana Mukhairiyyah	75	79	77
9	Farikhati Isnainta Alba	83	85	84	9	Hesti Nur Afriyanti	77	92	85
10	Feti Setyowati	76	80	78	10	Ika Indriyani	79	79	79
11	Gustin Budi Asih	85	91	88	11	Ika Septi Damayanti	82	78	80
12	Iis Sholikah	89	87	88	12	Indri Novita Sari	65	71	68
13	Indah Nur Annisa	76	82	79	13	Ira Agustina	84	87	85
14	Ismi Susanti	0	87	0	14	Khoirun Muroddaini	88	95	91
15	Isna Ristanti	79	77	78	15	Khuswatun Kasanah	73	73	73
16	Lia Puspita Sari	76	78	77	16	Marina Indriyani	77	76	77
17	Melinda Eka Sari	91	95	93	17	Mei Firda Kusuma W	85	84	84
18	Nadya Nurul Fatimah	73	82	77	18	Niken Aprilia Ika Putri	82	82	82
19	Nila Nur Anisa	92	98	95	19	Nina Sulastri	85	85	85
20	Nining Widyawati	86	90	88	20	Nurlinda Vernadita	68	74	71
21	Novitasari	71	79	75	21	Pristi Zunanda	71	73	72
22	Nur Wasilah	88	85	86	22	Rahmi Nastiti	72	78	75
23	Raras Afifah	79	96	88	23	Retno Utaminingsih	75	80	78
24	Riska Widyastuti	82	84	83	24	Rizka Apriliani	76	76	76
25	Sri Susiyanti	95	95	95	25	Ruwi cahyani	85	89	87
26	Sunarmi	90	97	93	26	Siti Sangadah	75	79	77
27	Umi Nur Khasanah	80	79	80	27	Sri Aswati	84	85	84
28	Wulan Damayanti	77	86	82	28	Sri Yuni Winarsih	78	89	84
29	Yuli Handayani	73	83	78	29	Vanny Anjar Sari	67	80	74
30	Yunita Fitriani	83	87	85	30	Yulia Dwi Ratnasari	82	80	81
31	Yunita Pujiyanti	79	83	81	31	Yuliana Nugrahani	84	83	83
32	Zulfa Nur Arifah	88		0	32	Zuliati	83	83	83
Rata-rata				84	Rata-rata				80

## DAFTAR NILAI

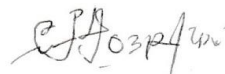
Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih  
 Nama Tes : *Post Test I*  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
 Kelas/Program : X AK 1/Akuntansi  
 Tanggal Tes : 16 Januari 2015  
 Materi Pokok : Pencatatan pada Buku Jurnal Umum

<b>KKM</b>
<b>77</b>

No	Nama Siswa	L/P	Skor Tes Objektif	Skor Tes Benar-Salah	Skor Tes Essay	Nilai	Keterangan
1	Adelia Rachmawati	P	6	12	69,5	88	Tuntas
2	Agnes Galuh Damayanti	P	12	9	63,5	85	Tuntas
3	Angelina Fieki Amalia	P	12	9	73	94	Tuntas
4	Anggit Anjar Riyani	P	12	9	69,5	91	Tuntas
5	Ayu Astuti	P	6	12	71,5	90	Tuntas
6	Ayu Mumtahanah	P	12	9	72	93	Tuntas
7	Dwi Maryuniati	P	3	9	62,5	75	Belum Tuntas
8	Hana Mukhairiyyah	P	9	9	73	91	Tuntas
9	Hesti Nur Afriyanti	P	12	9	72	93	Tuntas
10	Ika Indriyani	P	12	12	73	97	Tuntas
11	Ika Septi Damayanti	P	9		71	80	Tuntas
12	Indri Novita Sari	P	9	9	73	91	Tuntas
13	Ira Agustina	P	9	9	73	91	Tuntas
14	Khoirun Muroddaini	P	9	12	69	90	Tuntas
15	Khuswatun Kasanah	P	12	12	73	97	Tuntas
16	Marina Indriyani	P	9		64	73	Belum Tuntas
17	Mei Firda Kusuma Wardani	P	9	12	67	88	Tuntas
18	Niken Aprilia Ika Putri	P	9	9	64,5	83	Tuntas
19	Nina Sulastri	P	9	12	65,5	87	Tuntas
20	Nurlinda Vernadita	P	9	9	71	89	Tuntas
21	Pristi Zunanda	P	6	12	69,5	88	Tuntas
22	Rahmi Nastiti	P	9	12	73	94	Tuntas
23	Retno Utaminingsih	P	9	12	71,5	93	Tuntas
24	Rizka Apriliani	P	9	12	69	90	Tuntas
25	Ruwi cahyani	P	12	12	65	89	Tuntas
26	Siti Sangadah	P	6	12	65	83	Tuntas
27	Sri Aswati	P	15	12	68	95	Tuntas
28	Sri Yuni Winarsih	P	12	9	71,5	93	Tuntas
29	Vanny Anjar Sari	P	9	12	73	94	Tuntas
30	Yulia Dwi Ratnasari	P	6	12	71	89	Tuntas
31	Yuliana Nugrahani	P	9	9	64,5	83	Tuntas
32	Zuliati	P	12	12	73	97	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>:</b>	303	321	2224,5	2848,5
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>:</b>	9,47	10,70	69,52	89,02
<b>Nilai Terendah</b>			<b>:</b>	3	9	62,5	73
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>:</b>	15	12	73	97

Jumlah peserta tes	32
jumlah yang tuntas	30
jumlah yang belum tuntas	2
persentase peserta tuntas	94%
persentase peserta belum tuntas	6%

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Purwestri  
NIP 19671216 199412 2 001

Peneliti,



Ristiningsih Mulyawati  
NIM. 11403241015

## DAFTAR NILAI

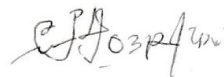
Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih  
 Nama Tes : Post Test II  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa  
 Kelas/Program : X AK 1/Akuntansi  
 Tanggal Tes : 30 Januari 2015  
 Materi Pokok : Pemrosesan Entri Jurnal

<b>KKM</b>
<b>77</b>

No	Nama Siswa	L/P	Skor Tes Objektif	Skor Tes Essay	Skor Tes Essay (jurnal)	Nilai	Keterangan
1	Adelia Rachmawati	P	12	1	60,5	74	Belum Tuntas
2	Agnes Galuh Damayanti	P	15	0	63,5	79	Tuntas
3	Angelina Fieki Amalia	P	15	1	71	87	Tuntas
4	Anggit Anjar Riyani	P	15	3,5	58,5	77	Tuntas
5	Ayu Astuti	P	15	1	71	87	Tuntas
6	Ayu Mumtahanah	P	15	3,5	58	77	Tuntas
7	Dwi Maryuniati	P	12	7	61	80	Tuntas
8	Hana Mukhairiyyah	P	12	1,75	68	82	Tuntas
9	Hesti Nur Afriyanti	P	15	3,5	64	83	Tuntas
10	Ika Indriyani	P	0	0	32,5	33	Belum Tuntas
11	Ika Septi Damayanti	P	12	7	78	97	Tuntas
12	Indri Novita Sari	P	12	3,5	57	73	Belum Tuntas
13	Ira Agustina	P	12	3,5	68	84	Tuntas
14	Khoirun Muroddaini	P	15	7	67	89	Tuntas
15	Khuswatun Kasanah	P	9	1	76	86	Tuntas
16	Marina Indriyani	P	15	5,25	65	85	Tuntas
17	Mei Firda Kusuma Wardani	P	15	7	68	90	Tuntas
18	Niken Aprilia Ika Putri	P	15	1	43	59	Belum Tuntas
19	Nina Sulastri	P	15	3,5	62	81	Tuntas
20	Nurlinda Vernadita	P	15	1,75	57	74	Belum Tuntas
21	Pristi Zunanda	P	15	1	60,5	77	Tuntas
22	Rahmi Nastiti	P	15	3,5	64	83	Tuntas
23	Retno Utaminingsih	P	15	5,25	59,5	80	Tuntas
24	Rizka Apriliani	P	12	1	56,5	70	Belum Tuntas
25	Ruwi cahyani	P	12	1,75	74	88	Tuntas
26	Siti Sangadah	P	15	3,5	68	87	Tuntas
27	Sri Aswati	P	12	3,5	55,5	71	Belum Tuntas
28	Sri Yuni Winarsih	P	9	7	63	79	Tuntas
29	Vanny Anjar Sari	P	15	5,25	56	76	Tuntas
30	Yulia Dwi Ratnasari	P	15	3,5	57	76	Belum Tuntas
31	Yuliana Nugrahani	P	12	1	67	80	Tuntas
32	Zuliati	P	15	1	71	87	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			423	100	2001	2524	
<b>Nilai Rata-rata</b>			13,22	3,13	62,53	78,88	
<b>Nilai Terendah</b>			0	0	32,5	32,5	
<b>Nilai Tertinggi</b>			15	7	78	97	

Jumlah peserta tes	32
jumlah yang tuntas	24
jumlah yang belum tuntas	8
persentase peserta tuntas	75%
persentase peserta belum tuntas	25%

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Purwestri  
NIP 19671216 199412 2 001

Peneliti,



Ristiningsih Mulyawati  
NIM. 11403241015



## Lampiran 24

REKAPITULASI SELISIH HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA (PENINGKATAN *PRE TEST* - *POST TEST*)

KELAS EKSPERIMEN (X AKUNTANSI 2)					KELAS KONTROL (X AKUNTANSI 1)				
No	NAMA	Materi I	Materi II	Rata-rata	NO	NAMA	Materi I	Materi II	Rata-rata
1	Amilia Vivi Zusmiarsi	2,00	44,50	23,25	1	Adelia Rachmawati	2,00	1,00	1,50
2	Anis Indri Pangestuti	13,50	26,75	20,13	2	Agnes Galuh Damayanti	10,00	5,00	7,50
3	Annisa Irotun Khotimah	6,50	55,00	30,75	3	Angelina Fieki Amalia	2,00	4,00	3,00
4	Aruliyi Desbi Safinata	0,00	38,25	19,13	4	Anggit Anjar Riyani	57,00	33,50	45,25
5	Asti Damayanti	10,50	25,25	17,88	5	Ayu Astuti	15,00	33,75	24,38
6	Dita Zulvian	14,50	40,00	27,25	6	Ayu Mumtahanah	2,50	13,50	8,00
7	Emy Wining Wahyuni	5,00	33,00	19,00	7	Dwi Maryuniati	-3,00	26,25	11,63
8	Eti Melawati	10,00	30,25	20,13	8	Hana Mukhairiyyah	0,00	16,25	8,13
9	Farikhati Isnainta Alba	5,00	20,50	12,75	9	Hesti Nur Afriyanti	2,00	13,75	7,88
10	Feti Setyowati	12,50	27,25	19,88	10	Ika Indriyani	7,50	-11,50	-2,00
11	Gustin Budi Asih	11,00	32,75	21,88	11	Ika Septi Damayanti	6,00	5,75	5,88
12	Iis Sholikah	5,50	11,00	8,25	12	Indri Novita Sari	8,00	3,50	5,75
13	Indah Nur Annisa	4,50	31,00	17,75	13	Ira Agustina	4,00	26,75	15,38
14	Ismi Susanti	0,00	21,00	0,00	14	Khoirun Muroddaini	15,00	27,00	21,00
15	Isna Ristanti	1,50	30,50	16,00	15	Khuswatun Kasanah	6,50	32,25	19,38
16	Lia Puspita Sari	26,00	10,75	18,38	16	Marina Indriyani	2,00	4,75	3,38
17	Melinda Eka Sari	10,50	29,00	19,75	17	Mei Firda Kusuma W	-1,00	29,00	14,00
18	Nadya Nurul Fatimah	3,00	25,00	14,00	18	Niken Aprilia Ika Putri	2,50	8,25	5,38
19	Nila Nur Anisa	18,50	19,50	19,00	19	Nina Sulastri	-0,50	15,25	7,38
20	Nining Widyawati	19,50	42,50	31,00	20	Nurlinda Vernadita	6,00	17,25	11,63
21	Novitasari	17,00	24,75	20,88	21	Pristi Zunanda	2,50	17,00	9,75
22	Nur Wasilah	8,50	20,75	14,63	22	Rahmi Nastiti	6,00	19,50	12,75
23	Raras Afifah	20,00	15,50	17,75	23	Retno Utaminingsih	0,50	18,50	9,50
24	Riska Widyastuti	6,50	15,75	11,13	24	Rizka Apriliani	9,00	29,25	19,13
25	Sri Susiyanti	22,50	15,00	18,75	25	Ruwi cahyani	-10,00	52,75	21,38
26	Sunarmi	18,00	34,25	26,13	26	Siti Sangadah	6,00	15,50	10,75
27	Umi Nur Khasanah	8,00	36,00	22,00	27	Sri Aswati	3,00	2,25	2,63
28	Wulan Damayanti	7,00	14,75	10,88	28	Sri Yuni Winarsih	6,00	-2,00	2,00
29	Yuli Handayani	14,50	13,25	13,88	29	Vanny Anjar Sari	8,00	8,00	8,00
30	Yunita Fitriani	14,50	47,50	31,00	30	Yulia Dwi Ratnasari	5,50	-5,75	-0,13
31	Yunita Pujiyanti	11,50	8,00	9,75	31	Yuliana Nugrahani	1,00	36,50	18,75
32	Zulfa Nur Arifah	5,50	0,00	0,00	32	Zuliati	6,00	1,25	3,63
Rata-rata peningkatan		10,75	27,07		Rata-rata peningkatan		5,85	15,58	

Persentase peningkatan dari pretest ke post test dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{(\text{rata} - \text{rata posttest}) - (\text{rata} - \text{rata pretest})}{\text{rata} - \text{rata pretest}} \times 100\%$$

persentase peningkatan kelas eksperimen:

$$\% \text{ materi I} = \frac{10,75}{78,19} \times 100\% = 13,75\%$$

$$\% \text{ materi II} = \frac{27,07}{59,98} \times 100\% = 45,13\%$$

persentase peningkatan kelas kontrol:

$$\% \text{ materi I} = \frac{5,85}{83,17} \times 100\% = 7,03\%$$

$$\% \text{ materi II} = \frac{15,58}{63,30} \times 100\% = 24,61\%$$

## Lampiran 25

### UJI NORMALITAS DATA MATERI POKOK I

#### NPar Tests

##### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre test Eksperimen	31	78.4516	7.33412	58.00	91.00
Post test Eksperimen	31	89.0323	5.06941	74.00	97.00
Selisih Posttest-Pretest	31	11.0323	6.60547	.00	26.00
Angket Aktivitas Eksperimen	31	82.1613	6.37755	71.00	95.00
Pre test Kontrol	32	83.3438	11.20083	34.00	99.00
Post test Kontrol	32	89.1875	5.81676	73.00	97.00
Selisih Posttest-Pretest	32	5.9375	10.51247	-10.00	57.00
Angket Aktivitas Kontrol	32	78.3125	6.01309	65.00	88.00

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre test Eksperimen	Post test Eksperimen	Selisih Posttest-Pretest	Angket Aktivitas Eksperimen	Pre test Kontrol	Post test Kontrol	Selisih Posttest-Pretest	Angket Aktivitas Kontrol
N		31	31	31	31	32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	78.4516	89.0323	11.0323	82.1613	83.3438	89.1875	5.9375	78.3125
	Std. Deviation	7.33412	5.06941	6.60547	6.37755	11.20083	5.81676	10.51247	6.01309
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.140	.116	.093	.189	.169	.266	.136
	Positive	.063	.097	.116	.093	.189	.090	.266	.069
	Negative	-.131	-.140	-.053	-.078	-.144	-.169	-.192	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.731	.781	.648	.517	1.067	.957	1.505	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.660	.576	.796	.952	.205	.319	.084	.591

## UJI NORMALITAS DATA MATERI POKOK II

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre test Eksperimen	31	60.0968	13.35504	29.00	81.00
Post test Eksperimen	31	87.3226	8.70780	54.00	96.00
Selisih Posttest-Pretest	31	27.1935	11.70305	8.00	55.00
Angket Aktivitas Eksperimen	31	86.4516	6.02129	77.00	98.00
Pre test Kontrol	32	63.4375	13.91434	35.00	91.00
Post test Kontrol	32	79.0938	11.09594	33.00	97.00
Selisih Posttest-Pretest	32	15.6250	14.39254	-12.00	53.00
Angket Aktivitas Kontrol	32	80.8750	6.18401	71.00	95.00

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre test Eksperimen	Post test Eksperimen	Selisih Posttest-Pretest	Angket Aktivitas Eksperimen	Pre test Kontrol	Post test Kontrol	Selisih Posttest-Pretest	Angket Aktivitas Kontrol
N	31	31	31	31	32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	60.0968	87.3226	27.1935	86.4516	63.4375	79.0938	15.6250	80.8750
Std. Deviation	13.35504	8.70780	11.70305	6.02129	13.91434	11.09594	14.39254	6.18401
Most Extreme Differences Absolute	.083	.201	.089	.141	.084	.171	.108	.150
Positive	.059	.160	.089	.141	.075	.132	.108	.150
Negative	-.083	-.201	-.051	-.116	-.084	-.171	-.077	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z	.463	1.121	.494	.786	.476	.970	.612	.849
Asymp. Sig. (2-tailed)	.983	.162	.967	.567	.977	.304	.849	.467

## UJI NORMALITAS DATA RATA-RATA

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Aktivitas Belajar Akuntansi Eksperimen	30	84.1667	5.74206	75.00	95.00
Aktivitas Belajar Akuntansi Kontrol	31	79.6452	5.60088	68.00	91.00
Hasil Belajar Akuntansi Eksperimen	30	19.1333	5.96388	8.00	31.00
Hasil Belajar Akuntansi Kontrol	32	10.7500	9.13695	-2.00	45.00

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktivitas Belajar Akuntansi Eksperimen	Aktivitas Belajar Akuntansi Kontrol	Hasil Belajar Akuntansi Eksperimen	Hasil Belajar Akuntansi Kontrol
N		30	31	30	32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	84.1667	79.6452	19.1333	10.7500
	Std. Deviation	5.74206	5.60088	5.96388	9.13695
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.133	.142	.150
	Positive	.114	.133	.142	.150
	Negative	-.105	-.113	-.125	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.624	.742	.779	.846
Asymp. Sig. (2-tailed)		.832	.641	.579	.472

**Lampiran 26**  
**UJI HOMOGENITAS MATERI POKOK I**

**Oneway**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre test	1.002	1	61	.321
Post test	.022	1	61	.882
Selisih (posttest-pretest)	.007	1	61	.936
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	.120	1	61	.730

**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pre test	Between Groups	376.850	1	376.850	4.177	.045
	Within Groups	5502.896	61	90.211		
	Total	5879.746	62			
Post test	Between Groups	.379	1	.379	.013	.911
	Within Groups	1819.843	61	29.833		
	Total	1820.222	62			
Selisih (posttest-pretest)	Between Groups	408.713	1	408.713	5.266	.025
	Within Groups	4734.843	61	77.620		
	Total	5143.556	62			
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	Between Groups	233.249	1	233.249	6.078	.017
	Within Groups	2341.069	61	38.378		
	Total	2574.317	62			

## UJI HOMOGENITAS MATERI POKOK II

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre test	.006	1	61	.936
Post test	.347	1	61	.558
Selisih (posttest-pretest)	1.130	1	61	.292
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	.011	1	61	.915

#### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pre test	Between Groups	175.733	1	175.733	.944	.335
	Within Groups	11352.585	61	186.108		
	Total	11528.317	62			
Post test	Between Groups	1066.221	1	1066.221	10.677	.002
	Within Groups	6091.493	61	99.861		
	Total	7157.714	62			
Selisih (posttest-pretest)	Between Groups	2107.312	1	2107.312	12.207	.001
	Within Groups	10530.339	61	172.629		
	Total	12637.651	62			
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	Between Groups	489.680	1	489.680	13.140	.001
	Within Groups	2273.177	61	37.265		
	Total	2762.857	62			

**UJI HOMOGENITAS RATA-RATA****Oneway****Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Aktivitas Belajar Akuntansi	.025	1	60	.876
Hasil Belajar Akuntansi	2.764	1	60	.102

**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas Belajar Akuntansi	Between Groups	319.382	1	319.382	10.098	.002
	Within Groups	1897.667	60	31.628		
	Total	2217.048	61			
Hasil Belajar Akuntansi	Between Groups	1088.211	1	1088.211	18.039	.000
	Within Groups	3619.467	60	60.324		
	Total	4707.677	61			

## Lampiran 27

### T-Test Materi Pokok I

#### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	Kelas Eksperimen	31	82.1613	6.37755	1.14544
	Kelas Kontrol	32	78.3125	6.01309	1.06297
Hasil Belajar Akuntansi	Kelas Eksperimen	31	11.0323	6.60547	1.18638
	Kelas Kontrol	32	5.9375	10.51247	1.85836

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	Equal variances assumed	.120	.730	2.465	61	.017	3.84879	1.56119	.72699	6.97059
	Equal variances not assumed			2.463	60.499	.017	3.84879	1.56267	.72351	6.97407
Hasil Belajar Akuntansi	Equal variances assumed	.007	.936	2.295	61	.025	5.09476	2.22025	.65509	9.53443
	Equal variances not assumed			2.311	52.420	.025	5.09476	2.20477	.67141	9.51810



## T-Test Materi Pokok II

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	Kelas Eksperimen	31	86.4516	6.02129	1.08146
	Kelas Kontrol	32	80.8750	6.18401	1.09319
Hasil Belajar Akuntansi	Kelas Eksperimen	31	27.1935	11.70305	2.10193
	Kelas Kontrol	32	15.6250	14.39254	2.54427

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	Equal variances assumed	.011	.915	3.625	61	.001	5.57661	1.53839	2.50041	8.65281
	Equal variances not assumed			3.627	60.998	.001	5.57661	1.53773	2.50173	8.65149
Hasil Belajar Akuntansi	Equal variances assumed	1.130	.292	3.494	61	.001	11.56855	3.31109	4.94762	18.18948
	Equal variances not assumed			3.505	59.241	.001	11.56855	3.30021	4.96540	18.17169

## T-Test Data Rata-Rata

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas Belajar Akuntansi	Kelas Eksperimen	30	84.1667	5.74206	1.04835
	Kelas Kontrol	32	79.6250	5.51099	.97421
Hasil Belajar Akuntansi	Kelas Eksperimen	30	19.1333	5.96388	1.08885
	Kelas Kontrol	32	10.7500	9.13695	1.61520

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Aktivitas Belajar Akuntansi	Equal variances assumed	.025	.876	3.178	60	.002	4.54167	1.42921	1.68283	7.40050
	Equal variances not assumed			3.173	59.326	.002	4.54167	1.43113	1.67831	7.40502
Hasil Belajar Akuntansi	Equal variances assumed	2.764	.102	4.247	60	.000	8.38333	1.97382	4.43511	12.33156
	Equal variances not assumed			4.304	53.719	.000	8.38333	1.94794	4.47748	12.28918

## Lampiran 28

**DOKUMENTASI KEGIATAN**  
**(Kelas Eksperimen/X Akuntansi 2)**



1. Siswa mengerjakan soal tes  
*(pretest dan posttest)*



2. Guru melakukan apersepsi



3. Siswa mengamati melalui kartu pintar



4. Siswa mengerjakan latihan soal dari  
kartu soal



5. siswa berdiskusi untuk memastikan  
jawaban kelompok



4. Siswa dengan nomor NHT yang  
disebut oleh guru mempresentasikan  
jawaban kelompok

**DOKUMENTASI KEGIATAN**  
**(Kelas Kontrol/X Akuntansi 1)**



1. Siswa mengerjakan soal tes  
(*pretest* dan *posttest*)



2. guru melakukan apersepsi



3. siswa melakukan diskusi

## Lampiran 29



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : **2528** /UN34.18/LT/2014 Yogyakarta, 31 Desember 2014  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yth. Gubernur DIY  
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY  
Komplek Kepatihan Danurejan, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Ristiningsih Mulyawati  
NIM : 11403241015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Judul : Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Media Kartu dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan  
Dr. Sugmarsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Perijinan Penelitian

<http://adbang.jogjaprovo.go.id/izin/public/index.php/pzn/izi>

operator2@yahoo.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/42/1/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAK EKONOMI UNY** Nomor : **2528/UN.34.18/LT/2014**  
Tanggal : **31 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RISTININGSIH MULYAWATI** NIP/NIM : **11403241015**  
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT BERBENTUK MEDIA KARTU DAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUTANSI SISWA KELAS X AKUTANSI SMK N 1 PENGASIH TA. 2014/2015**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **6 JANUARI 2015 s/d 6 APRIL 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **6 JANUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan:**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAK EKONOMI UNY, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00008/I/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/42/1/2015, TANGGAL: 6 JANUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **RISTININGSIH MULYAWATI**  
 NIM / NIP : **11403241015**  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBANTU MEDIA KARTU DAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2014/2015**

Lokasi : **SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **06 Januari 2015 s/d 06 April 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
 Pada Tanggal : **07 Januari 2015**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**



**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.**

**Pembina Tk.I ; IV/b**  
**NIP. 19680805 199603 1 005**

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636  
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.41.195

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.  
NIP : 19630327 198703 1 011  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RISTININGSIH MULYAWATI  
NIM : 11403241015  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
Numbered Heads Together (NHT) Berbantu Media Kartu  
dan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas dan  
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi  
SMKN 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015  
Waktu : Januari s.d. Februari 2015

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan judul Skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 25 FEB 2015

Kepala



Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.

Pembina, IV/a

NIP 19630327 198703 1 011